

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) DENGAN BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SD N 105 REJANG LEBONG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
YULIA MIRANDA
NIM: 21591246**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di- Curup

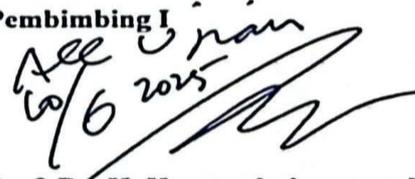
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

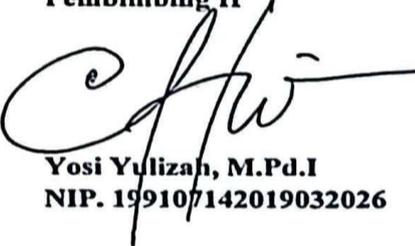
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi Yulia Miranda mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) DENGAN BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SD N 105 REJANG LEBONG”**, sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 10 Juni 2025

Pembimbing I
See 3 rian
10/6 2025

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

Pembimbing II

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Miranda

Nim : 21591246

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) DENGAN BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI SD N 105 REJANG LEBONG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 11 Juni 2025



Yulia Miranda

NIM. 21591246



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : *190* /In.34/FT/PP.00.9/ /2025

Nama : Yulia Miranda
NIM : 21591246
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*
Dengan Berbantuan Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di SD N 105 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Juli 2025
Pukul : 08.00- 09.30 WIB
Tempat : Ruang 04 Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

[Signature]
Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

[Signature]
Yosi Yulizah, M. Pd.I
NIP. 199107142019032026

Penguji I,

Penguji II,

[Signature]
Tika Meldina, M. Pd
NIP. 198707192018012001

[Signature]
Rizki Yunita Putri, M. TPd
NIP. 199306012023212048

Mengetahui,
Dekan



[Signature]
Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd
NIP. 199212000031003

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan nikmat-Nya yang selalu tcurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Dengan Berbantuan Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di SD N 105 Rejang Lebong”** ini dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah yang menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali mendapat dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, yang merupakan suatu hal baik yang tidak dapat diukur materi namun dapat membuat penulis menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E. M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, M. Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

7. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing II.
8. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing akademik.
9. Ibu Tika Meldina, M.Pd, selaku penguji I dan Ibu Rizki Yunita Putri, M.TPd, selaku penguji II
10. Bapak-bapak, ibu-ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang telah mengajar dan membimbing selama perkuliahan di IAIN Curup.
11. Bapak Detrio Azwar, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 105 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak mana pun guna penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institut pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 28 Mei 2025

Penulis

Yulia Miranda

NIM. 21591246

MOTTO

“Jika Menginginkan Dunia Maka Tuntutlah Ilmu, Jika Menginginkan Akirat Maka Tuntutlah Ilmu Dan Jika Menginginkan Keduanya Maka Tuntutlah Ilmu”

(Imam Syafi’i)

“Tujuan Pendidikan Itu Untuk Mempertajam Kecerdasan, Memperkukuh Kemauan Serta Memperhalus Perasaan”

(Tan Malaka)

“ Segala Sesuatu Yang Dimulai Harus Segera Diselesaikan. Dengan Menunda Sebuah Pekerjaan Kecil Sama Dengan Menunda Masa Depan. Teruskan Giat Belajarmu, Wujudkankan Mimpi-Mimpimu Dan Dengan Ilmu Masa Depanmu Maju”

(Yulia Miranda)

PERSEMBAHAN

Puji serta syukur saya ucapkan berkat kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan karunian, kasih sayang, kekuatan dan ilmu yang telah Allah SWT. berikan sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beriring salam saya ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan ribuan rasa syukur saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi yaitu Bapakku Herianda dan Ibundaku Sofia, terimakasih atas segala doa, pengorbanan, dukungan, bantuan serta segala nasihat yang kalian berikan sampai saat ini.
2. Kepada kakak perempuanku Mailiya Herdinanti, terimakasih atas bantuan, doa dan dukungan selama ini.
3. Terimakasih untuk semua keluarga besar kakek Sami'un, pakde, bude, pakcik, bucik, mas, mbak dan kakak sepupu yang telah banyak mensupport selama ini.
4. Terimakasih untuk semua rekan-rekan MI-8E dan rekan-rekan mahasiswa PGMI IAIN Curup yang telah banyak membantu serta kebersamaan selama menempuh pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Terimakasih untuk teman dan sahabat saya Delvi, Sindi, Rovia, Afifa, Nur, Tia, Lusi, Mifta, Nadila, Intan dan Uci yang telah banyak membantu dan memotivasi selama ini.

6. Terimakasih untuk teman-teman Apo-Apo Kuadrat Novi, Nissa, Khusnun, Redinta, Sesi, Adi dan Tomas yang telah banyak mendengar keluh kesah serta memberi semangat selama penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk semua rekan-rekan KKN dan rekan-rekan PPL 2024 atas semua masukan dan dorongannya selama ini.
8. Terimakasih untuk semua rekan PGMI angkatan 2021.
9. Almamaterku tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

YULIA MIRANDA, NIM 21591246 “**Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Dengan Berbantuan Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di SD N 105 Rejang Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS siswa. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD negeri 105 Rejang Lebong, penelitian ini bertujuan untuk, 1) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan berbantuan media *puzzle* dengan hasil belajar IPAS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas V di SD N 105 Rejang Lebong. 2) Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan bebantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD N 105 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperiment* yang menggunakan desain “*nonequivalent control group design*”. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Untuk teknik analisis berupa uji normalitas, uji homogen dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: 1) Perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan bebantuan media *puzzle* dengan nilai *posttest* sebesar 79,76 lebih tinggi dari kelas kontrol dengan nilai *posttest* sebesar 69,52. Berdasarkan hasil rata-rata bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran CPS dengan berbantuan media *puzzle* memiliki hasil yang lebih baik. 2) Setelah dilakukan uji hipotesis uji *Independent Sampel T-Test* diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya model pembelajaran CPS dengan berbantuan media *puzzle* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 105 Rejang Lebong.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran CPS, Media Puzzle, Hasil Belajar IPAS*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Pikir Penelitian	30
D. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Uji Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	56
B. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Data	59
2. Pengujian Prasyarat Analisis	69
3. Pengujian Hipotesis	72
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	73
C. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Kelas VA Dan VB SD N 105 Rejang Lebong.....	7
Tabel 3. 1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	34
Tabel 3. 2 Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD N 105 Rejang Lebong	35
Tabel 3. 3 Data Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas V SD N 105 Rejang Lebong	36
Tabel 3. 4 Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran <i>Creative Problem Solving V A</i> Berbantuan Media <i>Puzzle</i> Di Kelas Eksperimen	37
Tabel 3. 5 Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Konvensional V B Di Kelas Kontrol.....	39
Tabel 3. 6 Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Siswa Di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	41
Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Observasi Hasil Belajar Mengajar	42
Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Tes	43
Tabel 3. 9 Petunjuk Penilaian Soal Pilihan Ganda.....	44
Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Teknik Dokumentasi	44
Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Soal Tes.....	46
Tabel 3. 12 Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen.....	48
Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal	49
Tabel 3. 14 Tabel Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	50
Tabel 3. 15 Kriteria Daya Pembeda	52
Tabel 3. 16 Uji Daya Pembeda	52
Tabel 4. 1 Data Guru	58
Tabel 4. 2 Tabel Data Siswa SD Negeri 105 Rejang Lebong.....	58
Tabel 4. 3 Tabel Sarana Dan Prasarana SD Negeri 105 Rejang Lebong	59
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran <i>Creative Problem Solving V A</i> Berbantuan Media <i>Puzzle</i> Di Kelas Eksperimen	61
Tabel 4. 5 Observasi Aktivitas Siswa Pembelajaran <i>Creative Problem Solving V A</i> Berbantuan Media <i>Puzzle</i> Di Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4. 6 Kriteria Penilaian Observasi Hasil Belajar Mengajar	63

Tabel 4. 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Konvensional V B Di Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4. 8 Observasi Aktivitas Siswa Pembelajaran Konvensional V B Di Kelas Kontrol.....	66
Tabel 4. 9 Kriteria Penilaian Observasi Hasil Belajar Mengajar	67
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	70
Tabel 4. 13 Hasil Uji Homogenitas.....	71
Tabel 4. 14 Hasil Uji Independent T – Test Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V .	73
Tabel 4. 15 Data Hasil Rekapitulasi Pengujian Prasyarat.....	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir	32
---------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal.....	90
Lampiran 2 Sk Pembimbing	91
Lampiran 3 Perpohonan Sk Penelitian Ptsp.....	92
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Ptsp.....	93
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	94
Lampiran 6 Surat Pernyataan Validasi.....	95
Lampiran 7 Kartu Bimbingan	96
Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin	98
Lampiran 9 Hasil Nilai Pretest Dan Posttest Siswa Kelas Eksperimen	99
Lampiran 10 Hasil Nilai Pretest Dan Posttest Siswa Kelas Kontrol.....	100
Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Eksperimen	101
Lampiran 12 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	117
Lampiran 13 Lampiran Uji Validitas Instrument.....	127
Lampiran 14 Uji Reliabilitas	130
Lampiran 15 Uji Tingkat Kesukaran Soal	131
Lampiran 16 Uji Daya Pembeda Soal	132
Lampiran 17 Analisis Deskriptif Nilai Pretes Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol	133
Lampiran 18 Uji Normalitas	134
Lampiran 19 Uji Homogenitas.....	134
Lampiran 20 Uji Independent Sampel T Test	135
Lampiran 21 Kisi-Kisi Instrumen Tes	136
Lampiran 22 Hasil Pretes Siswa Kelas Eksperimen	154
Lampiran 23 Hasil Pretes Siswa Kelas Kontrol.....	158
Lampiran 24 Hasil Posttest Siswa Kelas Eksperimen.....	162
Lampiran 25 Hasil Posttest Siswa Kelas Kontrol	166
Lampiran 26 Hasil Observasi Aktivitas Guru Di Kelas Eksperimen.....	169
Lampiran 27 Hasil Observasi Aktivitas Guru Di Kelas Kontrol	171
Lampiran 28 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen	173
Lampiran 29 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol.....	174
Lampiran 30 Media Puzzle	175
Lampiran 31 Pelaksanaan Uji Coba Instrumen Di Kelas V C	177
Lampiran 32 Pelaksanaan Pretest Di Kelas Eksperimen	178
Lampiran 33 Dokumentasi Di Kelas Kontrol	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman pada saat ini yang diikuti dengan berkembangnya teknologi menuntut pendidikan juga harus sigap mengikuti perkembangan yang ada. Pendidikan merupakan tonggak penting dalam membangun kehidupan masyarakat pada saat ini. Pendidikan menjadi suatu hal yang penting yang harus dijalani oleh setiap individu sebagai bekal dalam menjalani kehidupan ini. Dalam suatu kegiatan yang berlandaskan pendidikan tentunya akan melakukan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut dengan kata *learning* kata tersebut berasal dari kata *to learn* yang artinya belajar. Pembelajaran sendiri terdiri dari dua kata kerja yaitu belajar dan mengajar. Aktivitas belajar cenderung terarahkan pada siswa sedangkan kata mengajar cenderung terarah pada guru¹. Belajar sendiri memiliki arti sebagai suatu aktivitas berupa proses yang ditujukan untuk mendapatkan sebuah pengetahuan, dapat meningkatkan keterampilan, memperbaiki sikap dan perilaku serta mengokohkan kepribadian seseorang².

Dengan demikian pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa beserta guru untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik. Pendidikan sendiri berasal dari kata "*paedagogie*" yang terdiri dari kata

¹ M. Andi Setiawan, Belajar Dan Pembelajaran (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm. 20

² Nurlina Ariani Hrp et al, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hlm. 1-2

“*paes*” yang berarti anak dan “*agogos*” yang berarti membimbing, jadi *paedagogie* berarti sebuah bimbingan yang diberikan pada anak. Didalam KBBI pendidikan sendiri memiliki arti sebuah proses yang mengubah sikap dan tata laku seseorang maupun kelompok melalui upaya pengajaran.³

Jadi pendidikan ini merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau guru untuk memajukan pemikiran para siswa dengan cara memberikan bimbingan, pengawasan dan arahan sehingga siswa tersebut dapat merubah perilakunya kearah yang lebih baik serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi dirinya di suatu hari kelak. Berikut ini ayat Al-Qur’an yang menjelaskan perintah Allah SWT. menuntut ilmu yang terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Yang artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan mulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Dari ayat diatas menjelaskan bagaimana ilmu pengetahuan dalam pendidikan itu diajarkan. Pertama Allah SWT. memerintahkan untuk membaca sebagai cara untuk mengetahui ilmu pengetahuan. Kemudian Allah SWT. menjelaskan penciptaan manusia dari segumpal darah dan mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya. Dari situ bisa kita lihat bahwa

³ Cadra Amirudin, Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori Dan Aplikasinya, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPi), 2019), hlm 23

⁴ Al-qur’an surah Al-‘Alaq ayat 1-5

pendidikan sangat penting karena Allah SWT. sendiri yang memerintahkan manusia untuk belajar membaca dan Allah SWT. dan mengajari mereka tentang hal yang tidak diketahui. Jadi proses belajar mengajar yang dilakukan dalam pendidikan ini sangat dibutuhkan manusia dalam rangka menambah pengetahuan dan melebarkan wawasan yang nantinya akan sangat berguna bagi kehidupan manusia.

Berdasarkan penjelasan dari ayat tersebut bisa diketahui bahwa pendidikan ini merupakan sebuah konsep dimana proses pemberian bimbingan pada siswa dengan cara memperbaiki perilaku dan intelektual melalui pengajaran dalam kegiatan pembelajaran tentang segala hal yang belum diketahuinya. Tentu saja setiap hal tersebut nantinya diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang positif dan berdampak baik bagi diri siswa itu sendiri. Pada dasarnya setiap pengajar tentu akan berusaha semaksimal mungkin agar para siswa mendapatkan hasil yang maksimal.

Tenaga pendidik didalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan diseluruh Indonesia. Oleh sebab itu pendidikan yang ada di Indonesia memiliki sebuah tujuan dalam pelaksanaannya. Tujuan pendidikan tersebut terdapat dalam UU RI Nomor 23 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang isinya sebagai berikut ini:

Tujuan Pendidikan Nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵

Menurut UU RI Nomor 23 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional tersebut pendidikan sangat penting digalakan agar terciptanya insan cendikia yang selain memiliki ilmu pengetahuan juga harus berperilaku dan berakhlak baik dalam kehidupan yang sedang dan akan dijalani. Di dalam sebuah pendidikan juga menuntut hasil belajar dari yang namanya proses pembelajaran.

Menurut Warti dalam Zulfatun, dkk tahun 2021 hasil belajar merupakan sebuah tolak ukur untuk menentukan mencapai tingkat keberhasilan belajarnya dalam kemampuan memahami dan mengetahui sesuatu yang telah dipelajarinya serta adanya perubahan yang terjadi pada setiap peserta didik baik itu yang berkaitan dengan kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.⁶ Hasil belajar peserta didik nantinya akan menentukan seberapa besar mereka memahami pelajaran yang diajarkan disekolah. Salah satu yang menjadi tantangan adalah dalam pembelajaran IPAS dimana materi yang diajarkan cukup banyak dan rumit yang berkaitan dengan fisik maupun sebuah kejadian dialam. Oleh sebab itu hasil dari pembelajaran IPAS juga harus menjadi perhatian pendidikan saat ini karena pelajaran IPAS ini ada dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah.

Menurut Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan pelajaran IPAS meliputi hal yang berhubungan dengan manusia baik itu fisik maupun panca indera. Menurut Setyowati pembelajaran IPAS merupakan sebuah

⁵ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 3.

⁶ Zulfatun Na'im and Eva Luthfi Fakhru Ahsani, "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring," *Pedagogika*, Vol. 12, No. 1 (2021), hlm. 32–52.

pembelajaran yang menarik namun penggunaan metode ceramah sering digunakan guru dalam menyampaikan materi sering menyebabkan rasa bosan pada siswa. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas belajar peserta didik menjadi rendah dan peserta didik kurang memperhatikan guru saat sedang menjelaskan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dina Nopita Riska, dkk pada tahun 2023 siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPAS hanya sekitar 40% siswa dari 35 siswa yang berhasil mencapai KKTP dan sebanyak 60% sisanya belum mencapai nilai KKTP tersebut.⁷

Menurut Slameto hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti kesehatan jaman, psikologis dan kelelahan. Selain itu ada juga faktor eksternal seperti faktor dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut pendapat Syah hasil belajar dapat dipengaruhi oleh cara belajar yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri. Ia juga mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah pendekatan belajar yang digunakan guru yang meliputi strategi dan metode pembelajaran.⁸ Menurut Khofifah rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti kesalahan dalam pemilihan media pembelajaran yang kurang inovasi dalam

⁷ Dina Nopita, R. Hariyani Susanti, and Aramudin Aramudin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Metode Mind Mapping," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 32, no. 2 (2023), hlm. 197–206.

⁸ Rizki Mutia Khairina and Alfiati Syafrina, "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar," *Elementary Education Research*, Vol 2, no. 1 (2017), hlm. 69

pembelajaran IPA sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan dapat menurunkan hasil serta motivasi belajar pada peserta didik.⁹

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS saat ini bisa dikatakan cukup rendah, hal itu didukung oleh hasil penelitian awal yang dilakukan Agus Sriwahyuni yang melakukan tes awal yang dilakukan di SD Negeri Jatisari III Kabupaten Probolinggo terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan. Disebutkan bahwa ada 11 siswa dari jumlah seluruhnya yaitu 15 siswa, mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas dengan presentase 73,33% dan yang mencapai ketuntasan hanya 26,67%. Dari hal tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi sistem pencernaan masih terbilang rendah.¹⁰

Dari beberapa hasil penelitian diatas yang menjadi fokus penelitian tersebut adalah hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS materi sistem pencernaan manusia yang masih tergolong rendah berada di bahwa nilai KKTP yang telah ditetapkan sebesar 70. Jadi hal tersebut bisa disebabkan oleh banyak hal seperti kurangnya siswa memahami materi yang diajarkan, kurangnya variasi mengajar dan sulitnya siswa memahami pembelajaran dengan cara konvensional yang mana strategi maupun model pembelajarannya kurang bervariasi. Hal ini tentu menjadi sebuah masalah dalam pembelajaran, karena jika hasil belajar siswa belum mencapai nilai

⁹ Khofifah Indra Sukma and Trisni Handayani, "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 8, no. 4 (2022), hlm. 1021.

¹⁰ Agus Sriwahyuni, "Upaya Peningkatkan Hasil Belajar IPA Tema 3 tentang Organ Pencernaan dan Fungsinya pada Manusia dan Hewan Melalui Pembelajaran Model DMR (Diskursus Multy Repercentacy) dengan Pemberian Tugas pada Siswa kelas V" *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, Vol. 2, No. 2 (2022), hlm. 85.

ketuntasan itu menandakan bahwa pembelajaran tersebut tidak berhasil dan perlu dilakukan beberapa cara agar hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS tersebut bisa mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan.

Kemudian berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 5 Februari 2025 dengan Ibu Ade Fitri Maryati, S.Pd wali kelas VB mengatakan bahwa hasil ulangan harian mata pelajaran IPAS siswa yang mencapai KKTP hanya 9 siswa dan sisanya belum mencapai KKTP. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Firmansyah S.Pd wali kelas VA mengatakan bahwa sebanyak 6 siswa belum mencapai ketuntasan pada ulangan harian mata pelajaran IPAS. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS belum mencapai hasil yang maksimal karena ada sebagian siswa yang mudah untuk memahami materi dan mendapatkan hasil belajar yang tuntas, sedangkan sebagian siswa lagi masih ada yang belum mencapai ketuntasan. Sebelumnya metode belajar yang digunakan hanya dalam bentuk metode ceramah dan media yang digunakan hanya sebatas gambar dua dimensi saja.¹¹

Tabel 1. 1
Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Kelas VA dan VB SD N 105
Rejang Lebong

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < KKTP (Tidak Tuntas)		Nilai \geq KKTP (Tuntas)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
VA	22	16	73%	6	27%
VB	23	14	61%	9	39%

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa hasil dari kegiatan belajar IPA di SD N 105 Rejang Lebong belum mencapai hasil yang

¹¹ Wawancara dengan Ade Fitri Maryati dan Firmansyah , Guru SD Negeri 105, diruang kelas V pada tanggal 5 Februari 2025

memuaskan. Oleh sebab itu disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD N 105 Rejang Lebong di kelas V karena sesuai dengan materi yang diambil yaitu tentang sistem pencernaan manusia yang dipelajari di kelas V Sekolah Dasar. Hal ini nantinya akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* yaitu pemecahan masalah dengan cara kreatif.

Untuk menjawab persoalan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS ini peneliti memberikan saran sebuah model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Creative Problem Solving* atau (CPS) dengan berbantuan *puzzle* sebagai alternatif memperbaiki hasil belajar siswa. CPS sendiri memiliki arti sebagai sebuah metode pembelajaran yaitu menyelesaikan sebuah masalah dengan cara kreatif. Siswa dapat bekerja didalam sebuah tim kemudian saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Dengan Berbantuan Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di SD N 105 Rejang Lebong”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dan bosan terhadap pembelajaran IPAS.
2. Rendahnya hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar nantinya pengkajian yang dilakukan lebih terfokus pada masalah-masalah yang ingin dipecahkan peneliti. Penelitian ini menitik beratkan pada Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Dengan Berbantuan Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sistem Pencernaan Manusia Di SD N 105 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan berbantuan media *puzzle* dengan hasil belajar IPAS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas V di SD N 105 Rejang Lebong?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan bebantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD N 105 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan berbantuan media *puzzle* dengan hasil belajar IPAS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas V di SD N 105 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan bebantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD N 105 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian serupa, serta dapat memberikan ilmu baru tentang model *Creative Problem Solving*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu tentang model *Creative Problem Solving* dan hasil belajar serta memperoleh fakta penggunaan model *Creative Problem Solving* terhadap hasil belajar.

b. Bagi Guru

Menemukan solusi untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa serta menambah dan memperdalam pengetahuan guru tentang metode belajar mengatasi masalah dengan cara kreatif.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar dan menambah pemahaman terhadap materi IPAS dengan model *Creative Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model baru yang menyenangkan dengan bantuan media *puzzle*.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Model diartikan sebagai representasi tertulis atau visual dari sebuah konsep yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah. Model pembelajaran sendiri memiliki arti sebuah konsep yang menggambarkan prosedur secara sistematis dan terstruktur untuk mengatur kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹

Menurut Djamarah model pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Didalam proses pembelajaran model guru sangat memerlukan model agar pembelajaran lebih bervariasi dengan tetap menyesuaikan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir nantinya. Model pembelajaran ini juga diartikan sebagai suatu cara ataupun tahapan yang digunakan dalam membangun interaksi antara siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.²

¹ Musyawir, Model-Model Pembelajaran Inovatif (Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2022), hlm. 2.

² Muhamad Afandi et al., Model Dan Metode Pembelajaran, (Semarang: Unissula, 2013), hlm. 16.

Creative problem solving atau CPS merupakan suatu cara berpikir dan berperilaku. Model CPS ini menurut Noller terbagi menjadi tiga kata yaitu *creative* yang berarti sebuah elemen kebaharuan. Kemudian *problem* yang berarti sebuah situasi yang menjelaskan tantangan, kesempatan dan kecemasan. Dan *solving* merupakan suatu cara dalam menjawab serta menghadapi suatu masalah atau penyesuaian diri dengan masalah. Kemudian Noller menjelaskan CPS sebagai sebuah proses, metode dan sistem pendekatan masalah dengan cara imajinatif dalam menghasilkan sebuah solusi untuk melakukan tindakan yang efektif.

Menurut Treffinger CPS adalah sebuah kerangka berpikir yang dimana individu maupun kelompok dapat menggunakan CPS untuk merumuskan masalah-masalah ataupun tantangan dengan menghasilkan dan menganalisis berbagai ide baru untuk merencanakan pengimplementasian solusi baru secara efektif.

Kemudian menurut Isaksen yang menyebutkan bahwa CPS adalah salah satu model operasional dalam memecahkan suatu masalah yang dimana sebuah kreativitas diterapkan dalam menyelesaikan sebuah masalah berupa tugas yang dihadapinya. Lebih lanjut Isaksen menjelaskan bahwa CPS sengaja dirancang

sebagai sebuah variasi dalam pemecahan suatu masalah yang melibatkan kreativitas dalam prosesnya.³

Menurut Kaufmann CPS ini tidak dirancang untuk menggantikan proses berpikir kreatif alami individu, tetapi untuk menjelaskan proses dengan cara yang memungkinkan konseli untuk lebih sistematis dalam mendekati tantangan. CPS ini berupaya memperkenalkan pemikiran terstruktur menjadi upaya kreatif dengan cara meningkatkan efektivitas dan meningkatkan kemungkinan menghasilkan solusi baru untuk masalah yang membingungkan.

Menurut Puccio CPS adalah kognitif komperhensif dan sistem afektif yang dibangun diatas proses kreatif alami dan dengan sengaja memicu pemikiran kreatif sebagai hasilnya menghasilkan solusi kreatif dan berubah. CPS adalah proses yang menggambarkan operasi dengan memfasilitasi penyelesaian masalah yang kompleks.⁴

Menurut Vijay CPS adalah sebuah metode yang terbukti mendekati masalah atau tantangan dengan cara yang inovatif dan imajinatif. Ini adalah proses yang membantu menjelaskan sebuah masalah dan peluang yang dihadapi sehingga menghasilkan respon dan solusi baru yang inovatif untuk mengambil tindakan.⁵

³ Ezi Apino and Heri Retnawati, *Model Cretive Problem Solving Berorientasi Higher Order Thinking Skils (HOTS)* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2017), hlm 3-4.

⁴ Dina Fariza Triyani Syarif Karyanti, *Teknik Creative Problem Solving* (Yogyakarta: K-Media, 2019), hlm. 5-7.

⁵ Susanti Faipri Salegi, "Analisis Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Melalui Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mahasiswa", *Jurnal Swanabhumi*, Vol. 4, No. 1 (2019), hlm. 28.

Model pembelajaran CPS adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang dipusatkan pada pengajaran dan keterampilan untuk memecahkan sebuah masalah dan diikuti dengan penguatan keterampilan. Model pembelajaran CPS berguna untuk memotivasi, mendorong dan mengoptimalkan perkembangan siswa satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang disampaikan dari pendidik, sehingga siswa lebih bebas dan lebih leluasa untuk berpikir, merespon dan saling membantu.⁶

Dari pendapat ahli diatas bisa kita simpulkan bahwa CPS adalah sebuah solusi memecahkan masalah yang menuntut kreativitas pada saat proses pemecahan sebuah masalah tersebut. Dalam pelaksanaan oprasionalnya CPS ini menggunakan berbagai ide baru yang memfasilitasi siswa dalam memecahkan suatu masalah secara aktif dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa yang nantinya akan berpengaruh pada pemahaman siswa.

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Menurut Jakson ada empat tahapan dalam model CPS sebagaimana dijelaskan berikut ini.

- 1) *Question formulation*. Fase dimana pertanyaan akan diformulasikan, yaitu proses dimana akan ditemukannya pertanyaan.
- 2) *Idea generation*. Fase mengembangkan sebuah ide yang nantinya akan diolah berdasarkan pertanyaan awal kemudian ide tersebut disusun menjadi sebuah urutan prioritas untuk menyelesaikan sebuah masalah.

⁶ Johan Bahrudin, "Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknologi Layanan Jaringan Materi Ragam Aplikasi Komunikasi Data," *Journal of Education Action Research*, Vol. 4, no. 4 (2020), hlm 537.

- 3) *Evaluation and action planning*. Fase evaluasi dan merencanakan tindakan, pada tahap ini dilakukannya evaluasi terhadap berbagai ide-ide yang muncul kemudian akan dilakukannya tindakan terhadap ide-ide tersebut.
- 4) *Action implementation*. Fase dimana akan melaksanakan tindakan, yaitu menerapkan rencanakan tindakan yang sudah ditentukan sebelumnya untuk menyelesaikan sebuah masalah.⁷

Adapun langkah-langkah CPS menurut Pepkin yang menggabungkan prosedur Van Oech dan Osborn meliputi :

- 1) Klarifikasi masalah dimana pada ditahap ini guru akan memberikan penjelasan kepada siswa mengenai masalah yang diajukan, siswa dituntut untuk memahami setiap masalah yang diajukan.
- 2) Pengungkapan pendapat yaitu tahap dimana pengajuan semua ide-ide yang dianggap dapat menyelesaikan sebuah masalah.
- 3) Evaluasi dan pemilihan merupakan tahap ketiga dimana siswa diminta untuk mendiskusikan ide-ide maupun strategi yang cocok digunakan untuk menyelesaikan masalah.
- 4) Implementasi yaitu tahap menentukan dan menerapkan strategi yang digunakan dalam menyelesaikan sebuah masalah.⁸

Langkah-langkah CPS yang dikembangkan oleh Osborn dan Parnes sebagai berikut ini.

- 1) *Mess Finding* yang berarti menemukan situasi yang mengganggu sebagai upaya untuk mengidentifikasi situasi yang menghadirkan tantangan.
- 2) *Data Finding* yaitu pencarian data, artinya upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi semua fakta yang telah

⁷ Jailani et al, *Desain Pembelajaran Matematika Untuk Melatih Higher Order Thinking Skills* (Yogyakarta: UNY PRESS, 2018), hlm. 61.

⁸ *Ibid.*, hlm. 63.

diketahui terkait dengan situasi dengan cara mencari dan mengidentifikasi sebuah informasi yang tidak diketahui namun harus diidentifikasi dan dicari.

- 3) *Problem Finding* yaitu menemukan masalah, artinya sebuah upaya dalam mengidentifikasi semua pernyataan untuk mengetahui masalah dasar.
- 4) *Idea Finding* yaitu temuan ide, artinya upaya dalam mengidentifikasi sebanyak mungkin solusi untuk menyelesaikan pernyataan masalah.
- 5) *Solution Finding* yaitu menemukan solusi dengan menggunakan daftar kriteria yang dipilih untuk memilih solusi terbaik untuk melakukan tindakan.
- 6) *Acceptance Finding* yaitu tahap pengimplementasian yang berarti menerima temuan dengan melakukan segala upaya untuk mendapatkan penerimaan solusi, tentukan rencana aksi dan terapkan solusinya.⁹

c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Creative*

Problem Solving

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Kelebihan model CPS menurut Qattami yaitu : sangat mudah diterapkan dan cocok untuk segala usia, praktis karena dapat digunakan menyelesaikan masalah sehari-hari dan tantangan lainnya, dapat mengarahkan pemikiran kearah yang positif.¹⁰

Menurut Malisa kelebihan CPS yaitu : mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan rasa ingin tahu pada siswa, melatih kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, menumbuhkan kerjasama dan interaksi

⁹ Dina Fariza Triyani Syarif Karyanti, Teknik..., hlm. 26-27

¹⁰ Susanti Faipri Salegi, "Analisis...", hlm. 28.

antar siswa yang menunjukkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.¹¹

Menurut Lowen metode CPS ini memiliki berbagai manfaat sebagai berikut ini.

- a) Dapat mengembangkan sebuah pemahaman bahwasannya banyak solusi yang bisa digunakan dalam mengatasi masalah.
- b) Sebuah metode pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menambah minat dan motivasi dalam belajar.
- c) Dapat mengajarkan siswa untuk terus berusaha dan berani mencoba berbagai cara dalam menyelesaikan sebuah masalah.
- d) Dapat memunculkan pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah.¹²
- e) Dapat mendorong siswa sehingga lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- f) Dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.
- g) Dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa untuk menyelesaikan sebuah permasalahan.
- h) Dapat menumbuhkan kerjasama dan interaksi antar siswa sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.¹³

¹¹ Johan Bahrudin, "Penerapan...", hlm. 543

¹² Ezi Apino and Heri Retnawati, *Model Cretive...*, hlm. 9.

¹³ Johan Bahrudin, "Penerapan ...", hlm. 537-538

- 2) Kekurangan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*
 - a) Beberapa materi yang dipelajari sangat sulit untuk diterapkannya model CPS karena keterbatasan alat-alat laboratorium menyulitkan peserta didik mengamati dan menyimpulkan kejadian materi yang dipelajari tersebut.
 - b) Memerlukan alokasi waktu yang cukup panjang.¹⁴

2. Media Pembelajaran *Puzzle*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Sardiman kata media berasal dari bahasa Latin yaitu perantara atau pengantar. Dalam pembelajaran media ini berarti sebuah alat yang digunakan untuk membantu guru mengantarkan pesan berupa informasi kepada siswa.¹⁵ Kata media ini berasal dari kata *medius* atau *medium* yang berarti tengah, perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Hal tersebutlah yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks serta lingkungan dapat dikatakan sebagai media. Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membantu guru menyampaikan informasi kepada siswa.

¹⁴ Shella Malisa, Iriani Bakti, and Rilia Iriani, "Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa," *Vidya Karya* 33, no. 1 (2018), hlm. 3-4.

¹⁵ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran*, (Klaten :Tahta media group, 2021), hlm. 27.

Menurut Azikiwe sebuah media pembelajaran adalah alat apa saja yang bisa dimanfaatkan guru dalam menyampaikan sebuah informasi biasanya bisa melibatkan panca indera seperti penglihatan, peraba, pendengaran, penciuman dan pengecapan saat menyampaikan pelajarannya. Media merupakan alat pembawa informasi yang terlebih dahulu telah dirancang khusus agar dapat memenuhi tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran.¹⁶

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

1) Ciri Fiksatif

Pada ciri ini media bisa digunakan dalam pembelajaran dengan membantu merekam, menyimpan, merekonstruksikan sebuah peristiwa atau objek yang diperlukan untuk kebutuhan ilmu pengetahuan. Peristiwa atau objek tersebut dapat disusun kembali dengan media seperti dengan fotografi, video maupun audio. Ciri fiksatif ini cukup penting bagi guru karena peristiwa atau objek yang telah diabadikan bisa disimpan dan digunakan setiap saat sebagai bahan pembelajaran.

2) Ciri Manipulatif

Suatu kejadian yang memerlukan waktu panjang seperti proses terjadinya gempa dapat disajikan pada peserta didik dalam waktu yang singkat. Sehingga peserta didik dapat memahami materi tersebut dengan mudah.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 28.

3) Ciri Disrtributif

Media memungkinkan suatu informasi ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan disajikan pada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu. Contohnya rekaman video yang diakses melalui internet.¹⁷

c. Fungsi Media Pembelajaran

Adapun fungsi dari media pembelajar ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu guru dalam tugasnya seperti meningkatkan produktifitas pembelajaran yang disajikan, membantu berkreasi merencanakan program pendidikan, membantu mengintegrasikan pesan-pesan dengan materi pelajaran, membantu menyampaikan pesan secara taat asas atau konsisten sehingga tidak melenceng dan sesuai dengan yang telah diprogramkan.
- 2) Membantu para pelajar seperti meningkatkan daya pemahaman, mempercepat daya cerna, merangsang berpikir kritis, dan membangkitkan daya kognitif, afektif dan psikomotorik serta membantu memperjelas pengalaman siswa.
- 3) Memperbaiki proses pembelajaran. Disini media dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan mendorong guru

¹⁷ Rahmi Mudia Alti dan Andri Kurniawan, Media Pembelajaran (Padang: PT. Global Eksklusif Teknologi, 2022), hlm. 10-11.

untuk senantiasa memperbaiki media pembelajaran yang digunakan.¹⁸

Media pembelajaran *puzzle* merupakan media yang berbentuk visual dua dimensi. *Puzzle* sendiri memiliki arti permainan menyusun gambar yang sebelumnya telah diacak sehingga melatih anak untuk mencoba menyusun bagian-bagian *puzzle* ke dalam bingkai dengan cara menghubungkan potongan-potongan kecil menjadi sebuah gambar yang utuh. *Puzzle* ini terlihat sederhana namun dapat membantu perkembangan emosi anak, membantu memecahkan masalah, melatih konsentrasi mata, mengembangkan keterampilan dan kreativitas serta melatih kesabaran.¹⁹

3. Hasil Belajar IPAS Siswa

a. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Menurut R. Gagne belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku dari hasil pengalaman. Belajar merupakan proses memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Menurut Nawawi hasil belajar adalah sebuah tingkat keberhasilan peserta didik melalui kegiatan belajar yang biasanya dinyatakan dengan

¹⁸ Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. (Banjarmasin : PT Iain Antasari Press, 2012), hlm. 2-3.

¹⁹ Dini Destiani, Siti Fatimah, Dewi Tresnawati, and Cecep Sahlan Ma'rup, "Perancangan Game Puzzle Untuk Pembelajaran Menggunakan Metodologi Multimedia," *Jurnal Algoritma* 14, no. 2 (2017), hlm. 281-282.

skor.²⁰ Hasil belajar merupakan hal yang sering digunakan sebagai ukuran untuk mengukur seberapa jauh seseorang dalam menguasai materi pelajaran.

Menurut Purwanto hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan setelah menempuh sebuah pendidikan. Kemampuan ini terbagi menjadi kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Ghufroon hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh siswa setelah selesai melakukan aktivitas belajar yang dipresentasikan dalam bentuk nilai angka maupun huruf. Menurut Uno hasil belajar adalah sebuah pengalaman belajar yang telah diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan tertentu.²¹

2) Tipe Hasil Belajar

- a) Ranah kognitif ini berhubungan dengan menggali dan membangkitkan pengetahuan, kemampuan intelektual dan keterampilan.
- b) Ranah afektif meliputi dari sebuah tujuan belajar yang menjelaskan tentang perubahan sikap, minat dan pengembangan apresiasi yang nantinya akan disesuaikan.
- c) Ranah psikomotorik mencakup sebuah perubahan dalam perilaku yang menunjukkan siswa tersebut telah

²⁰ Ahmad Susanto., *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hlm 1-5

²¹ Arif Rahim et al., *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing*, (Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 8

mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu sebagai hasil dari belajar.²²

3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- a) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, misalnya seperti : kondisi jasmani dan kondisi psikologis berupa bakat, minat, motivasi, minat dan intelektual individu.
- b) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari bagian luar diri individu yang turut mempengaruhi hasil belajar, misalnya seperti : lingkungan sosial yang mencakup lingkungan keluarga, teman, masyarakat, guru dan lingkungan fisik yang mencakup sekolah, sarana prasarana dan tempat tinggal adalah faktor yang cukup berpengaruh karena tempat-tempat tersebut merupakan tempat keseharian akan berkembang baik fisik maupun psikisnya.²³

b. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS merupakan istilah baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran IPAS merupakan suatu kajian ilmu pengetahuan dalam hal ini membahas tentang kegiatan makhluk hidup beserta interaksinya yang terjadi di lingkungan dan alam

²² Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, (Medan : CV Pusdikra MJ, 2020), hlm. 52.

²³ *Ibid*, hlm 79

semesta.²⁴ Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah pembelajaran saintifik yang merupakan konteks yang berkaitan dengan alam dan kondisi sosial. Pelajaran IPAS ini adalah pelajaran yang membahas mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar yang berhubungan dengan manusia, alam semesta serta kaitannya dengan kehidupan sosial. Tujuan dari pembelajaran IPAS ini untuk membantu peserta didik menggali pengetahuan IPAS dan mendorong untuk menggunakan pengetahuan itu dalam memecahkan permasalahan.²⁵

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan sebuah ilmu yang mengkaji seputar makhluk hidup dan benda yang ada di alam semesta serta interaksinya. Selain itu IPAS ini juga mengkaji tentang interaksi manusia sebagai makhluk sosial yang tentu saja berinteraksi dengan lingkungannya. Didalam pembelajaran IPAS membantu peserta didik membangun keingintahuan terhadap fenomena yang terjadi disekelilingnya. Hal tersebut dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi ini.²⁶

²⁴ Donna Meylovia and Alfin Julianto, "Inovasi Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, Vol. 4, no. 1 (2023), hlm. 85.

²⁵ Rizki Lestari et al., "Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V SD," *Jurnal Holistika*, Vol. 7, no. 1 (2023), hlm. 36.

²⁶ Badan Standar, Kurikulum, Dan Asasemen Pendiidkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A. hlm 4

Dalam penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPAS. Menurut Wisudawati IPA merupakan sebuah kata yang diterjemahkan dari kata bahasa Inggris yaitu *natural science* yang artinya ilmu pengetahuan ilmiah yang mengkaji segala sesuatu di alam baik benda mati maupun hidup hasil dari pengamatan dan eksperimentasi segala sesuatu di bumi ini.²⁷ Di dalam pembelajaran IPAS adalah ilmu yang mempelajari tentang kejadian, fenomena, dan keragaman yang terdapat di alam semesta dan memberikan sebuah pemahaman bagaimana kita hidup dengan menyesuaikan diri terhadap hal-hal seperti itu. Dalam pelajaran IPAS terdapat materi sistem pencernaan, sistem pencernaan sendiri memiliki arti sebagai sebuah proses dalam mengolah makanan yang dimakan agar nutrisinya mudah diserap oleh tubuh yang diolah oleh organ mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan yang terakhir anus.²⁸ Berikut penjelasannya:

- 1) Mulut adalah organ pertama dalam sistem pencernaan manusia. Di organ ini terjadi proses pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Dimulut terdapat lidah dan gigi yang membantu pada sistem pencernaan.
- 2) Kerongkongan atau Esofagus yang merupakan organ kedua dan memiliki fungsi menghasilkan lendir dan mendorong makanan

²⁷ Farida Nur Kumala, Pembelajaran IPA Sekolah Dasar (Malang: Ediiide Infografika, 2016), hlm. 4

²⁸ Sulistyani Puteri Ramadhani, Kondep Dasar IPA (Depok: Yayasan Yiesa Rich, 2019), hlm. 238

menuju lambung bentuknya seperti selang air yang panjangnya sekitar 25 cm.

- 3) Lambung atau ventrikulus menampung makanan kemudian diolah secara mekanik oleh dinding lambung yang akan menghaluskan makanan dan mencampurnya dengan enzim sehingga terbentuklah bubur atau chime agar mudah diserap oleh tubuh.
- 4) Usus halus pada organ ini terjadi penyerapan sari-sari makanan yang akan diedarkan ke seluruh tubuh.
- 5) Usus besar atau colon didalam usus besar makanan akan diuraikan dengan bantuan bakteri E-coli sehingga menjadi feses. Di usus besar juga terjadi penyerapan air. Dan sisa makanan berupa feses dikeluarkan melalui anus.²⁹

Jadi berdasarkan penjelasan diatas hasil belajar IPAS berupa nilai tentang kemampuan yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pembelajaran tentang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang nantinya diharapkan siswa bisa menjadi individu yang berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan kreatif dengan menggunakan kemampuan hasil dari belajar IPAS tersebut.

²⁹ *Ibid...*, hlm. 239-247

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan ini berdasarkan berangkat dari penelitian yang telah dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iis, Nur, Ria dan Shirly dengan judul jurnal penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN Purwodadi 01” yang dilaksanakan pada tahun 2021. Dengan hasil penelitian mendapatkan hasil rata-rata untuk nilai *pretest* kelas kontrol adalah 60 dan hasil *posttest*-nya 64. Kemudian hasil untuk kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *pretest* 60 dan nilai *posttest* 77. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap pemahaman konsep IPA kelas IV memiliki hasil yang berbeda. Hasil *posttest* yang diperoleh dengan nilai Sig $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran yang menggunakan metode *Creative Problem Solving* terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SDN Purwodadi 01.³⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti, sama-sama menggunakan metode pembelajaran CPS. Sedangkan perbedaannya jika pada penelitian Iis, dkk untuk mengetahui pengaruh metode CPS pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SDN Purwodadi 01, sedangkan peneliti ingin melihat pengaruh metode pembelajaran CPS dengan

³⁰ Iis Lestari, Nur Laili, Ria Kurniawati and Shirly Rizki Kusumaningrum, “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN Purwodadi 01” *Jurnal On Education* , Vol.03, no. 01 (2021), hlm. 179.

berbantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD N 105 Rejang Lebong.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yusfrida, Galuh dan Lita dengan judul jurnal penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas V SD” dilakukan pada tahun 2023 dengan hasil penelitian dengan hasil angket responden mendapatkan nilai 85,8% termasuk kriteria efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran CPS mendapat respon baik dari siswa. Hasil dari uji t memperoleh nilai Sig $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran CPS terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.³¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama sama menggunakan metode pembelajaran CPS. Sedangkan perbedaannya jika penelitian Yusfrida, dkk ingin mengetahui pengaruh metode CPS terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V SD, sedangkan peneliti ingin mengetahui pengaruh metode pembelajaran CPS dengan berbantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD N 105 Rejang Lebong.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anggy, Sri dan Teten pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Penerapan Model *Creative Problem Solving* (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

³¹ Yusfrida Rahmah Rezkiana, Galuh Kartika Dewi and Lita Erdiana, “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas V SD” *Jurnal Ilmia Pendidikan Dasar*. Vol. 08, no. 01 (2023), hlm. 4063-4073.

Siswa Sekolah Dasar”. Dengan hasil penelitian bahwa pada siklus I didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 66,93, kemudian pada siklus II didapatkan nilai rata-rata sebesar 74,67 dan pada siklus III didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 78,23. Dengan demikian bisa dilihat bahwa dari siklus I sampai siklus III selalu mengalami peningkatan yang artinya metode pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SD.³²

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anggy, dkk dengan peneliti, sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Creative Problem Solving*. Perbedaannya jika pada penelitian dilakukan Anggy, dkk untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SD, sedangkan peneliti ingin mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan berbantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD N 105 Rejang Lebong.

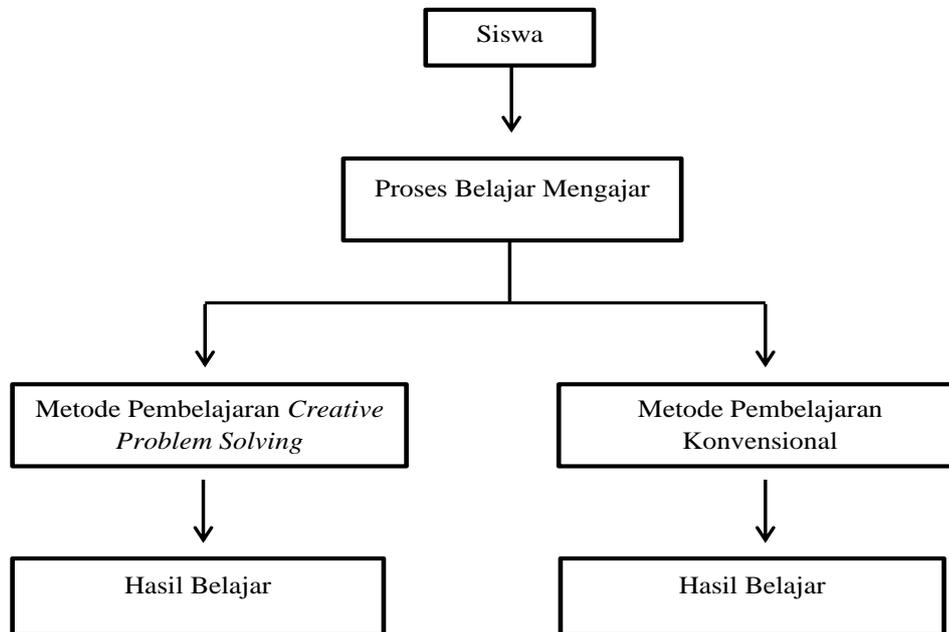
C. Kerangka Pikir Penelitian

Hasil belajar IPAS pada siswa sekolah dasar masih terbilang cukup rendah. Hal tersebut terjadi karena penggunaan metode yang kurang bervariasi dengan materi pelajaran yang cukup sulit. Dalam fakta nyata rendahnya hasil belajar IPAS dikarenakan siswa yang mudah bosan dengan materi yang begitu panjang dan siswa kurang tertarik dengan materi yang

³² Anggy Giri Prawiyogi, Sri Wulan Anggraeni, and Teten Ginanjar Rahayu, “Penerapan Model Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, no. 1 (2019), hlm. 11–12.

disampaikan sehingga hasil belajar siswa belum cukup baik dan belum mencapai ketuntasan.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah inovasi dalam mengatasi masalah ini dalam kegiatan pembelajaran dikelas khususnya dalam membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memilih satu model pembelajaran yang sesuai dengan siswa, salah satu solusinya adalah memilih model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan bantuan media *puzzle* yang diterapkan dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran CPS yang terhadap hasil belajar IPAS siswa dengan berbantuan media *puzzle* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD N 105 Rejang Lebong. Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai kerangka pikir diatas dapat dilihat pada bagan 2.1.



Bagan 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan kajian hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

H_1 = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan bebantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD N 105 Rejang Lebong.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan bebantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD N 105 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif yang mana metode kuantitatif menurut Sugiyono yaitu sebuah metode yang digunakan dalam penelitian untuk meneliti populasi serta sampel tertentu, dalam teknik pengambilan sampelnya dipilih secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji sebuah hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif ini dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan penampilan hasilnya.¹

Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Menurut Sugiyono *quasi experimental design* merupakan desain yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya dapat mengontrol variabel yang berada diluar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design* yang mana kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada desain ini terdapat *pretest* dan *posttest* untuk kelompok kontrol dan eksperimen.²

¹ Ketut Ngurah Ardiawan et al., Penelitian Kuantitatif, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm 1-2

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: ALFABETA, CV, 2021), hlm. 118-120.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O₁	X	O₃
Kontrol	O₂	-	O₄

Sumber : Sugiyono 2021

Keterangan :

X₁ = perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran CPS

- = metode konvensional

O₁ = *pretest* kelas eksperimen

O₂ = *pretest* kelas kontrol

O₃ = *posttest* kelas eksperimen

O₄ = *posttest* kelas kontrol

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 105 Rejang Lebong yang beralamat di desa Kampung Baru, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Berada ditempat yang strategis yaitu berada di Jalan Lintas Kabupaten Rejang Lebong – Lubuk Linggau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Februari – 5 Mei 2025 pada semester genap tahun ajaran 2024-2025.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti. Menurut Djarwanto populasi merupakan jumlah keseluruhan dari individu yang akan diteliti karakteristiknya dapat berupa obyek yang terdiri dari orang-orang, intitusi-institusi dan benda-benda yang ditetapkan oleh peneliti.³ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD N 105 Rejang Lebong.

Tabel 3. 2
Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD N 105 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik Perempuan	Jumlah Peserta Didik Laki-Laki	Jumlah Keseluruhan
1.	V A	8	14	22 siswa
2.	V B	12	11	23 siswa
3.	V C	13	10	23 siswa
Jumlah				68

2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik. Bila populasi itu terlalu besar maka peneliti bisa mengambil sampel dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu teknik sampling jenuh adalah jika semua anggota dari sebuah populasi digunakan sebagai

³ *Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 34

sampel dengan jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang.⁴ Yang menjadi sampel penelitian ini kelas V A dan B di SD N 105 Rejang Lebong.

Tabel 3. 3
Data Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas V SD N 105 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik Perempuan	Jumlah Peserta Didik Laki-Laki	Jumlah Keseluruhan
1.	V A	8	13	21 siswa
2.	V B	10	11	21 siswa
Jumlah				42

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Dalam model struktural variabel bebas disebut juga variabel endogen. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran “*Creative Problem Solving*”.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.⁵ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah “hasil belajar IPAS siswa kelas V”.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: ALFABETA, CV, 2021), hlm. 127

⁵ *Ibid...*, hlm 69

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono adalah bentuk dari teknik pengumpulan data dengan observasi jika hal yang diteliti berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, dimana tempat observasi serta kapan pelaksanaannya.⁶

a. Kisi-kisi observasi aktivitas guru

Tabel 3. 4
Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran *Creative Problem Solving V A* Berbantuan Media *Puzzle* Di Kelas Eksperimen

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan kelas dan meminta siswa untuk berdoa.					
	2. Guru menyapa siswa dan melakukan absensi.					
	3. Guru memberikan motivasi belajar dan melakukan ice breaking.					
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
	5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman awal siswa dan melakukan apersepsi.					

⁶ *Ibid...*, hlm. 203-204.

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Inti	1. Guru menyampaikan materi pelajaran.					
	2. Guru meminta siswa menyimak penjelasan guru dengan menampilkan media <i>puzzle</i> .					
	3. Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik terkait apa yang disampaikan guru.					
	4. Guru meminta peserta didik mengungkapkan pendapatnya atau pertanyaan mengenai materi.					
	5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang kemudian diberikan <i>puzzle</i> masing-masing kelompoknya.					
	6. Peserta didik diminta mengamati media <i>puzzle</i> dan guru menjelaskan cara pengerjaanya.					
	7. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk berdiskusi menyusun <i>puzzle</i> tersebut sesuai dengan langkah-langkah dibawa bimbingan guru.					
	8. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya.					
	9. Guru membagikan LKPD untuk mengetahui					

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	pemahaman siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya.					
Penutup	1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.					
	2. Guru memberikan penguatan serta umpan balik terkait materi yang telah disampaikan.					
	3. Guru menutup pembelajaran dan meminta siswa untuk berdoa.					
Jumlah						

Keterangan : 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik)

Tabel 3. 5
Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran
Konvensional V B Di Kelas Kontrol

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan kelas dan meminta siswa untuk berdoa.					
	2. Guru menyapa siswa dan melakukan absensi.					
	3. Guru memberikan motivasi belajar dan melakukan ice breaking.					
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
	5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman awal siswa dan					

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	melakukan apersepsi.					
Inti	1. Guru menyampaikan materi pelajaran.					
	2. Guru meminta siswa menyimak penjelasan guru.					
	3. Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik terkait apa yang disampaikan guru.					
	4. Guru meminta peserta didik mengungkapkan pendapatnya atau pertanyaan mengenai materi.					
	5. Guru membagikan LKPD untuk mengetahui pemahaman siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya.					
Penutup	1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.					
	2. Guru memberikan penguatan serta umpan balik terkait materi yang telah disampaikan.					
	3. Guru menutup pembelajaran dan meminta siswa untuk berdoa.					
Jumlah						

Keterangan : 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik)

b. Kisi-kisi observasi aktivitas peserta didik.

Tabel 3. 6
Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Siswa Di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Kesiapan peserta didik dalam belajar.					
	2. Kehadiran peserta didik					
	3. Peserta didik menggali dan memperhatikan pembelajaran.					
Inti	1. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.					
	2. Interaksi antar siswa selama proses pembelajaran.					
	3. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai perintah guru.					
	4. Peserta didik aktif dan bertanggungjawab dalam berdiskusi.					
	5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.					
Penutup	1. Peserta didik memberikan kesimpulan.					
Jumlah						

Keterangan : 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik)

Cara perhitungan lembar observasi didalam penelitian ini menggunakan teknik hitung skala rating. Penjelasannya sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Keterangan :

P = nilai

Skor hasil pengumpulan data = jumlah skor yang diperoleh

Skor ideal = jumlah skor paling tinggi

Untuk setiap nilai yang didapat ditentukan oleh kriteria berikut ini :

Tabel 3. 7
Kriteria Penilaian Observasi Hasil Belajar Mengajar

No	Kriteria	Interprestasi penilaian
1	Sangat kurang	0-20
2	Kurang	21-40
3	Cukup	41-60
4	Baik	61-80
5	Sangat baik	81-100

2. Tes Tertulis

Tes menurut Goodenough adalah serangkaian tugas yang nantinya diberikan kepada kelompok maupun individu dengan tujuan membandingkan kemampuan satu sama lain. Tes merupakan serangkaian soal yang harus dijawab siswa. Dalam tes tertulis instrumen yang diberikan berupa pertanyaan atau soal secara tertulis yang nantinya akan dijawab pula oleh responden dengan memberikan jawaban secara tertulis pula. Adapun bentuk dari tes tertulis ini seperti pilihan ganda dan uraian.⁷

⁷ Abdul Qadir, Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran (Yogyakarta: K-Media, 2017), hlm. 58.

Tabel 3. 8
Kisi-Kisi Instrumen Tes

Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Level Kognitif	Bentuk Soal	Butir Soal
Bagaimana kita hidup dan bertumbuh	5.15 Peserta didik dapat menjelaskan peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia agar tetap hidup.	1. Menentukan nama organ pada sistem pencernaan manusia.	C3	PG	1, 2, 3, 4 dan 5
		2. Menentukan fungsi dari organ pada sistem pencernaan manusia.	C3	PG	6, 7, dan 8
		3. Mengurutkan organ sistem pencernaan manusia.	C3	PG	9
		4. Menganalisis fungsi dari organ pencernaan manusia.	C4	PG	10 dan 11
		5. Menganalisis penyakit yang terjadi pada organ pencernaan manusia dan cara mencegahnya.	C4	PG	12 dan 13
		6. Menelaah proses yang terjadi pada organ sistem pencernaan manusia.	C4	PG	14, 15 dan 16
		7. Menyimpulkan fungsi dan cara kerja dari organ sistem pencernaan manusia.	C5	PG	17 dan 18
		8. Membandingkan fungsi dari masing-masing organ pencernaan manusia.	C5	PG	19 dan 20

Pedoman penskoran :

Tabel 3. 9
Petunjuk Penilaian Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor	Bobot
1-20	1
Jumlah Skor Maksimal	20

Jika benar setiap soal mendapat skor 1

Jika salah setiap soal mendapat skor 0

Penentuan nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau bisa disebut teknik dokumenter adalah teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian yang berisikan mengenai informasi yang didokumentasikan seperti dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Adapun dokumen tertulis ini seperti arsip, autobiografi, kumpulan surat, kliping, catatan harian dan sebagainya. Sementara dokumen terekam seperti film, kaset rekaman, foto dan sebagainya.⁸

Tabel 3. 10
Kisi-Kisi Teknik Dokumentasi

No	Indikator
1.	Pelaksanaan metode pembelajaran oleh guru.
2.	Tes hasil belajar mata pelajaran IPAS materi sistem pencernaan di kelas V.
3.	Silabus dan modul ajar yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>creative problem solving</i> di kelas V.
4.	Absen siswa kelas V dan data sekolah lainnya.

⁸ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.

F. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak, reliable atau tidak, serta mengetahui tingkat kesukaran dan daya beda dari suatu instrumen, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen pada kelas uji coba yang akan dilaksanakan dikelas V C 23 siswa dan V B 7 siswa di SD N 105 Rejang Lebong dengan total 30 responden.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dari sebuah instrumen dalam penelitian yang mengukur sebuah variabel laten. Variabel laten adalah variabel abstrak yang hanya bisa diamati secara tidak langsung melalui variabel manifes yaitu variabel yang dapat diamati secara langsung.⁹

Dalam penelitian ini kan digunakan koefisien korelasi *product moment pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara butir soal (X) dan total skor Y

N = banyak data

X = skor butir soal atau skor item pertanyaan

Y = total skor

⁹ Purwanto, Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reabilitas Untuk Penelitian Konomi Syariah (Magelang: StaiaPress, 2018), hlm 58.

Untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan valid atau tidak maka pengambilan kesimpulan melihat dasar dalam pengambilan keputusan uji validitas . Dasar pengambilan uji validitas menggunakan r_{tabel} dan r_{hitung} .

Uji validitas dalam penelitian bisa juga dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 25 dengan kriteria pengambilan keputusan jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka sebagaimana pengambilan keputusan dari uji validitas dapat disimpulkan bahwa item soal tersebut valid serta dapat digunakan. Hasil dari uji validitas soal menggunakan teknik *pearson product moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 11
Hasil Uji Validitas Soal Tes

No	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,426	Valid
2	0,361	0,496	Valid
3	0,361	0,504	Valid
4	0,361	0,433	Valid
5	0,361	0,430	Valid
6	0,361	0,458	Valid
7	0,361	0,457	Valid
8	0,361	0,092	Tidal valid
9	0,361	0,398	Valid
10	0,361	0,193	Tidak valid
11	0,361	0,305	Tidak valid
12	0,361	0,398	Valid
13	0,361	0,440	Valid
14	0,361	0,370	Valid
15	0,361	0,045	Tidak valid
16	0,361	0,475	Valid
17	0,361	0,390	Valid
18	0,361	0,411	Valid
19	0,361	0,462	Valid
20	0,361	0,408	Valid

21	0,361	0,448	Valid
22	0,361	0,574	Valid
23	0,361	0,553	Valid
24	0,361	- 0,126	Tidak valid
25	0,361	0,534	Valid

Sumber : Hasil SPSS 25

Dari tabel validitas soal tes diatas diketahui bahwa dari soal tang berjumlah 25 item soal ditemukan sebanyak 20 item soal yang valid yaitu terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 25. Sedangkan ada 5 item soal yang tidak valid terdapat pada nomor 8, 10, 11, 15, 24. Berdasarkan hasil dari uji validias diatas untuk item soal yang valid berjumlah 20 soal akan digunakan dalam tes yaitu diberikan untuk pelaksaan *pretest* dan *posttest* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, sedangkan item soal yang tidak valid berjumlah 5 soal akan dihilangkan dan tidak digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas memiliki sebutan lain seperti konsistensi, andalan, kepercayaan, kestabilan. Hal tersebut memiliki satu konsep yaitu mengetahui sejauh mana hasil dari proses pengukuran dapat dipercaya. Yang menjadi fokus utama dalam reabilitas yaitu data yang nantinya dihasilkan dapat dipercaya. Uji reliable ini digunakan untuk menguji konsistensi dari jawaban yang diberikan responden berdasarkan insterumen yang digunakan. Instrument dapat dikatakan reliable jika instrument tersebut menghasilkan data penelitian yang konsisten, karena sebuah data yang konsisten dapat dipercaya. Didalam penelitian ini uji

reabilitas instrumen adalah tes subjektif metode konsistensi internal dengan rumus *Alpha Cronbach*.¹⁰

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reabilitas

n = banyak butir soal

S_i^2 = variasi soal butir soal ke-i

S_t^2 = variasi skor total

Data item dapat dikatakan reliable jika hasil dari *Cronbach Alpha* > 0,60 maka data dapat dikatakan reliable atau konsisten.

Tabel 3. 12
Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Intepretasi Validitas
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik	Sangat Tepat / Sangat Baik
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$	Baik	Tepat/Baik
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$	Cukup	Cukup Tepat/Cukup Baik
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Kurang	Tidak Tepat/Buruk
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang	Sangat Tidak Tepat/Sangat Buruk

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25, item soal dikatakan reliable apabila nilai Alpha >0,60. Hasil dari uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

¹⁰ Abigail Soesana dan Hana Lestari, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 75-80.

Tabel 3. 13
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,803	20

Sumber : Hasil SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai *Crombach Alpha* sebesar 0,803 yang atinya lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa 20 item soal yang telah valid diatas adalah reliable atau konsisten dan reliabilitas soal tes terletak pada kategori sangat baik dan layak digunakan dalam penelitian.

3. Tingkat Kesukaran

Dalam hal memperoleh suatu kualitas soal yang baik, maka selain memenuhi syarat validitas dan reliabilitas juga harus ada yang namanya keseimbangan dari tingkat kesulitan sebuah soal yang telah dibuat. Dalam hal ini keseimbangan yang dimaksud adalah adanya tingkat soal yang termasuk kategori mudah, sedang dan sukar secara proporsional. Pada tingkat kesukaran ini dipandang dari kesanggupan peserta didik mengerjakan soal bukan dari sudut pandang guru. Berikut rumus menentukan tingkat kesukaran soal.

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

I = indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksud.

Kriteria indeks kesulitan soal:

0 sampai 0,30 = soal kategori sukar

0,31 sampai 0,70 = soal kategori sedang

0,71 sampai 1,00 = soal kategori mudah¹¹.

Hasil dari uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 14
Tabel Uji Tingkat Kesukaran Soal

Item/Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,70	Sedang
2	0,77	Mudah
3	0,80	Mudah
4	0,83	Mudah
5	0,57	Sedang
6	0,73	Mudah
7	0,30	Sukar
8	0,67	Sedang
9	0,57	Sedang
10	0,40	Sedang
11	0,43	Sedang
12	0,83	Mudah
13	0,83	Mudah
14	0,83	Mudah
15	0,57	Sedang
16	0,40	Sedang
17	0,20	Sukar
18	0,57	Sedang
19	0,77	Mudah
20	0,77	Mudah

Sumber : Hasil SPSS 25

¹¹ Ida Ayu Gde Yadnyawati, Evaluasi Pembelajaran (Denpasar: UNHI Press, 2019), hlm 105-108.

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran pada tabel diatas didapatkan sebanyak 2 item soal dengan kategori sukar yaitu terdapat pada nomor 7 dan 17. Sedangkan terdapat 9 item soal dengan kategori sedang yaitu terdapat pada nomor 1, 5, 8, 9, 10, 11, 15, 16, 18. Kemudian terdapat 10 item soal yang termasuk dalam kategori mudah yaitu terdapat pada nomor 2, 3, 4, 6, 12, 13, 14, 19, dan 20. Jadi dapat disimpulkan bahwa 20 soal yang telah di uji tingkat kesukaran digunakan semua sebagai instrument penelitian untuk pelaksanaan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Daya Beda

Daya beda digunakan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik yang tergolong mampu dan yang tergolong kurang mampu dalam hal menjawab soal yang diberikan. Angka yang menunjukkan besarnya beda pembeda disebut indeks diskriminasi. Jika sebuah soal dapat dijawab oleh siswa pandai dan tidak pandai maka tidak ada daya pembeda dan termasuk soal yang tidak baik. Soal yang baik adalah soal yang dijawab benar oleh siswa pandai saja. berikut ini rumus mencari daya pembeda suatu soal¹².

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Keterangan :

J = jumlah peserta tes

JA = banyaknya peserta kelompok atas

¹² Arief Aulia Rahmah and Cut Eva Nasryah, Evaluasi Pembelajaran, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm : 133-136).

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah menjawab soal benar

$$PA = \frac{BA}{JA}$$

$$PB = \frac{BB}{JB}$$

Tabel 3. 15
Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik

Adapun hasil dari perhitungan daya pembeda bisa dilihat pada tabel

berikut ini :

Tabel 3. 16
Uji Daya Pembeda

Item/ Butir Soal	Daya Pembeda	Kategori
1	0,287	Cukup
2	0,391	Cukup
3	0,436	Baik
4	0,305	Cukup
5	0,374	Cukup
6	0,415	Baik
7	0,313	Cukup
8	0,282	Cukup
9	0,284	Cukup
10	0,394	Cukup
11	0,358	Cukup
12	0,399	Cukup
13	0,259	Cukup
14	0,352	Cukup
15	0,429	Baik
16	0,375	Cukup
17	0,361	Cukup
18	0,504	Baik
19	0,497	Baik
20	0,370	Cukup

Sumber : Hasil SPSS 25

Berdasarkan dari data tabel uji daya pembeda diatas diketahui bahwa terdapat 15 item soal yang termasuk dalam kategori Cukup yaitu terdapat pada nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17 dan 20. Selanjutnya 5 item soal yang termasuk dalam kategori Baik yaitu terdapat pada nomor 3, 6, 15, 18 dan 19. Jadi dapat disimpulkan bahwa 20 soal yang telah di uji daya pembedanya akan digunakan semua dalam pelaksanaan pretes dan posttest di kelas eksperimen maupun kontrol.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat untuk menganalisis data sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji ini adalah proses yang digunakan dalam mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini biasanya digunakan ketika hendak mengukur data dengan skala ordinal, interval, dan rasio. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah non-parametrik. Uji normalitas ini biasanya dipergunakan untuk mengetahui apakah perolehan data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam uji normalitas menggunakan *SPSS* maka

dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig > α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Namun jika nilai Sig < α 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.¹³

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua populasi berasal dari varians yang sama. Homogenitas juga diartikan sebagai hipunan data yang memiliki karakteristik yang sama. Dengan melakukan pengujian homogenitas akan memberikan keyakinan bahwa data yang dimanipulasi dalam analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan metode *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Signifikansi uji = 0,05
- 2) Jika Sig \geq 0,05, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika Sig \leq 0,05, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

c. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu hal yang terjadi. Bisa dikatakan bahwa hipotesis ini adalah jawaban sementara dari suatu masalah berbentuk kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis *Independent Sampel T-Test*.

¹³ Nuryadi and M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), hlm. 79-80.

¹⁴ *Ibid*, hlm 89-90

Uji yang digunakan adalah uji t yang berguna untuk menguji dan mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependen*, dengan kata lain uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria sebagai berikut :

Sig > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima¹⁵

¹⁵ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi..., hlm. 53.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 105 Rejang Lebong terletak di Jalan lintas Curup – Lubuk Linggau tepatnya di Desa Kampung Baru, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. SD Negeri 105 Rejang lebong saat ini memiliki akreditasi B. Sekolah dasar ini merupakan salah satu sekolah yang cukup lama berdiri dengan tanggal izin oprasional 01-01-1910 dan SK pendirian sekolah pada tanggal 26 Juni 2016 dan saat ini menggunakan kurikulum merdeka. Saat ini kepala sekolah SD Negeri 105 Rejang Lebong adalah bapak Detrio Azwar, S.Pd. Sebelumnya ada beberapa kepala sekolah yang pernah menjabat yakni bapak Wagiman, bapak Gunadi, ibu Parida, bapak Sugianto, ibu Sellia, bapak Sudisman dan saat ini bapak Detrio Azwar, S.Pd.

2. Visi/Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, disiplin, kreatif, inovatif yang dilandasi ”IMTAQ” dan mampu mengembangkan diri dimasyarakat serta terwujudnya lingkungan asri dan produktif.

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengalaman ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang iptek, bahasa, olahraga dan seni sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa
- 4) Meningkatkan peran serta tugas dan fungsi sekolah selaku penyelenggara terapan dalam pendidikan dan pengajaran
- 5) Mengembangkan sarana dan prasarana kebutuhan sekolah sesuai dengan tuntutan guna terwujudnya prestasi yang optimal
- 6) Meningkatkan tenaga fungsional selaku pengembangan dan pelaksanaan pendidikan, pengajaran yang berwawasan global
- 7) Tepat waktu dalam pekerjaan atau tugas
- 8) Menjunjung tinggi persamaan hak dan martabat sesama

c. Tujuan

- 1) Siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi
- 4) Mendekatkan pola penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan sebagai inovasi penyelenggaraan dalam pendidikan

3. Keadaan Guru Dan Siswa

a. Data Guru

Tabel 4. 1
Data Guru

No	Nama	Jabatan
1.	Detrio Azwar, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Endang, S.Pd	Wali kelas 1 A
3.	Emilda, S.Pd	Wali kelas 1 B
4.	Hasna Abidiyah, S.Pd	Wali kelas 1C
5.	Varya Sari,S.Pd	Wali kelas 2 A
6.	Fitriyani, S.Pd	Wali kelas 2 B
7.	Agustini, S.Pd	Wali kelas 3 A
8.	Utrijah, S.Pd	Wali kelas 3 B
9.	Septiana Anggraini, S.Pd	Wali kelas 4 A
10.	Fitri, S.Pd	Wali kelas 4 B
11.	Firmansyah, S.Pd	Wali kelas 5 A
12.	Ade Fitri Maryati, S.Pd	Wali kelas 5 B
13.	Septiany Fahrunnissa, S.Pd	Wali kelas 5 C
14.	Dewi Ratnawati, S.Pd	Wali kelas 6 A
15.	Nila Kencana, S.Pd	Wali kelas 6 B
16.	Buldani, S.Pd	Guru PENJAS
17.	Sugandi, S.Pd	Guru PENJAS
18.	Syamratul Fuada, S.Pd	Guru PAI
19.	Ida Yana, S.Pd	Guru PAI
20.	Amelia, S.Pd	Guru PAI
21.	Hermanto, S.Pd	Guru PAI
22.	Yunus Mansir	SATPAM

b. Data Siswa

Tabel 4. 2
Tabel Data Siswa SD Negeri 105 Rejang Lebong

No	ROMBEL	Jumlah Siswa
1.	Kelas 1 A	20 siswa
2.	Kelas 1 B	19 siswa
3.	Kelas 1 C	20 siswa
4.	Kelas 2 A	23 siswa
5.	Kelas 2 B	24 siswa
6.	Kelas 3 A	25 siswa
7.	Kelas 3 B	25 siswa
8.	Kelas 4 A	30 siswa
9.	Kelas 4 B	31 siswa

10.	Kelas 5 A	22 siswa
11.	Kelas 5 B	23 siswa
12.	Kelas 5 C	23 siswa
13.	Kelas 6 A	28 siswa
14	Kelas 6 B	28 siswa
Jumlah		341 siswa

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 3
Tabel Sarana Dan Prasarana SD Negeri 105 Rejang Lebong

No	Sarana Dan Prasarana	Kondisi			Jumlah
		B	RR	B	
1.	Ruang Kelas	✓			14
2.	Ruang Guru	✓			1
3.	Ruang Kantor	✓			1
4.	Mushola	✓			1
5.	Perpustakaan	✓			1
6.	WC		✓		5
7.	Lapangan		✓		1
8.	Pendopo	✓			1
9.	Pos Satpam	✓			1
10	Komputer	✓			16

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 105 Rejang Lebong pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan sampel penelitian kelas V A sebanyak 21 siswa dan kelas V B sebanyak 21 siswa. Didalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* yaitu *nonequivalent control group design* yang artinya menggunakan kelas kontrol sebagai pembandingan dengan kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 5 Februari sampai 5 Mei 2025. Penelitian ini dilaksanakan

sebanyak dua kali pertemuan dalam 1 kelas, baik itu dikelas kontrol maupun eksperimen. Pertemuan pertama dilakukan dengan memberikan *pretest* pada siswa, kemudian pertemuan kedua dilakukannya *treatment* dan dilakukannya *posttest*. Pertemuan pertama pada kelas kontrol yaitu kelas V B pada tanggal 10 April 2025 yang dilakukan dengan pemberian *pretest* dan pertemuan kedua pada 19 April 2025 menggunakan model pembelajaran konvensional dan diberikan *posttest*. Pertemuan pertama pada kelas eksperimen yaitu kelas V A pada 10 April 2025 pemberian *pretest* dan pertemuan kedua pada tanggal 18 April 2025 dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan *puzzle* dan pemberian *posttest*. Soal yang diberikan terdiri dari 20 soal pilihan ganda dengan waktu 2x45 menit untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada materi sistem pencernaan manusia mata pelajaran IPAS di kelas V. Berikut ini hasil yang didapatkan peneliti setelah melakukan penelitian pada siswa kelas V:

a. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dikelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berikut ini hasil observasi kelas eksperimen yaitu kelas V A. Berdasarkan hasil dari observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle* dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran *Creative Problem Solving*
V A Berbantuan Media *Puzzle* Di Kelas Eksperimen

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan kelas dan meminta siswa untuk berdoa.				✓	
	2. Guru menyapa siswa dan melakukan absensi.				✓	
	3. Guru memberikan motivasi belajar dan melakukan ice breaking.				✓	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman awal siswa dan melakukan apersepsi.				✓	
Inti	1. Guru menyampaikan materi pelajaran.					✓
	2. Guru meminta siswa menyimak penjelasan guru dengan menampilkan media <i>puzzle</i> .				✓	
	3. Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik terkait apa yang disampaikan guru.				✓	
	4. Guru meminta peserta didik mengungkapkan pendapatnya atau pertanyaan mengenai materi.				✓	
	5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang kemudian diberikan <i>puzzle</i> masing-masing kelompoknya.				✓	
	6. Peserta didik diminta mengamati media <i>puzzle</i> dan guru menjelaskan				✓	

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	cara pengerjaanya.					
	7. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk berdiskusi menyusun <i>puzzle</i> tersebut sesuai dengan langkah-langkah dibawa bimbingan guru.					✓
	8. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya.				✓	
	9. Guru membagikan LKPD untuk mengetahui pemahaman siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya.					✓
Penutup	1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.					✓
	2. Guru memberikan penguatan serta umpan balik terkait materi yang telah disampaikan.					✓
	3. Guru menutup pembelajaran dan meminta siswa untuk berdoa.				✓	
Jumlah		73				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{73}{85} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 85,8$$

Tabel 4. 5
Observasi Aktivitas Siswa Pembelajaran *Creative Problem Solving V A*
Berbantuan Media *Puzzle* Di Kelas Eksperimen

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Kesiapan peserta didik dalam belajar.				✓	
	2. Kehadiran peserta didik				✓	
	3. Peserta didik menggali dan memperhatikan pembelajaran.			✓		
Inti	1. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.					✓
	2. Interaksi antar siswa selama proses pembelajaran.					✓
	3. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai perintah guru.				✓	
	4. Peserta didik aktif dan bertanggungjawab dalam berdiskusi.					✓
	5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.				✓	
Penutup	1. Peserta didik memberikan kesimpulan.				✓	
Jumlah		38				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{38}{45} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 84$$

Tabel 4. 6
Kriteria Penilaian Observasi Hasil Belajar Mengajar

No	Kriteria	Interprestasi penilaian
1	Sangat kurang	0-20
2	Kurang	21-40
3	Cukup	41-60
4	Baik	61-80
5	Sangat baik	81-100

Berdasarkan perhitungan nilai skor yang didapat pada observasi aktivitas guru sebesar 86 jadi termasuk ke dalam kategori sangat baik dan hasil observasi aktivitas siswa mendapatkan skor nilai 84 masuk kedalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle* tergolong sangat baik dalam pelaksanaannya dan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle* tergolong sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikut ini hasil observasi kelas kontrol yaitu kelas V B. Berdasarkan hasil dari observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Konvensional V B Di Kelas Kontrol

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan kelas dan meminta siswa untuk berdoa.				✓	
	2. Guru menyapa siswa dan melakukan absensi.				✓	
	3. Guru memberikan motivasi belajar dan melakukan ice breaking.			✓		
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman				✓	

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	awal siswa dan melakukan apersepsi.					
Inti	1. Guru menyampaikan materi pelajaran.				✓	
	2. Guru meminta siswa menyimak penjelasan guru.			✓		
	3. Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik terkait apa yang disampaikan guru.				✓	
	4. Guru meminta peserta didik mengungkapkan pendapatnya atau pertanyaan mengenai materi.				✓	
	5. Guru membagikan LKPD untuk mengetahui pemahaman siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya.				✓	
Penutup	1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.				✓	
	2. Guru memberikan penguatan serta umpan balik terkait materi yang telah disampaikan.				✓	
	3. Guru menutup pembelajaran dan meminta siswa untuk berdoa.				✓	
Jumlah		50				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{50}{65} \times 100$$

Nilai = 77

Tabel 4. 8
Observasi Aktivitas Siswa Pembelajaran Konvensional V B Di Kelas
Kontrol

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Kesiapan peserta didik dalam belajar.				✓	
	2. Kehadiran peserta didik				✓	
	3. Peserta didik menggali dan memperhatikan pembelajaran.			✓		
Inti	1. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.		✓			
	2. Interaksi antar siswa selama proses pembelajaran.	✓				
	3. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai perintah guru.				✓	
	4. Peserta didik aktif dan bertanggungjawab dalam berdiskusi.	✓				
	5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.	✓				
Penutup	1. Peserta didik memberikan kesimpulan.			✓		
Jumlah		23				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{23}{45} \times 100$$

Nilai = 51

Tabel 4. 9
Kriteria Penilaian Observasi Hasil Belajar Mengajar

No	Kriteria	Interprestasi penilaian
1	Sangat kurang	0-20
2	Kurang	21-40
3	Cukup	41-60
4	Baik	61-80
5	Sangat baik	81-100

Berdasarkan perhitungan nilai skor yang didapat pada observasi aktivitas guru sebesar 77 jadi termasuk ke dalam kategori baik dan hasil observasi aktivitas siswa mendapatkan skor nilai 51 masuk kedalam kategori cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru menggunakan model pembelajaran konvensional tergolong baik dalam pelaksanaannya dan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional tergolong cukup dalam pelaksanaannya.

b. Hasil *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil pelaksanaan pemberian *pretest* yang dilakukan peneliti pada kelas eksperimen di kelas VA dan kelas kontrol di kelas VB. Sebelum pelaksanaan siswa diberikan *pretest* dengan 20 soal pilihan ganda pada mata pelajaran IPAS yang digunakan sebagai instrument maka diperoleh data yang tersaji sebagai berikut.

Tabel 4. 10
Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Skor	<i>Pretest</i> Eksperimen		Skor	<i>Pretest</i> Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1.	40-46	2	10%	40-48	4	19%
2.	47-53	1	5%	49-57	5	24%
3.	54-60	10	48%	58-66	8	38%
4.	61-67	2	10%	67-75	2	10%
5.	68-74	2	10%	76-84	1	5%
6.	75-81	4	19%	85-93	1	5%
Jumlah		21	100%	Jumlah	21	100%
Mean	61,19		Mean	59,29		
Median	60		Median	60		
Modus	55 Dan 60		Modus	60		
Std. Deviation	10,357		Sdt. Deviation	11,323		
Range	40		Range	45		
Minimum	40		Minimum	40		
Maximum	80		Maximum	85		

Berdasarkan tabel diatas pemberian *pretest* ini dilakukan guna mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum dilakukannya perlakuan pada kelas eksperimen diperoleh nilai *pretest* dengan nilai minimum 40, sedangkan nilai maksimumnya 80 dan skor rata-ratanya 61,19. Sedangkan hasil *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai minimum 40, sedangkan nilai maksimumnya 85 dan skor rata-ratanya 59,29.

c. Hasil *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil pelaksanaan pemberian *posttest* yang dilakukan peneliti pada kelas eksperimen di kelas VA dan kelas kontrol di kelas VB. Sesudah pelaksanaan siswa diberikan *posttests* dengan 20 soal pilihan ganda pada mata pelajaran IPAS yang digunakan sebagai instrument maka diperoleh data yang tersaji sebagai berikut.

Tabel 4. 11
Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Skor	<i>Posttest</i> Eksperimen		Skor	<i>Posttest</i> Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1.	60-66	3	14%	55-61	4	19%
2.	67-73	1	5%	62-68	5	24%
3.	74-80	9	43%	69-75	9	43%
4.	81-87	2	10%	76-82	1	5%
5.	88-94	3	14%	83-89	1	5%
6.	95-101	3	14%	90-96	1	5%
Jumlah		21	100%	Jumlah	21	100%
Mean		79,76		Mean		69,52
Median		80		Median		70
Modus		75		Modus		70
Std. Deviation		10,663		Std. Deviation		8,501
Range		35		Range		35
Minimum		60		Minimum		55
Maximum		95		Maximum		90

Berdasarkan tabel diatas pemberian *posttest* ini dilakukan guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai *posttest* dengan nilai minimum setelah dilakukannya perlakuan pada kelompok eksperimen adalah 60, sedangkan nilai maksimumnya 95 dan skor rata-ratanya 79,76. Sedangkan hasil *posttest* yang diperoleh dari kelas kontrol diperoleh nilai minimum 55, sedangkan nilai maksimumnya 90 dan skor rata-ratanya 69,52.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tahap awal pada pengujian prasyarat adalah dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas hasil belajar IPAS siswa kelas V dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25* dengan jumlah siswa 42 siswa menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05 dan dengan kriteria nilai sig lebih besar daripada 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal begitupun jika sig kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar IPAS Kelas V	Pretest Kelas Eksperimen	,165	21	,140	,961	21	,533
	Posttest Kelas Eksperimen	,137	21	,200*	,939	21	,209
	Pretest Kelas Kontrol	,142	21	,200*	,958	21	,467
	Posttest Kelas Kontrol	,192	21	,042	,942	21	,242
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber : Hasil SPSS 25 Yang Diolah

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai signifikansi *pretest* untuk kelas eksperimen sebesar $0,533 > 0,05$. Kemudian nilai sigfikansi untuk *posttest* kelas eksperimen sebesar $0,209 > 0,05$. Nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol sebesar $0,467 > 0,05$. Dan nilai sigfikansi untuk *posttest* kelas kontrol sebesar $0,242 > 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttests* hasil belajar IPAS siswa kelas V berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan setelah uji normalitas. Uji homogenitas dilakukan guna memastikan apakah kedua data bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dibantu oleh aplikasi IMB SPSS 25 dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji homogenitas ini adalah jika nilai sigfikansi $> 0,05$ maka dinyatakan data homogen dan jika nilai sigfikansi $< 0,05$ maka dinyatakan data tidak homogen. Berikut hasil dari uji homogenitas data penelitian hasil belajar siswa.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPAS Kelas V	Based on Mean	1,310	1	40	,259
	Based on Median	1,319	1	40	,258
	Based on Median and with adjusted df	1,319	1	39,45 7	,258
	Based on trimmed mean	1,213	1	40	,277

Sumber : Hasil SPSS 25

Berdasarkan tabel uji homogenitas diatas bisa diketahui nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,259 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian dari hasil uji homogen diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* bersifat

homogen. Oleh karena itu data yang telah terkumpul dalam pelaksanaan penelitian ini telah memenuhi syarat untuk melakukan pengujian hipotesis sehingga dapat dilanjutkan untuk melakukan uji *Independent T-Test*.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD N 105 Rejang Lebong. Uji *Independent Sampel T-Test* ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25*. Uji *Independent Sampel T-Test* dilakukan guna untuk melihat ada tidaknya perbedaan hasil *posttest* siswa kelompok kelas eksperimen dan *posttest* siswa kelompok kelas kontrol serta melihat pengaruh dari model pembelajaran CPS dengan berbantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar siswa. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima begitupun sebaliknya. Untuk lebih jelasnya dipaparkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. 14
Hasil Uji Independent T – Test Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar IPAS Kelas V	Equal variances assumed	1,310	,259	3,441	40	,001	10,238	2,976	4,224	16,252
	Equal variances not assumed			3,441	38,108	,001	10,238	2,976	4,215	16,262

Sumber : Hasil SPSS 25

Berdasarkan nilai yang berada pada tabel diatas didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan berbantuan *puzzle* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD N 105 Rejang Lebong.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari uji statistik yang telah dilakukan, maka didapatkan nilai berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun hasil rekapitulasi dari hasil *pretes* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Data Hasil Rekapitulasi Pengujian Prasyarat

Kriteria	<i>Pretest Dan Posttest</i>			
	<i>Pretest Kelas Eksperimen</i>	<i>Posttest Kelas Eksperimen</i>	<i>Pretest Kelas Kontrol</i>	<i>Posttest Kelas Kontrol</i>
Jumlah siswa	21	21	21	21
Nilai terendah	40	60	40	55
Nilai tertinggi	80	95	85	90
Rata-rata	61,19	79,76	59,29	69,52
Standar deviasi	10,357	10,663	11,323	8,051

Dari tabel diatas diketahui nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen (61,19) lebih besar dibandingkan kelas kontrol (59,29). Sementara, untuk nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* kelas eksperimen (79,76) lebih besar dibandingkan *posttest* kelas kontrol (69,52). Berdasarkan data rekapitulasi diatas diketahui bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan berbantuan media *puzzle* mampu meningkatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang diberikan perlakuan pembelajaran berupa pembelajaran konvensional.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Dengan Berbantuan Media *Puzzle* Dengan Hasil Belajar IPAS Siswa Yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Di Kelas V Di SD N 105 Rejang Lebong.

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan apabila guru dapat menyesuaikan dan menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan siswa. Menurut Djamarah didalam proses pembelajaran guru sangat memerlukan model agar pembelajaran lebih bervariasi dengan tetap menyesuaikan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir nantinya.¹

Hal tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan Hamengkubuwono, dkk, menjelaskan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik, membuat siswa aktif dan inovatif dapat memfasilitasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Model pembelajaran sendiri memiliki arti sebuah prosedur yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.²

Jadi sebuah pembelajaran memerlukan model pembelajaran yang dapat membantu guru dan memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa menjadi aktif dan tidak membosankan sehingga

¹ Muhamad Afandi et al., Model Dan Metode..., hlm. 16.

² Partono, Hamengkubuwono, and Jeny Fransiska, "Model Example Non Example Dalam Pembelajaran Tajwid," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, no. 1 (2020), hlm. 23–36.

dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Yosi Yulizah, dkk, dalam penelitian paradigma baru inovasi pembelajaran abad 21 di sekolah dasar didapatkan hasil bahwa guru pada saat kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka dituntut untuk menjadi guru yang inovatif dan kreatif memanfaatkan perkembangan teknologi. Guru diberi kebebasan dalam menyesuaikan metode belajar sesuai dengan kebutuhan siswa dengan berinovasi guna menunjang pembelajaran pada saat ini. Dengan suasana belajar yang menyenangkan maka dapat mengoptimalkan motivasi belajar siswa.³ Selain pemilihan model pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran juga dapat membantu guru menyampaikan informasi kepada siswa.

Menurut Hamengkubuwono media pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih aktif serta komunikatif dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar akan terasa menyenangkan, tidak membosankan dan siswa lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.⁴ Menurut Yosi Yulizah dalam pelaksanaan pembelajaran IPA lebih baik dilaksanakan dengan metode eksperimen agar siswa bisa terjun langsung dan mengalami langsung pembelajaran itu dengan mencoba sendiri. Hal itu bisa didukung oleh media, alat peraga serta sumber belajar lainnya

³ Agus Riyan Oktor, Yosi Yulizah, and Taufik Amrillah., “Kurikulum Merdeka: Paradigma Baru Inovasi Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar,” *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 5, no. 2 (2024), hlm. 59–71.

⁴ Nina Sulvia Ayuna Sari, Hamengkubuwono, and M. Iqbal Liayong Pratama, “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 6, no. 4 (2021), hlm. 594–602.

yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan hal tersebut pembelajaran akan tersampaikan dengan cara yang menyenangkan sehingga mendorong rasa ingin tahu siswa pada saat pembelajaran berlangsung.⁵ Pada penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle*.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle* merupakan model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini. Menurut Isaksen yang menyebutkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) adalah salah satu model pembelajaran yang mana dapat digunakan dalam memecahkan sebuah permasalahan dengan sebuah kekekrativitasan yang terlibat dalam proses pemecahan sebuah masalah.⁶ Dengan model pembelajaran yang cukup menarik perhatian siswa dengan model baru atau yang bervariasi dapat membuat siswa nyaman untuk belajar dan bisa memahami pelajaran dengan baik sehingga mencapai tujuan pembelajaran salah satunya mendapat hasil belajar yang maksimal. Oleh sebab itu dalam penelitian ini mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle* sebagai alternatif model pembelajaran yang sudah sering digunakan.

⁵ Yosi Yulizah, "Pembelajaran IPA Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Huruf Braille Untuk Siswa Difable Netra," *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* , Vol.5, No. 2 (2021): hlm, 199.

⁶ Ezi Apino Dan Heri Retnawati, Model..., hlm. 3-4

Selain itu penggunaan media dalam pembelajaran juga mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik karena media merupakan sebuah alat yang digunakan dalam menyampaikan sebuah informasi dalam pembelajaran. Menurut Sardiman kata media berasal dari bahasa Latin yaitu perantara atau pengantar. Dalam pembelajaran media ini berarti sebuah alat yang digunakan untuk membantu guru mengantarkan pesan berupa informasi kepada siswa.⁷ Dan dalam penelitian ini digunakan media berupa media *puzzle* sebagai alat penyampaian informasi tentang materi sistem pencernaan manusia dengan cara kreatif yaitu menggunakan media *puzzle* sebagai cara memecahkan masalah.

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berada pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle* membuat siswa lebih aktif dalam belajar karena siswa terlibat langsung dengan menyusun *puzzle* yang berisi informasi tentang sistem pencernaan manusia dan memperoleh nilai *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *posttest* kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa hanya cenderung mendengarkan penjelasan guru saja. Berdasarkan temuan tersebut terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle* dengan hasil belajar siswa yang

⁷ Muhammad Hasan et al., "Media...", hlm. 27

diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini bisa dilihat dari hasil nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (79,76) lebih besar dibandingkan *posttest* kelas kontrol (69,52).

Penyataan tersebut didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iis, Nur, Ria dan Shirly dengan judul jurnal penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN Purwodadi 01” yang dilaksanakan pada tahun 2021. Dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap pemahaman konsep IPA kelas IV memiliki hasil yang berbeda.⁸

Perbedaan tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggy, Sri dan Teten pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Penerapan Model *Creative Problem Solving* (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sekolah Dasar”. Dengan hasil penelitian bahwa dari siklus I sampai siklus III selalu mengalami peningkatan yang artinya metode pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SD.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *creative*

⁸ Iis Lestari, Nur Laili, Ria Kurniawati and Shirly Rizki Kusumaningrum, “Pengaruh...”, hlm. 179

⁹ Anggy Giri Prawiyogi, Sri Wulan Anggraeni, and Teten Ginanjar Rahayu, “Penerapan...”, hlm. 11–12

problem solving dengan berbantuan media *puzzle* dibandingkan dengan hasil belajar IPAS siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas V di SD N 105 Rejang Lebong.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Dengan Berbantuan Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Di SD N 105 Rejang Lebong.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS di kelas V di SD Negeri 105 Rejang Lebong. Hasil penelitian ini sesuai dengan perolehan perhitungan melalui SPSS 25.

Dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* yang dibantu oleh media *puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa bisa dikatakan telah memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media yang digunakan cukup membantu siswa dalam memahami materi dan memecahkan masalah secara kreatif. Menurut Azikiwe sebuah media pembelajaran biasanya mencakup hal apa saja yang digunakan oleh guru untuk melibatkan panca indera seperti penglihatan, peraba, pendengaran, penciuman dan pengecapan saat menyampaikan pelajarannya.¹⁰ Menurut Muhammad ramli media dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan mendorong guru untuk senantiasa memperbaiki media pembelajaran yang digunakan.¹¹ Pada penggunaan model pembelajaran *creative problem solving* dengan

¹⁰ Muhammad Hasan et al., Media ..., hlm. 27

¹¹ Muhammad Ramli, Media..., hlm 2-3

berbantuan media *puzzle* yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman baru serta membantu siswa untuk memahami materi dengan cara yang kreatif.

Menurut Malisa kelebihan CPS yaitu dapat mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan rasa ingin tahu pada siswa, melatih kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, menumbuhkan kerjasama dan interaksi antar siswa yang menunjukkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.¹² Sedangkan menurut Lowen model pembelajaran CPS dapat menumbuhkan kerjasama dan interaksi antar siswa sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.¹³

Berdasarkan analisis data yang telah yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis *independent sampel t-test* diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen juga terdapat perbedaan, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan *puzzle* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD N 105 Rejang Lebong.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Iis, Nur, Ria dan Shirly dengan judul jurnal penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Pemahaman

¹² Johan Bahrudin, Penerapan..., Hlm 543

¹³ *Ibid.*, hlm 537-538

Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN Purwodadi 01” yang dilaksanakan pada tahun 2021. Dengan hasil penelitian *posttest* yang diperoleh dengan nilai Sig $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran yang menggunakan metode *Creative Problem Solving* terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SDN Purwodadi 01.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan *puzzle* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD N 105 Rejang Lebong dengan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi membuat suasana belajar tidak membosankan dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya dibandingkan penggunaan model pembelajaran konvensional.

¹⁴ Iis Lestari, Nur Laili, Ria Kurniawati and Shirly Rizki Kusumaningrum, “Pengaruh..., hlm. 179

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 105 Rejang Lebong untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dan pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *creative problem solving* dengan bebantuan media *puzzle* ternyata lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model konvensional. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar IPAS yang diajar menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dengan berbantuan media *puzzle* dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas V di SD N 105 Rejang Lebong.
2. Model pembelajaran *creative problem solving* dengan bebantuan media *puzzle* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD N 105 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut ini.

1. Bagi guru

Para guru hendaknya berupaya untuk sedemikian rupa dapat menyesuaikan model dan metode pembelajaran agar sesuai dengan

siswa dan relevan terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* yang menekankan pembelajaran yang kreatif terlebih dibantu dengan media *puzzle* membuat pembelajaran akan semakin menyenangkan karena siswa berpikir kreatif dalam memecahkan sebuah masalah dan terlibat langsung dalam pembelajaran dengan menyusun media *puzzle*. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dengan media yang menyesuaikan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

Untuk menjadi sebuah masukan yang positif bagi siswa dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran khususnya pembelajaran IPAS dan mata pelajaran lainnya, serta dapat memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dalam membangun pemahaman.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan bahwa penelitian ini bisa menjadi bahan referensi juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan selanjutnya, dan dapat dikembangkan pada mata pelajaran lain sehingga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, dkk, Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah (Semarang : UNISSULA PRESS, 2013)
- Al-qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5
- Alti, Rahmi Mudia dan Andri Kurniawan, Media Pembelajaran (Padang: PT. Global Eksklusif Teknologi, 2022)
- Amirudin, Cadra, Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori Dan Aplikasinya, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019)
- Ananda, Rusydi dan Fitri Hayati, "Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)" (Medan : CV Pusdikra MJ, 2020)
- Apino, Ezi Dan Heri Retnawati, Model *Creative Problem Solving Berorientasi Higher Oder Thinking Skills (HOTS)*, (Yogyakarta : Parama Publishing, 2017)
- Ardiawan, Ketut Ngurah et al., "Penelitian Kuantitatif," (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asasemen Pendiidkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A.
- Bahrudin, Johan, Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Beljaar Teknologi Layanan Jaringan Materi Ragam Aplikasi Komunikasi Data, *Journal Of Education Action Research*, Vol. 4, No. 4. November 2020.
- Destiani, Dini; Siti Fatimah; Dewi Tresnawati; Cecep Sahlan Ma'rup, "Perancangan Game Puzzle Untuk Pembelajaran Menggunakan Metodologi Multimedia," *Jurnal Algoritma* 14, no. 2 , 2017.
- Farida Nur Kumala, Pembelajaran IPA Sekolah Dasar (Malang: Ediide Infografika, 2016)
- Hasan, Muhammad et al. Media Pembelajaran (Klaten : Tahta Media Group, 2021)

- Hrp, Nurlina Ariani et al, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022)
- Jailani et al, Desain Pembelajaran Matematika Untuk Melatih *High Order Tinkhing Skill*, (Yogyakarta : UNY PRESS, 2018)
- Karyanti , Dina Fariza Triyani Syarif, *Teknik Creative Problem Solving* (Yogyakarta: K-Media, 2019)
- Khairina, Rizki Mutia dan Alfiati Syafrina, “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar,” *Elementary Education Research*, Vol 2, no. 1, 2017.
- Lestari, Rizki et al., “Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V SD,” *Jurnal Holistika*, Vol. 7, no. 1, 2023
- Meylovia, Donna dan Alfin Julianto, “Inovasi Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan,” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, Vol. 4, no. 1, 2023.
- Musyawir, Model-Model Pembelajaran Inovatif, (Medan : PT. Mifandi Mandiri Digital, 2022)
- Na'im Zulfatun dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani, “Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring,” *Pedagogika*, Vol. 12, No. 1, 2021.
- Nopita, Dina; R. Hariyani Susanti; Aramudin Aramudin, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Metode Mind Mapping,” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 32, no. 2, 2023.
- Nuryadi dan M. Budiantara, Dasar-Dasar Statistik Penelitian (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)
- Oktori, Agus Riyan, Yosi Yulizah and Taufik Amrillah, “Kurikulum Merdeka: Paradigma Baru Inovasi Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar,” *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 5, no. 2. 2024.
- Partono, Hamengkubuwono, and Jeny Fransiska, “Model Example Non Example Dalam Pembelajaran Tajwid,” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, no. 1, 2020.
- Prawiyogi, Anggy Giri; Sri Wulan Anggraeni, and Teten Ginanjar Rahayu, Penerapan Model *Creative Problem Solving* (CPS) Untuk

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 1, Januari 2020.

- Purwanto, Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reabilitas Penelitian Ekonomi Syariah (Magelang : StaiaPress, 2018)
- Qodir, Abdul, Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran (Yogyakarta : K-Media, 2017)
- Rahim, Arif et al., “Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing,” (Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 2023)
- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin : Antasari Press, 2011).
- Rahmah, Arief Aulia dan Cut Eva Nasryah, “Evaluasi Pembelajaran” (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Ramadhani, Sulistyani Puteri, Konsep Dasar IPA (Jawa Barat : Yayasan Yiesa Rich, 2019)
- Ramli, Muhammad, Media Dan Teknologi Pembelajaran, (Banjarmasin : IAIN Antasari Press, 2012)
- Rezkiana ,Yusfrida Rahmah; Galuh Kartika Dewi; Lita Erdiana, “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas V SD” *Jurnal Ilmia Pendidikan Dasar*. Vol. 08, no. 01, 2023.
- Sahir, Syafrida Hafni, Metodologi Penelitian (Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2021).
- Sari, Nina Sulvia Ayuna, Hamengkubuwono, and M. Iqbal Liayong Pratama, “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* , Vol. 6, no. 4, 2021.
- Selegi, Susanti Faipri, Analisis Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Melalui *Creative Problem Solving* (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mahasiswa, *Jurnal Swanabhumi*, Vol. 4, No. 1 (Februari 2019)
- Setiawan, M. Andi , Belajar Dan Pembelajaran (Ponorogo: Uwaais Inspirasi Indonesia, 2017)
- Soesana, Abigail dan Hana Lestari. Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2023)

- Sriwahyuni, Agus, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tema 3 Tentang Organ Pencernaan Dan Fungsinya Pada Manusia Dan Hewan Melalui Pembelajaran Model DMR (Diskursus Multy Precentacy) Dengan Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas V, *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, April 2022.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: ALFABETA, CV, 2021).
- Sukma, Khofifah Indra Dan H, Trisni, Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8, No. 4, 2022.
- Sukma, Khofifah Indra dan Trisni Handayani, “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 8, no. 4, 2022.
- Susanto, Ahmad, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016).
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 3.
- Wawancara dengan Ade Fitri Maryati dan Firmansyah , Guru SD Negeri 105, diruang kelas V pada tanggal 5 Februari 2025
- Yadnyawati, Ida Ayu Gde, Evaluasi Pembelajaran, (Denpasar, Bali : UNHI Press, 2019)
- Yulizah, Yosi “Pembelajaran IPA Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Huruf Braille Untuk Siswa Difable Netra,” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* , Vol.5, No. 2, 2021.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 10.00-12.00 TANGGAL 11 Juli TAHUN 2024

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Yulia Miranda
NIM : 21591246
PRODI : PGMI
SEMESTER : 6
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh metode Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Dengan Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPA Materi sistem pencernaan manusia di SD N 105 RL

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Pada bagian latar belakang difokuskan lagi pada masalah yang diangkat, disertakan hasil observasi dan wawancara. Cantumkan hasil belajar siswa beserta fotokenya.
 - b. Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Dengan Berbantuan Media Puzzle Terhadap hasil Belajar siswa kelas V pada Mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia di SD N 105 Rejang Lebong
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Pr. H. Ramengulohun M.p.d.)

CURUP, 2024
CALON PEMBIMBING II

(Yosi Yulizah, M.Pd.)

MODERATOR,

(Lili Aprilia)

Lampiran 2 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 778 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Febika Dwiyanti tanggal 28 Oktober 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024
- M E M U T U S K A N :**
- Menetapkan**
Pertama : 1. **Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd** **196508261999031001**
2. **Yosi Yulizah, M.Pd.I** **199107142019032026**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

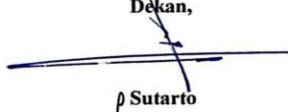
N A M A : **Yulia Miranda**

N I M : **21591246**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) dengan Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia di SDN 105 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 17 Desember 2024
Dekan,


Sutarto

- Tembusan :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;

Lampiran 3 Perpohonan SK Penelitian PTSP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 190 /In.34/FT/PP.00.9/02/2025 21 Februari 2025
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

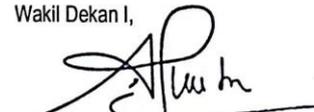
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yulia Miranda
 NIM : 21591246
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) dengan
 Berbantuan Media Puzzle terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata
 Pelajaran IPAS Materi Sistem Pencernaan Manusia di SDN 105 Rejang
 Lebong
 Waktu Penelitian : 21 Februari s.d 21 Mei 2025
 Tempat Penelitian : SDN 105 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,


 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian PTSP



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 89 /IP/DPMPTSP/II/2025

TENTANG PENELITIAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Bidang Akademik IAIN Curup Nomor : 190/In.34/FT/PP.00.9/02/2025 tanggal 21 Februari 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Yulia Miranda / Kampung Baru , 29 Juni 2002
NIM	: 21591246
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) dengan Bantuan Media Puzzle terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pisa Mata Pelajaran IPAS Materi Sistem Pencernaan Manusia di SDN 105 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 105 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 24 Februari s/d 24 Mei 2025
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 24 Februari 2025



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong

ZULKARNAIN, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19751010 200704 1 001

- Tembusan :
1. Wakil Dekan I Bidang Akademik IAIN
 2. Ka SDN 105 Rejang Lebong
 3. Yang Bersangkutan
 4. Arsip

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 105 REJANG LEBONG
Alamat : Jalan Raya Curup – LubukLinggau

NPSN : 1 0 7 0 0 5 7 9

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/127/SDN 105/RL/DIKBUD/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DETRIO AZWAR,S.Pd
NIP : 19841209 200903 1006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 105 Rejang Lebong

Menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : YULIA MIRANDA
NIM : 21591246
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa diatas **BENAR** telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 105 Rejang Lebong, terhitung mulai tanggal 5 Februari 2025 sampai dengan tanggal 5 Mei 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) dengan Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Pencernaan Manusia di SD Negeri 105 Rejang Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 April 2025
Kepala SDN 105 Rejang Lebong

DETRIO AZWAR, S.Pd
NIP. 19841209 200903 1006

Lampiran 6 Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rosety Apriliya, M. Pd.**

NIP :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Yulia Miranda

Nim : 21591246

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Dengan Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sistem Pencernaan Manusia Di SD N 105 Rejang Lebong**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, Februari 2025
Validator



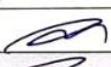
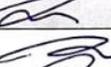
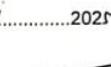
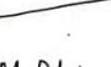
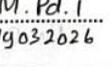
Rosety Apriliya, M. Pd.
NIP.

Lampiran 7 Kartu Bimbingan

 IAIN CURUP	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
	Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

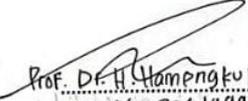
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: YULIA MIRANDA
NIM	: 21591246
PROGRAM STUDI	: PGMI
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Yosi Yulizah, M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Dengan Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada mata Pelajaran IPS Materi Sistem Pemerintahan Manusia Di 10 N 105 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 18 Februari 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 10 Juni 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	18/Februari 2025	Acc SK Penelitian	
2.	20/	proposal	
3.	1/Februari 25	proposal	
4.		Acc finalisasi	
5.	25/Februari-25	Perbaikan Instrumen Penelitian	
6.	30/April-25	Revisi penulisan Bab 1-IV	
7.	7/Mei-25	Revisi lanjutan	
8.	15/Mei-25	Revisi Pembahasan dan spasi	
9.	21/Mei-25	Tambahkan teori di pembahasan	
10.	26/Mei-25	Revisi kesimpulan, fotenote dan dapus	
11.	4/Juni-25	Revisi Abstrak dan kata pengantar	
12.	6/6/2025	Acc ujian	

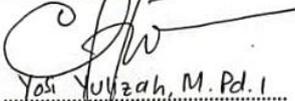
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261909031001

CURUP, 10 Juni 2025

PEMBIMBING II


Yosi Yulizah, M. Pd. I
NIP. 199107142019032026

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: YULIA MIRANDA
NIM	: 21591246
PROGRAM STUDI	: PGMI
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
PEMBIMBING II	: Yosi Yulizah, M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) dengan Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ips Materi Sistem Perencanaan Manusia di SDN Ios Rejang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	: 03 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 10 Juni 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	5/ Januari 2025	Perbaikan Penulisan - Revisi BAB 1	
2.	20/ Januari 2025	Revisi Penulisan dan kisi-kisi Instrumen	
3.	6/ Februari 2025	Revisi Penulisan dan sampai validator Instrumen	
4.	17/ Februari 2025	ACC Sk Penelitian	
5.	20/ Februari -25	Revisi Instrumen Penelitian	
6.	28/ April 25	Revisi Penulisan dan lengkap uji t	
7.	5/ Mei -25	Revisi penulisan Pembahasan	
8.	11/ Mei -25	Tambahkan teori di Pembahasan	
9.	19/ Mei -25	Revisi lanjutan	
10.	23/ Mei -25	Revisi kesimpulan	
11.	3/ Juni -25	Revisi Abstrak	
12.	10/ Juni -25	ACC Ujian	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 10 Juni2025

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

PEMBIMBING II,

Yosi Yulizah, M. Pd. I
NIP. 1991071142019032026

Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin

YULIA MIRANDA Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Dengan Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sistem Pencernaan Manusia

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	jonedu.org Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%

Submitted to Universitas Muria Kudus

Lampiran 9 Hasil Nilai Pretest Dan Posttest Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Abdul Rohim Nakula	55	60
2.	Abi Putra Brahmantyo	60	75
3.	Alex Alfero Deon	65	85
4.	Alif Zayyan Nafis Al Faith	45	60
5.	Alya Vifhy Fadia	60	80
6.	Ami Adelia	60	75
7.	Anina Dwi Harstya	75	90
8.	Ayu Wulandari	80	95
9.	Dzakirah Talita Zahra	50	75
10.	Fadli Irsyad Al Ghifari	55	75
11.	Iqbal Barokah	70	90
12.	Meisella Rizki Al Fahmi	65	85
13.	Muhammad Azamsyah	40	65
14.	Muhammad Nizam	70	80
15.	Muhammad Zakwan Arif	60	75
16.	Nazira Zahrana	55	80
17.	Ramadhani	75	95
18.	Rehan	55	90
19.	Reyan Pratama	75	95
20.	Yovanda Azalea Salma	60	80
21.	Yuda Ramadhan	55	70

Lampiran 10 Hasil Nilai Pretest Dan Posttest Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Abdul Rahman Sadewa	45	60
2.	Aldian	70	70
3.	Alvian Saputra	65	80
4.	Axel Alfredo Dean	55	70
5.	Azizah Khanza Tazkiyah	60	65
6.	Chelsea Amanda Olivia	70	75
7.	Kenza Orlando	45	65
8.	Kinayah Mikhaillah Harahap	60	70
9.	Muhamad Fahri Zafran Khairi	50	65
10.	Muhamad Fahri	55	65
11.	Muhammad Dzaka Insan Kamil	45	60
12.	Muhammad Zacka Nur I.	55	60
13.	Nabila Falesa	60	75
14.	Nagita Slavina	80	85
15.	Qairina Dafni Aqeela	65	70
16.	Rada Syahara	60	65
17.	Renka Tri Yana	85	90
18.	Silva Dwi Lestari	40	55
19.	Tri Cahya Ramadhani	65	70
20.	Zhidan Teguh Al Rashid	55	70
21.	Zaharah	60	75

Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Eksperimen
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS V

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: YULIA MIRANDA
Instansi	: SD N 105 REJANG LEBONG
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: C/V
Materi Pokok	: Manusia Dapat Hidup dan Bertumbuh
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik sudah memiliki pengetahuan tentang Manusia Dapat Hidup dan Bertumbuh.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> - Beriman - Bernalar kritis - Mandiri - Bergotong royong - Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media	1. LKPD
Alat dan Bahan	1. Spidol, papan tulis. 2. Buku guru dan buku siswa.
Buku Sumber	1. Amalia Fitri Ghaniem, dkk, 2021, Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam

	<p>Dan Sosial Untuk SD kelas V.</p> <p>2. Amalia Fitri Ghaniem, dkk, 2021, Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD kelas V.</p>
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<p>Semua peserta didik dalam kelas reguler, pencapaian tinggi maupun yang kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.</p>	
F. PENDEKATAN MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan pembelajaran : Scientific 2. Model pembelajaran : <i>Creative Problem Solving</i> Berikut sintaks dari CPS : <ol style="list-style-type: none"> a. Klarifikasi Masalah. b. Pengungkapan Pendapat c. Evaluasi Dan Pemilihan d. Implementasi 3. Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, permainan, penugasan dan tanya jawab. 	

KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Elemen Pemahaman IPAS (sains dan sosial) <p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar /bagian /alat /media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernapasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuh dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat mempengaruhi kestabilan ekosistem di lingkungan sekitar.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan</p>

cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energy yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat pembangunan energy dan serta penemuan sumber energi alternative yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada disekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam dipermukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Diakhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis letak negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya yang dikaitkan dengan konteks kebinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.

2. Elemen Keterampilan

a. Mengamati

Pada akhir fase C peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indera, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.

b. Mempertanyakan dan memprediksi

Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat

<p>hasil prediksi tentang penyelidikan ilmiah.</p> <p>c. Merencanakan dan melakukan penyelidikan</p> <p>Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</p> <p>d. Memproses, menganalisis data dan informasi</p> <p>e. Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital maupun nondigital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakan sebagai bukti menyusun penjelasan ilmiah.</p> <p>f. Mengomunikasikan hasil</p> <p>Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>
<p>B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia agar tetap hidup. 2. Peserta didik dapat menjelaskan urutan organ pada sistem pencernaan manusia beserta fungsinya.
<p>C. PEHAMAN BERMAKNA</p>
<p>Mempelajari materi Manusia Dapat Hidup dan Bertumbuh (sistem pernapasan, sistem pencernaan serta pertumbuhan dan perkembangan), peserta didik mampu memahami proses pernapasan, peran makanan, dan organ pencernaan sehingga dapat menjelaskan bagaimana tubuh manusia tumbuh dan berkembang.</p>
<p>D. PERTANYAAN PEMANTIK</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian tahu bagaimana cara tubuh mengolah makanan?

2. Apa kalian tahu apa saja organ pada sistem pencernaan manusia?
3. Apakah kalian tahu fungsi dari setiap organ pencernaan?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model Pembelajaran CPS	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan meminta siswa untuk mengecek kerapian diri serta kelas. 3. Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. 4. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab mengenai doa sebelum belajar dan guru bisa memberi penguatan tentang doa sebelum belajar. 5. Guru mengecek kehadiran siswa dengan ngabsen siswa. 6. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib “ Bandung Lautan 	10 Menit

		<p>Api”.</p> <p>7. Guru memberi penguatan tentang penanaman nilai-nilai kebangsaan.</p> <p>8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan dilaksanakan pada hari ini.</p>	
Inti	Fase 1 : Klarifikasi Masalah	<p>1. Guru memberi pertanyaan pada siswa tentang apa yang siswa makan sehari-hari yang memiliki manfaat baik bagi tubuh dan kemana makanana yang telah kita makan itu pergi dan bagaimana cara tubuh mengolah makanan tersebut.</p> <p>2. Guru menjelaskan tentang sistem pencernaan pada manusia beserta organ pada sistem pencernaan.</p> <p>3. Siswa diminta mengamati penjelasan dari guru dan guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya materi yang</p>	50 Menit

		kurang jelas.	
	Fase 2 : Pengungkapan Pendapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan membagikan <i>puzzle</i> tentang sistem pencernaan manusia. 2. Guru meminta siswa untuk mengutarakan pendapatnya bagaimana menyelesaikan <i>puzzle</i> tentang urutan sistem pencernaan tersebut agar menjadi susunan yang benar. 	
	Fase 3 : Evaluasi Dan Pemilihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan cara penggunaan <i>puzzle</i>. 2. Guru meminta siswa secara berkelompok untuk mendiskusikan bagaimana cara menyelesaikan <i>puzzle</i> tersebut 	
	Fase 4 : Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa secara berkelompok diminta untuk menyelesaikan <i>puzzle</i> tersebut menjadi susunan yang benar. 2. Guru membimbing dan memberikan bantuan 	

		<p>pada siswa mengerjakan <i>puzzle</i> tersebut.</p> <p>3. Setelah selesai guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil <i>puzzle</i> yang telah selesai disusun.</p> <p>4. Guru membagikan LKPD dan meminta siswa mengerjakannya untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dengan bantuan media <i>puzzle</i>.</p>	
Penutup		<p>1. Guru bersama siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini :</p> <p>a. Apakah siswa sudah memahami pengetahuan tentang sistem pencernaan manusia?</p> <p>b. Apakah ada materi yang belum dipahami?</p> <p>c. Bagaimana perasaan siswa setelah melakukan</p> <p>2. Guru bersama siswa menyimpulkan</p>	10 Menit

		pembelajaran hari ini. 3. Guru bersama siswa menutup kelas dengan doa dan salam.	
REFLEKSI UNTUK SISWA			
	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Kegiatan mana yang kalian sukai dan tidak sukai pada pembelajaran ini?	
	2.	Bagian materi mana yang menurut kalian sulit untuk dipahami?	
	3.	Apa yang kalian lakukan agar mudah memahami materi pelajaran ini?	
	4.	Menurut kalian seberapa suka kalian dengan pembelajaran ini? Beri skor 1 sampai dengan 5.	
REFLEKSI UNTUK GURU			
	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Apakah tujuan pembelajaran hari ini sudah tercapai?	
	2.	Apakah model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran sudah tepat?	
	3.	Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran?	
	4.	Apa hal dilakukan untuk membantu siswa menghadapi kesulitan belajar?	
	5.	Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran selanjutnya?	
F. ASSESMEN/PENILAIAN			
Asesmen Formatif			

Jenis :

1. Pengetahuan :
 - a. Bentuk : ter tertulis
 - b. Teknik : penugasan
2. Sikap :
 - a. Bentuk : non tes
 - b. Teknik : observasi
3. Keterampilan
 - a. Bentuk : non tes (unjuk kerja)

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan

Siswa yang sudah mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan KKTP, diminta mengerjakan soal tambahan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Remedial

Diberikan pada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan KKTP dengan cara menjelaskan kembali materi tersebut dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang sama namun dengan format yang berbeda.

H. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri Ghaniem, dkk, Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD kelas V, Jakarta selatan : Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2021.

Amalia Fitri Ghaniem, dkk, Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD kelas V, Jakarta selatan : Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2021.

LAMPIRAN
A. BAHAN AJAR
B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
C. INSTRUMEN PENILAIAN

Mengetahui
Wali Kelas VA SDN 105 Rejang Lebong


FIRMANSYAH, S.Pd
NIP. 196808181986121001

Rejang Lebong, 18 April 2025
Peneliti


YULIA MIRANDA
NIM : 21591246

Mengetahui
Kepala Sekolah


Detrio Azwar, S.Pd
NIP. 19841209200903 1006

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan	: SD N 105 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)
Kelas/Semester	: V/1
Materi Pokok	: Manusia Dapat Hidup Dan Bertumbuh
Kurikulum	: Merdeka Belajar
Alokasi waktu	: 45 menit

Capaian Pembelajaran :

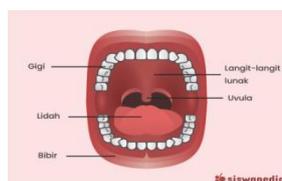
Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

1. Pengertian pencernaan pada makhluk hidup

Pencernaan adalah sebuah proses metabolisme di mana suatu makhluk hidup memproses sebuah zat, dalam rangka untuk mengubah secara kimia atau mekanik sesuatu zat menjadi nutrisi. Pencernaan terjadi pada organisme multi sel, sel, dan tingkat sub-sel, biasanya pada hewan. Sistem pencernaan adalah proses yang dilakukan oleh sistem organ pencernaan untuk mengolah makanan agar dapat diserap nutrisinya dan diubah menjadi energi. Sistem organ pencernaan pun terdiri dari organ-organ yang memiliki peranannya masing-masing dalam mengolah makanan.

2. Organ-organ pada sistem pencernaan manusia beserta fungsinya

a. Mulut



Didalam mulut terdapat tiga unsur penting alat pencernaan makanan, yaitu gigi, lidah dan kelenjar ludah. Manusia mempunyai tiga macam gigi, yaitu gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham.

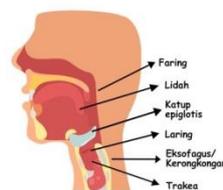
Gigi seri mempunyai permukaan seperti mata kapak. Gigi seri berfungsi untuk memotong makanan. Gigi taring mempunyai permukaan yang runcing. Gigi taring berfungsi untuk mengoyak makanan. Gigi geraham mempunyai permukaan yang lebar dan bergelombang. Gigi geraham berfungsi untuk mengunyah makanan agar menjadi halus.

Lidah berfungsi untuk mengatur letak makanan agar lebih mudah dikunyah dan membantu menelan makanan. Selain itu pada lidah terdapat indra pengecap. Indra pengecap ini berfungsi membedakan rasa dari setiap makanan. Yaitu rasa manis, asin, asam, dan pahit serta gurih.

Kelenjar ludah berfungsi untuk menghasilkan air ludah dengan enzim amilase. Air ludah membantu melarutkan dan menghaluskan makanan pada saat dikunyah. Dengan begitu makanan mudah ditelan. Jadi, di dalam mulut terjadi dua macam pencernaan, yaitu pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Proses penghancuran makanan oleh gigi termasuk pencernaan secara mekanik. Pencernaan menggunakan enzim ptialin termasuk pencernaan secara kimiawi.

Gangguan kesehatan pada organ mulut seperti penyakit gigi, gusi dan lidah contoh sederhananya seperti gigi berlubang dan sariawan.

b. Kerongkongan



Setelah dicerna di dalam mulut, makanan kemudian ditelan masuk ke dalam kerongkongan. Kerongkongan adalah saluran pencernaan yang menghubungkan rongga mulut dengan lambung.

Di kerongkongan, makanan diremas-remas dan didorong masuk ke lambung. Gerakan meremas dan mendorong makanan menuju ke lambung yang dilakukan oleh kerongkongan disebut gerakan peristaltik.

Gangguan kesehatan umum yang sering terjadi dikerongkongan seperti radang, batuk, dan kesulitan menelan. Cara mengatasinya makan makanan yang sehat, hindari makanan pedas dan segera minum obat.

c. Lambung



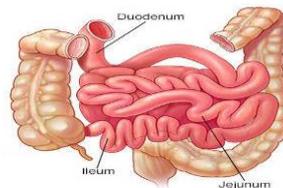
Di manakah letak lambung? Lambung terletak di rongga perut sebelah kiri atas. Di dalam lambung, makanan dicerna kembali dengan bantuan getah lambung. Getah lambung mengandung asam klorida dan enzim-enzim pencernaan, yaitu renin dan pepsinogen (pepsin).

Asam klorida berfungsi untuk membunuh bibit penyakit yang terbawa makanan masuk ke lambung. Enzim renin berfungsi menggumpalkan susu agar mudah diserap. Enzim pepsin berfungsi mengubah protein agar bisa diserap usus.

Di dalam lambung, makanan mengalami pencernaan secara kimiawi yang dibantu oleh enzim renin dan pepsin. Selain pencernaan kimiawi, makanan juga mengalami pencernaan secara mekanik. Makanan diaduk di dalam lambung hingga bercampur.

Gangguan kesehatan yang umum terjadi pada lambung seperti radang lambung atau gejala magh yang disebabkan oleh infeksi bakteri atau gaya hidup yang buruk cara mengatasinya dengan atur pola makan, hindari makanan yang meningkatkan asam lambung dan perbanyak makan serat.

d. Usus halus



Setelah dicerna oleh lambung, makanan masuk ke dalam usus halus. Di dalam usus halus terjadi proses pencernaan secara kimiawi, yaitu dengan bantuan getah-getah usus. Di dalam usus halus terdapat usus dua belas jari. Usus halus terdapat tiga bagian yaitu usus dua belas jari dibagian atas, usus kosong dibagian tengah dan usus penyerapan dibagian bawah.

Di usus halus terjadi proses penyerapan sari-sari makanan. Penyerapan sari-sari makanan dilakukan oleh pembuluh-pembuluh kapiler darah yang ada di dinding usus halus. Sari makanan yang diserap darah ini kemudian diedarkan ke seluruh tubuh. Penyakit yang sering

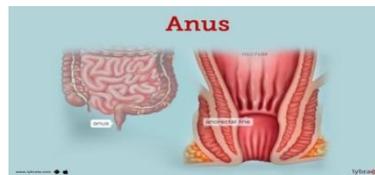
menyerang usus halus adalah infeksi usus seperti diare, sakit perut dan muntah.

e. Usus besar



Sisa makanan yang tidak diserap di usus halus akan masuk ke dalam usus besar. Di dalam usus besar ini tidak terjadi proses pencernaan makanan, melainkan hanya terjadi penyerapan air. Di usus besar terdapat bakteri pembusuk yang berguna membusukkan sisa makanan menjadi kotoran. Pembusukan makanan dilakukan oleh bakteri *Escherichia colie*. Penyakit yang umum menyerang usus besar adalah diare, selain itu juga ada penyakit usus buntu yang disebabkan oleh sumbatan pada usus buntu yang keras, benda asing atau sel kanker. Cara mengatasinya jika ringan bisa dengan obat antibiotik jika kasus berat membutuhkan operasi.

f. Anus



Sisa makanan yang berupa kotoran (feses) akan dikeluarkan melalui anus. Anus merupakan alat pelepasan sisa hasil pencernaan yang berupa kotoran. Penyakit yang umum terjadi pada anus adalahambeien yaitu pembengkakan pembuluh vena yang mengelilingi anus, gejalanya BAB berdarah dan nyeri pada saat buang air besar. Cara mengatasinya mengonsumsi makanan tinggi serat, menjaga pola makan dan memenuhi kebutuhan cairan.

B. LKPD terlampir

C. INSTRUMENT PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : Soal tes

No	Nama Siswa	Jumlah Benar	Nilai Akhir
1.			
2.			

2. Penilaian Sikap

Bentuk : Observasi

Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Sikap				Nilai
		Jujur	Tanggung jawab	Santun	Kerjasama	
1.						
2.						

3. Penilaian Keterampilan

Bentuk : Unjuk kerja

Instrument : lembar unjuk kerja

No	Nama Peserta Didik	Nilai			
		SB	B	C	K
1.					

Lampiran 12 Modul Ajar Kelas Kontrol
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS V

INFORMASI UMUM	
G. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: YULIA MIRANDA
Instansi	: SD N 105 REJANG LEBONG
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: C/V
Materi Pokok	: Manusia Dapat Hidup dan Bertumbuh
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 Pertemuan)
A. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik sudah memiliki pengetahuan tentang Manusia Dapat Hidup dan Bertumbuh.	
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> - Beriman - Bernalar kritis - Mandiri - Bergotong royong - Kreatif 	
C. SARANA DAN PRASARANA	
Media	1. LKPD
Alat dan Bahan	1. Spidol, papan tulis. 2. Buku guru dan buku siswa.
Buku Sumber	1. Amalia Fitri Ghaniem, dkk, 2021, Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam

	<p>Dan Sosial Untuk SD kelas V.</p> <p>2. Amalia Fitri Ghaniem, dkk, 2021, Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD kelas V.</p>
D. TARGET PESERTA DIDIK	
<p>Semua peserta didik dalam kelas reguler, pencapaian tinggi maupun yang kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.</p>	
E. PENDEKATAN MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
<p>1. Pendekatan pembelajaran : Scientific</p> <p>2. Model pembelajaran : konvensional</p> <p>Berikut sintaks dari model konvensional :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Menyampaikan informasi atau materi c. Mengecek pemahaman siswa <p>3. Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, dan latihan</p>	

KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
<p>1. Pemahaman IPAS (sains dan sosial)</p> <p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar /bagian /alat /media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernapasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuh dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat mempengaruhi kestabilan ekosistem di lingkungan sekitar.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energy yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-</p>	

upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat pembangunan energy dan serta penemuan sumber energi alternative yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada disekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam dipermukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Diakhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis letak negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya yang dikaitkan dengan konteks kebinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.

2. Elemen Keterampilan

a. Mengamati

Pada akhir fase C peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indera, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.

b. Mempertanyakan dan memprediksi

Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat hasil prediksi tentang penyelidikan ilmiah.

c. Merencanakan dan melakukan penyelidikan

Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan

<p>langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</p> <p>d. Memproses, menganalisis data dan informasi</p> <p>e. Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital maupun nondigital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakan sebagai bukti menyusun penjelasan ilmiah.</p> <p>f. Mengomunikasikan hasil</p> <p>Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>
<p>B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia agar tetap hidup. 2. Peserta didik dapat menjelaskan urutan organ pada sistem pencernaan manusia beserta fungsinya.
<p>C. PEHAMAN BERMAKNA</p>
<p>Mempelajari materi Manusia Dapat Hidup dan Bertumbuh (sistem pernapasan, sistem pencernaan serta pertumbuhan dan perkembangan), peserta didik mampu memahami proses pernapasan, peran makanan, dan organ pencernaan sehingga dapat menjelaskan bagaimana tubuh manusia tumbuh dan berkembang.</p>
<p>D. PERTANYAAN PEMANTIK</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian tahu bagaimana cara tubuh mengolah makanan? 2. Apa kalian tahu apa saja organ pada sistem pencernaan manusia? 3. Apakah kalian tahu fungsi dari setiap organ pencernaan?
<p>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan meminta siswa untuk mengecek kerapian diri serta kelas. 3. Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. 4. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab mengenai doa sebelum belajar dan guru bisa memberi penguatan tentang doa sebelum belajar. 5. Guru mengecek kehadiran siswa dengan ngabsen siswa. 6. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib “ Bandung Lautan Api”. 7. Guru memberi penguatan tentang penanaman nilai- 	10 Menit

		<p>nilai kebangsaan.</p> <p>8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan dilaksanakan pada hari ini.</p>	
Inti	Fase 1 : Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pertanyaan pada siswa tentang apa yang siswa makan sehari-hari yang memiliki manfaat baik bagi tubuh dan kemana makanana yang telah kita makan itu pergi dan bagaimana cara tubuh mengolah makanan tersebut. 2. Siswa diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia. 	50 Menit
	Fase 2 : Menyampaikan Informasi Atau Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang sistem pencernaan manusia. 2. Siswa diminta untuk mengamati penjelasan 	

		<p>dari guru.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.</p> <p>4. Guru memebrikan penguatan atas pertanyaan siswa.</p>	
	Fase 3 : Mengecek Pemahaman Siswa	<p>1. Guru memberikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya.</p> <p>2. Siswa diminta mengerjakan LKPD secara mandiri dan guru melakukan pengawasan serta bimbingan.</p> <p>3. Guru melakukan penilaian terhadap hasil pengerjaan LKPD siswa.</p>	
Penutup		<p>1. Guru bersama siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini :</p> <p>a. Apakah siswa sudah memahami pengetahuan tentang sistem pencernaan manusia?</p> <p>b. Apakah ada materi yang belum dipahami?</p>	10 Menit

		<p>c. Bagaimana perasaan siswa setelah melakukan</p> <p>2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru bersama siswa menutup kelas dengan doa dan salam.</p>	
REFLEKSI UNTUK SISWA			
	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Kegiatan mana yang kalian sukai dan tidak sukai pada pembelajaran ini?	
	2.	Bagian materi mana yang menurut kalian sulit untuk dipahami?	
	3.	Apa yang kalian lakukan agar mudah memahami materi pelajaran ini?	
	4.	Menurut kalian seberapa suka kalian dengan pembelajaran ini? Beri skor 1 sampai dengan 5.	
REFLEKSI UNTUK GURU			
	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Apakah tujuan pembelajaran hari ini sudah tercapai?	
	2.	Apakah model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran sudah tepat?	
	3.	Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran?	
	4.	Apa hal dilakukan untuk membantu siswa	

	menghadapi kesulitan belajar?	
5.	Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran selanjutnya?	
F. ASSESMEN/PENILAIAN		
<p>Asesmen Formatif</p> <p>Jenis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan : <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk : ter tertulis b. Teknik : penugasan 2. Sikap : <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk : non tes b. Teknik : observasi 		
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL		
<p>Pengayaan</p> <p>Siswa yang sudah mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan KKTP, diminta mengerjakan soal tambahan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.</p> <p>Remedial</p> <p>Diberikan pada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan KKTP dengan cara menjelaskan kembali materi tersebut dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang sama namun dengan format yang berbeda.</p>		
H. DAFTAR PUSTAKA		
<p>Amalia Fitri Ghaniem, dkk, Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD kelas V, Jakarta selatan : Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2021.</p> <p>Amalia Fitri Ghaniem, dkk, Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD kelas V, Jakarta selatan : Pusat Perbukuan Badan Standar,</p>		

Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2021.

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

C. INSTRUMEN PENILAIAN

Catatan : lampiran sama dengan kelas eksperimen

Mengetahui
Wali Kelas VB SDN 105 Rejang
Lebong



ADE FITRI MARYATI, S.Pd
NIP.

Rejang Lebong, 19 April 2025
Peneliti



YULIA MIRANDA
NIM : 21591246

Mengetahui
Kepala Sekolah



Detrio Azwan, S.Pd
NIP. 19841209200903 1006

Lampiran 13 Lampiran Uji Validitas Instrument

Uji Validitas Instrument

		Correlations																									
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Soal_21	Soal_22	Soal_23	Soal_24	Soal_25	Skortotal
Soal_1	Pearson Correlation	1	0,155	0,218	,488**	0,015	0,263	0,270	0,293	0,154	0,171	0,206	0,161	0,089	-0,308	-0,066	0,293	,488**	-0,098	-0,132	-0,059	0,327	0,308	-0,189	-0,059	0,327	,426*
	Sig. (2-tailed)		0,414	0,247	0,006	0,939	0,160	0,149	0,116	0,416	0,366	0,274	0,394	0,640	0,097	0,730	0,116	0,006	0,608	0,486	0,755	0,077	0,097	0,317	0,755	0,078	0,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_2	Pearson Correlation	0,155	1	-0,079	0,176	0,313	0,202	0,017	-0,035	-0,056	0,015	-0,017	0,154	-0,193	0,164	,558**	-0,035	0,176	,388*	,472**	0,129	0,079	,472**	,441*	-0,193	,441*	,496**
	Sig. (2-tailed)	0,414		0,679	0,352	0,092	0,284	0,928	0,853	0,770	0,935	0,928	0,417	0,307	0,385	0,001	0,853	0,352	0,034	0,008	0,498	0,679	0,008	0,015	0,307	0,015	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_3	Pearson Correlation	0,218	-0,079	1	,447*	0,067	0,264	0,327	0,000	0,177	0,294	0,218	0,067	,408*	0,101	-0,302	,671**	0,000	0,224	0,067	,408*	0,250	0,067	0,118	-0,102	0,118	,504**
	Sig. (2-tailed)	0,247	0,679		0,013	0,724	0,159	0,077	1,000	0,350	0,115	0,247	0,724	0,025	0,596	0,105	0,000	1,000	0,235	0,724	0,025	0,183	0,724	0,534	0,591	0,534	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_4	Pearson Correlation	,488**	0,176	,447*	1	-0,211	0,135	0,293	0,280	0,063	0,088	0,293	0,150	0,183	-0,150	-0,067	,760**	,520**	-0,200	-0,211	0,000	0,224	-0,030	-0,035	0,000	,388*	,433*
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,352	0,013		0,264	0,477	0,116	0,134	0,740	0,645	0,116	0,428	0,334	0,428	0,723	0,000	0,003	0,289	0,264	1,000	0,235	0,875	0,853	1,000	0,034	0,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_5	Pearson Correlation	0,015	0,313	0,067	-0,211	1	0,081	0,132	-0,030	-0,048	-0,145	-0,279	-0,086	0,302	,493**	0,081	-0,030	-0,030	0,331	,457*	0,302	0,269	,457*	0,313	0,027	-0,005	,430*
	Sig. (2-tailed)	0,939	0,092	0,724	0,264		0,670	0,486	0,875	0,803	0,444	0,136	0,651	0,105	0,006	0,670	0,875	0,875	0,074	0,011	0,105	0,150	0,011	0,092	0,885	0,978	0,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_6	Pearson Correlation	0,263	0,202	0,264	0,135	0,081	1	0,230	-0,067	,373*	0,207	-0,066	0,081	0,339	0,071	-0,023	0,337	0,135	-0,067	0,233	0,185	0,113	0,081	,380*	-0,277	0,202	,458*
	Sig. (2-tailed)	0,160	0,284	0,159	0,477	0,670		0,221	0,723	0,042	0,272	0,730	0,670	0,067	0,709	0,905	0,069	0,477	0,723	0,215	0,329	0,552	0,670	0,038	0,138	0,284	0,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_7	Pearson Correlation	0,270	0,017	0,327	0,293	0,132	0,230	1	0,293	0,000	0,257	0,270	0,132	0,356	0,015	-0,263	0,293	0,098	0,098	-0,015	0,059	0,036	0,279	0,017	0,059	0,189	,457*
	Sig. (2-tailed)	0,149	0,928	0,077	0,116	0,486	0,221		0,116	1,000	0,171	0,149	0,486	0,053	0,939	0,160	0,116	0,608	0,608	0,939	0,755	0,849	0,136	0,928	0,755	0,317	0,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Soal_8	Pearson Correlation	0,293	-0,035	0,000	0,280	-0,030	-0,067	0,293	1	0,063	-0,175	-0,098	-0,211	0,000	-0,331	-0,067	0,040	0,280	0,040	-,391*	-,365*	0,224	-0,030	-0,035	,365*	0,176	0,092
	Sig. (2-tailed)	0,116	0,853	1,000	0,134	0,875	0,723	0,116		0,740	0,354	0,608	0,264	1,000	0,074	0,723	0,834	0,134	0,834	0,033	0,047	0,235	0,875	0,853	0,047	0,352	0,628
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_9	Pearson Correlation	0,154	-0,056	0,177	0,063	-0,048	,373*	0,000	0,063	1	-0,069	0,309	0,238	0,289	0,190	-0,107	0,063	0,063	0,063	0,095	0,144	0,354	0,238	0,111	0,000	-0,056	,398*
	Sig. (2-tailed)	0,416	0,770	0,350	0,740	0,803	0,042	1,000	0,740		0,716	0,097	0,206	0,122	0,314	0,575	0,740	0,740	0,740	0,617	0,447	0,055	0,206	0,558	1,000	0,770	0,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_10	Pearson Correlation	0,171	0,015	0,294	0,088	-0,145	0,207	0,257	-0,175	-0,069	1	,385*	0,053	-0,080	-0,251	-0,015	0,351	0,088	-0,175	0,053	0,120	-0,049	-0,145	0,015	-0,280	,479**	0,193
	Sig. (2-tailed)	0,366	0,935	0,115	0,645	0,444	0,272	0,171	0,354	0,716		0,036	0,782	0,674	0,182	0,938	0,057	0,645	0,354	0,782	0,527	0,797	0,444	0,935	0,134	0,007	0,307
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_11	Pearson Correlation	0,206	-0,017	0,218	0,293	-0,279	-0,066	0,270	-0,098	0,309	,385*	1	0,161	0,089	-0,015	-0,066	0,098	0,293	-0,098	0,161	0,089	0,145	0,308	-0,189	-0,356	0,155	0,305
	Sig. (2-tailed)	0,274	0,928	0,247	0,116	0,136	0,730	0,149	0,608	0,097	0,036		0,394	0,640	0,939	0,730	0,608	0,116	0,608	0,394	0,640	0,443	0,097	0,317	0,053	0,414	0,102
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_12	Pearson Correlation	0,161	0,154	0,067	0,150	-0,086	0,081	0,132	-0,211	0,238	0,053	0,161	1	0,027	0,086	0,081	0,150	0,150	0,331	0,050	0,165	-0,067	0,186	0,313	0,027	0,313	,398*
	Sig. (2-tailed)	0,394	0,417	0,724	0,428	0,651	0,670	0,486	0,264	0,206	0,782	0,394		0,885	0,651	0,670	0,428	0,428	0,074	0,794	0,384	0,724	0,326	0,092	0,885	0,092	0,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_13	Pearson Correlation	0,089	-0,193	,408*	0,183	0,302	0,339	0,356	0,000	0,289	-0,080	0,089	0,027	1	,384*	-0,277	,365*	0,183	0,000	0,165	0,306	0,102	0,165	0,129	-0,111	-0,193	,440*
	Sig. (2-tailed)	0,640	0,307	0,025	0,334	0,105	0,067	0,053	1,000	0,122	0,674	0,640	0,885		0,036	0,138	0,047	0,334	1,000	0,384	0,101	0,591	0,384	0,498	0,559	0,307	0,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_14	Pearson Correlation	-0,308	0,164	0,101	-0,150	,493**	0,071	0,015	-0,331	0,190	-0,251	-0,015	0,086	,384*	1	-0,233	0,030	-0,150	0,211	,493**	,384*	,404*	0,357	0,323	-0,027	-0,154	,370*
	Sig. (2-tailed)	0,097	0,385	0,596	0,428	0,006	0,709	0,939	0,074	0,314	0,182	0,939	0,651	0,036		0,215	0,875	0,428	0,264	0,006	0,036	0,027	0,052	0,081	0,885	0,417	0,044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_15	Pearson Correlation	-0,066	,558**	-0,302	-0,067	0,081	-0,023	-0,263	-0,067	-0,107	-0,015	-0,066	0,081	-0,277	-0,233	1	-0,270	0,135	0,135	0,233	-0,123	-0,264	0,081	0,202	-0,123	0,202	0,045
	Sig. (2-tailed)	0,730	0,001	0,105	0,723	0,670	0,905	0,160	0,723	0,575	0,938	0,730	0,670	0,138	0,215		0,150	0,477	0,477	0,215	0,517	0,159	0,670	0,284	0,517	0,284	0,812
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_16	Pearson Correlation	0,293	-0,035	,671**	,760**	-0,030	0,337	0,293	0,040	0,063	0,351	0,098	0,150	,365*	0,030	-0,270	1	0,280	-0,200	-0,030	0,183	0,224	-0,211	0,176	0,000	,388*	,475**
	Sig. (2-tailed)	0,116	0,853	0,000	0,000	0,875	0,069	0,116	0,834	0,740	0,057	0,608	0,428	0,047	0,875	0,150		0,134	0,289	0,875	0,334	0,235	0,264	0,352	1,000	0,034	0,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Soal_17	Pearson Correlation	,488**	0,176	0,000	,520**	-0,030	0,135	0,098	0,280	0,063	0,088	0,293	0,150	0,183	-0,150	0,135	0,280	1	-0,200	-0,030	0,000	0,224	-0,030	0,176	-0,183	,388*	,390*
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,352	1,000	0,003	0,875	0,477	0,608	0,134	0,740	0,645	0,116	0,428	0,334	0,428	0,477	0,134		0,289	0,875	1,000	0,235	0,875	0,352	0,334	0,034	0,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_18	Pearson Correlation	-0,098	,388*	0,224	-0,200	0,331	-0,067	0,098	0,040	0,063	-0,175	-0,098	0,331	0,000	0,211	0,135	-0,200	-0,200	1	0,331	,365*	0,000	,511**	,599**	0,000	0,176	,411*
	Sig. (2-tailed)	0,608	0,034	0,235	0,289	0,074	0,723	0,608	0,834	0,740	0,354	0,608	0,074	1,000	0,264	0,477	0,289	0,289		0,074	0,047	1,000	0,004	0,000	1,000	0,352	0,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_19	Pearson Correlation	-0,132	,472**	0,067	-0,211	,457*	0,233	-0,015	-,391*	0,095	0,053	0,161	0,050	0,165	,493**	0,233	-0,030	-0,030	0,331	1	0,302	0,101	,593**	,472**	-,522**	0,154	,462*
	Sig. (2-tailed)	0,486	0,008	0,724	0,264	0,011	0,215	0,939	0,033	0,617	0,782	0,394	0,794	0,384	0,006	0,215	0,875	0,875	0,074		0,105	0,596	0,001	0,008	0,003	0,417	0,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_20	Pearson Correlation	-0,059	0,129	,408*	0,000	0,302	0,185	0,059	-,365*	0,144	0,120	0,089	0,165	0,306	,384*	-0,123	0,183	0,000	,365*	0,302	1	-0,068	0,165	0,290	-0,250	-0,032	,408*
	Sig. (2-tailed)	0,755	0,498	0,025	1,000	0,105	0,329	0,755	0,047	0,447	0,527	0,640	0,384	0,101	0,036	0,517	0,334	1,000	0,047	0,105		0,721	0,384	0,121	0,183	0,866	0,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_21	Pearson Correlation	0,327	0,079	0,250	0,224	0,269	0,113	0,036	0,224	0,354	-0,049	0,145	-0,067	0,102	,404*	-0,264	0,224	0,224	0,000	0,101	-0,068	1	0,269	0,079	0,102	0,276	,448*
	Sig. (2-tailed)	0,077	0,679	0,183	0,235	0,150	0,552	0,849	0,235	0,055	0,797	0,443	0,724	0,591	0,027	0,159	0,235	0,235	1,000	0,596	0,721		0,150	0,679	0,591	0,140	0,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_22	Pearson Correlation	0,308	,472**	0,067	-0,030	,457*	0,081	0,279	-0,030	0,238	-0,145	0,308	0,186	0,165	0,357	0,081	-0,211	-0,030	,511**	,593**	0,165	0,269	1	0,154	-0,247	0,154	,574**
	Sig. (2-tailed)	0,097	0,008	0,724	0,875	0,011	0,670	0,136	0,875	0,206	0,444	0,097	0,326	0,384	0,052	0,670	0,264	0,875	0,004	0,001	0,384	0,150		0,417	0,188	0,417	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_23	Pearson Correlation	-0,189	,441*	0,118	-0,035	0,313	,380*	0,017	-0,035	0,111	0,015	-0,189	0,313	0,129	0,323	0,202	0,176	0,176	,599**	,472**	0,290	0,079	0,154	1	-0,032	,441*	,553**
	Sig. (2-tailed)	0,317	0,015	0,534	0,853	0,092	0,038	0,928	0,853	0,558	0,935	0,317	0,092	0,498	0,081	0,284	0,352	0,352	0,000	0,008	0,121	0,679	0,417		0,866	0,015	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_24	Pearson Correlation	-0,059	-0,193	-0,102	0,000	0,027	-0,277	0,059	,365*	0,000	-0,280	-0,356	0,027	-0,111	-0,027	-0,123	0,000	-0,183	0,000	-,522**	-0,250	0,102	-0,247	-0,032	1	-0,032	-0,126
	Sig. (2-tailed)	0,755	0,307	0,591	1,000	0,885	0,138	0,755	0,047	1,000	0,134	0,053	0,885	0,559	0,885	0,517	1,000	0,334	1,000	0,003	0,183	0,591	0,188	0,866		0,866	0,506
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Soal_25	Pearson Correlation	0,327	,441*	0,118	,388*	-0,005	0,202	0,189	0,176	-0,056	,479**	0,155	0,313	-0,193	-0,154	0,202	,388*	,388*	0,176	0,154	-0,032	0,276	0,154	,441*	-0,032	1	,534**
	Sig. (2-tailed)	0,078	0,015	0,534	0,034	0,978	0,284	0,317	0,352	0,770	0,007	0,414	0,092	0,307	0,417	0,284	0,034	0,034	0,352	0,417	0,866	0,140	0,417	0,015	0,866		0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skortotal	Pearson Correlation	,426*	,496**	,504**	,433*	,430*	,458*	,457*	0,092	,398*	0,193	0,305	,398*	,440*	,370*	0,045	,475**	,390*	,411*	,462*	,408*	,448*	,574**	,553**	-0,126	,534**	1
	Sig. (2-tailed)	0,019	0,005	0,005	0,017	0,018	0,011	0,011	0,628	0,029	0,307	0,102	0,029	0,015	0,044	0,812	0,008	0,033	0,024	0,010	0,025	0,013	0,001	0,002	0,506	0,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																											

Lampiran 14 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,803	20

Lampiran 15 Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji Tingkat Kesukaran

		Statistics																			
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_9	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Soal_21	Soal_22	Soal_23	Soal_25
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,70	0,77	0,80	0,83	0,57	0,73	0,30	0,67	0,57	0,40	0,43	0,83	0,83	0,83	0,57	0,40	0,20	0,57	0,77	0,77

Lampiran 16 Uji Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	11,83	16,006	,287	,800
Soal_2	11,77	15,771	,391	,794
Soal_3	11,73	15,720	,436	,792
Soal_4	11,70	16,217	,305	,798
Soal_5	11,97	15,551	,374	,795
Soal_6	11,80	15,614	,415	,792
Soal_7	12,23	15,909	,313	,798
Soal_9	11,87	15,982	,282	,800
Soal_12	11,97	15,895	,284	,801
Soal_13	12,13	15,499	,394	,794
Soal_14	12,10	15,610	,358	,796
Soal_16	11,70	15,941	,399	,794
Soal_17	11,70	16,355	,259	,801
Soal_18	11,70	16,079	,352	,796
Soal_19	11,97	15,344	,429	,791
Soal_20	12,13	15,568	,375	,795
Soal_21	12,33	15,954	,361	,796
Soal_22	11,97	15,068	,504	,787
Soal_23	11,77	15,426	,497	,788
Soal_25	11,77	15,840	,370	,795

Lampiran 17 Analisis Deskriptif Nilai Pretes Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Analisis Deskriptif Pretest Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestKelasEksperimen	21	40	80	61,19	10,357
Valid N (listwise)	21				

Analisis Deskriptif Postes Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PosttetsKelasEksperimen	21	60	95	79,76	10,663
Valid N (listwise)	21				

Analisis Deskriptif Pretes Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestKelasKontrol	21	40	85	59,29	11,323
Valid N (listwise)	21				

Analisis Deskriptip Posttes Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PosttestKelasKontrol	21	55	90	69,52	8,501
Valid N (listwise)	21				

Lampiran 18 Uji Normalitas

Uji Normalitas

		Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Statistic		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	c	df	Sig.
Hasil Belajar IPAS Kelas V	Pretest Kelas Eksperimen	,165	21	,140	,961	21	,533
	Posttest Kelas Eksperimen	,137	21	,200*	,939	21	,209
	Pretest Kelas Kontrol	,142	21	,200*	,958	21	,467
	Posttest Kelas Kontrol	,192	21	,042	,942	21	,242

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 19 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPAS Kelas V	Based on Mean	1,310	1	40	,259
	Based on Median	1,319	1	40	,258
	Based on Median and with adjusted df	1,319	1	39,457	,258
	Based on trimmed mean	1,213	1	40	,277

Lampiran 20 Uji Independent Sampel T Test

Uji Independent Sampel T Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar IPAS Kelas V	Equal variances assumed	1,310	,259	3,441	40	,001	10,238	2,976	4,224	16,252
	Equal variances not assumed			3,441	38,108	,001	10,238	2,976	4,215	16,262

Lampiran 21 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kisi-Kisi Instrumen Tes

Satuan Pendidikan	: SD N 105 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)
Kelas/Semester	: V/1
Materi Pokok	: Manusia Dapat Hidup Dan Bertumbuh
Kurikulum	: Merdeka Belajar
Alokasi waktu	: 45 menit

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Level Kognitif	Bentuk Soal	Butir Soal
Bagaimana kita hidup dan bertumbuh	5.15 Peserta didik dapat menjelaskan peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia agar tetap hidup.	1. Menentukan nama organ pada sistem pencernaan manusia.	C3	PG	1, 2, 3, 4 dan 5
		2. Menentukan fungsi dari organ pada sistem	C3	PG	6, 7, 8 dan 9

Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Level Kognitif	Bentuk Soal	Butir Soal
		pencernaan manusia.			
		3. Mengurutkan organ sistem pencernaan manusia.	C3	PG	10, 11 dan 12
		4. Menganalisis fungsi dari organ pencernaan manusia.	C4	PG	13, 14, dan 15
		5. Menganalisis penyakit yang terjadi pada organ pencernaan manusia dan cara mencegahnya.	C4	PG	16 dan 17
		6. Menelaah proses yang terjadi pada organ sistem pencernaan manusia.	C4	PG	18, 19 dan 20

Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Level Kognitif	Bentuk Soal	Butir Soal
		5. Menyimpulkan fungsi dan cara kerja dari organ sistem pencernaan manusia.	C5	PG	21 dan 22
		6. Membandingkan fungsi dari masing-masing organ pencernaan manusia.	C5	PG	23, 24 dan 25

Instrumen Tes Yang Digunakan Dalam Uji Coba

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar!

1. Organ pertama yang menerima makanan dalam sistem pencernaan manusia adalah..

a. Gigi	c. Lidah
b. Mulut	d. Kerongkongan

2. Setelah makanan dihaluskan dimulut, makanan yang telah halus selanjutnya akan diangkut menuju organ kedua yaitu....

a. Gigi	c. Kerongkongan
b. Mulut	d. Lidah

3. Perhatikan gambar berikut ini!



Organ yang ada pada gambar diatas merupakan organ penampung makanan dan berada diurutan ke-tiga dalam sistem pencernaan. Apa nama dari organ diatas.....

- | | |
|------------|---------------|
| a. Ginjal | c. Usus halus |
| b. Lambung | d. Anus |
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Organ yang ada pada gambar diatas merupakan organ ke-lima dalam sistem pencernaan. Apa nama dari organ diatas.....

- a. Usus besar
 - b. Lambung
 - c. Usus halus
 - d. Anus
5. Didalam sistem pencernaan pada manusia terdapat enam buah organ pencernaan. Apa nama organ ke-empat pada sisitem pencernaan manusia...
- a. Anus
 - b. Usus halus
 - c. Lambung
 - d. Hidung
6. Fungsi utama dari gigi dan mulut dalam sistem pencernaan manusia adalah...
- a. Memotong-motong makanan agar menjadi halus dengan bantuan air ludah dan lidah.
 - b. Menyerap air yang terkandung dalam makanan
 - c. Pembentukan feses
 - d. Menghubungkan lambung dan usus halus
7. Sebelum dikeluarkan lewat anus, makanan akan masuk ke usus besar. Apa fungsi dari usus besar...
- a. Mengolah makanan secara mekanik dan kimiawi.
 - b. Menyerap air yang terkandung dalam makanan dan membantu pembusukan makanan sehingga menjadi feses.
 - c. Menyerap sari-sari makanan berupa nutrisi yang baik untuk pertumbuhan
 - d. Tempat keluarnya feses
8. Setelah makanan melewati kerongkongan selanjutnya makanan akan masuk ke lambung. Apa fungsi dari lambung...
- a. Menyerap air dari makanan
 - b. Menampung makanan dan mengolah makanan secara mekanik oleh dinding lambung dan kimiawi oleh getah lambung.

- c. Memotong dan menghaluskan makanan sebelum ditelan
 - d. Menghubungkan mulut dan kerongkongan
9. Anus merupakan organ ke-enam dalam sistem pencernaan manusia. Apa yang menjadi fungsi anus sebagai organ terakhir pada sistem pencernaan manusia...
- a. Menyerap air
 - b. Tempat keluarnya feses
 - c. Menampung makanan
 - d. Tempat pembusukan makanan

10. Perhatikan nama organ-organ dibawah ini!

- I. Lambung
- II. Anus
- III. Kerongkongan
- IV. Mulut
- V. Usus besar
- VI. Usus halus

Dari nama organ diatas, mana urutan nama organ yang benar dari organ pertama sampai organ ke-tiga....

- a. III-II-I
- b. VI-V-IV
- c. IV-III-I
- d. IV-V-I

11. Perhatikan nama organ-organ dibawah ini!

- I. Lambung
- II. Anus
- III. Kerongkongan
- IV. Mulut
- V. Usus besar
- VI. Usus halus

Dari nama organ diatas, mana urutan nama organ yang benar dari organ ke-empat sampai organ ke-enam....

- a. I-II-III
- b. IV-V-VI

Penyakit pada gambar sering terjadi pada organ mulut berupa luka kecil berwarna putih dan sakit ketika tersentuh. Hal itu merupakan gejala penyakit....

- a. Magh
- b. Sariawan
- c. Bisul
- d. Ambeien

17. Untuk menghindari sakit magh atau asam lambung maka salah satu cara untuk mencegahnya adalah...

- a. Jajan sembarangan
- b. Lupa makan
- c. Menghindari makanan pedas dan asam serta menjaga pola makan
- d. Memakan makanan yang pedas dan asam

18. Mengapa makanan yang kita makan dapat dihancurkan dan dilumatkan oleh organ mulut...

- a. Karena dimulut terdapat gigi dan lidah yang dapat membantu memotong dan menghancurkan makanan
- b. Karena dibantu oleh bakteri baik
- c. Karena adanya usus halus yang panjang dan beliku
- d. Karena adanya enzim pencernaan yang ada di lambung

19. Pada bagian mulut terjadi proses pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Jika secara mekanik dibantu oleh gigi maka proses secara kimiawi dibantu oleh apa...

- a. Gigi depan
- b. Gigi belakang
- c. Bakteri baik
- d. Enzim amilase yang dihasilkan oleh air ludah

20. Setelah makanan dihaluskan oleh mulut, selanjutnya makanan masuk ke kerongkongan. Apa nama gerakan yang mendorong makanan dari kerongkongan ke lambung ...

- a. Gerakan peristaltik
 - b. Geraka rotasi
 - c. Gerakan kontraksi
 - d. Gerakan translasi
21. Makanan yang kita makan akan diproses dan olah oleh sistem pencernaan nantinya diserap untuk menjadi tenaga hal itu merupakan tugas usus halus. Jadi apa fungsi utama dari usus halus adalah...
- a. Mencerna makanan menjadi nutrisi-nutrisi yang menjadi sederhana
 - b. Mengangkut makanan dari mulut ke usus
 - c. Menyerap nutrisi dari sari-sari makanan
 - d. Menghasilkan enzim pencernaan
22. Di mulut makanan dipotong dan dihaluskan oleh gigi dimana proses ini dinamakan proses pencernaan mekanik. Kemudian makanan dilumaskan oleh air ludah dan dinamakan proses pencernaan kimiawi. Jadi dapat disimpulkan bahwa di mulut terjadi proses pencernaan secara...
- a. Mekanik
 - b. Kimiawi
 - c. Mekanik dan kimiawi
 - d. Semua salah
23. Lambung adalah organ ke-tiga dan anus organ ke-enam pada sistem pencernaan. Apa perbedaan antara fungsi lambung dan anus...
- a. Lambung berfungsi menampung makanan sementara sebelum dicerna lebih lanjut, sedangkan anus sebagai jalan keluarnya feses atau kotoran dari dalam tubuh.
 - b. Lambung berfungsi memotong makanan sedangkan anus sebagai tempat keluarnya kotoran
 - c. Lambung berfungsi menyerap nutrisi sedangkan anus menyerap air
 - d. Lambung berfungsi mengeluarkan kotoran sedangkan anus berfungsi menyerap nutrisi

24. Didalam sistem pencernaan pada manusia terdapat dua jenis usus yaitu usus halus dan usus besar. Apa yang membedakan fungsi usus halus dan usus besar...
- Usus besar memotong makanan dan usus halus menyerap air
 - Usus besar menyerap air dan usus halus menyerap nutrisi atau sari-sari makanan
 - Usus besar menyerap sari-sari makanan dan usus halus menyerap air
 - Usus besar mengunyah makanan dan usus halus menghancurkan makanan
25. Mulut dan kerongkongan merupakan organ dalam sistem pencernaan manusia yang memiliki fungsi berbeda. Apa perbedaan dari fungsi mulut dan kerongkongan...
- Mulut berfungsi memotong dan melembutkan makanan sedangkan kerongkongan menghubungkan mulut dengan lambung
 - Mulut berfungsi memotong dan melembutkan makanan sedangkan kerongkongan menyerap air
 - Mulut berfungsi menyerap air sedangkan kerongkongan menyerap nutrisi
 - Mulut menyerap nutrisi sedangkan kerongkongan tempat keluarnya makanan

KUNCI JAWABAN

1. B
2. C
3. B
4. A
5. B
6. A
7. B
8. B
9. B
10. C
11. D
12. D
13. B
14. C
15. A
16. B
17. C
18. A
19. D
20. A
21. C
22. C
23. A
24. B
25. A

SOAL PRETEST dan POSTTEST

Mata Pelajaran : IPAS

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar!

1. Organ pertama yang menerima makanan dalam sistem pencernaan manusia adalah..
 - a. Gigi
 - b. Mulut
 - c. Lidah
 - d. Kerongkongan
2. Setelah makanan dihaluskan dimulut, makanan yang telah halus selanjutnya akan diangkut menuju organ kedua yaitu....
 - a. Gigi
 - b. Mulut
 - c. Kerongkongan
 - d. Lidah
3. Perhatikan gambar berikut ini!



Organ yang ada pada gambar diatas merupakan organ penampung makanan dan berada diurutan ke-tiga dalam sistem pencernaan. Apa nama dari organ diatas.....

- a. Hidung
 - b. Lambung
 - c. Usus halus
 - d. Anus
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Organ yang ada pada gambar diatas merupakan organ ke-lima dalam sistem pencernaan. Apa nama dari organ diatas.....

- a. Usus besar
 - b. Lambung
 - c. Usus halus
 - d. Anus
5. Didalam sistem pencernaan pada manusia terdapat enam buah organ pencernaan. Apa nama organ ke-empat pada sisitem pencernaan manusia...
- a. Anus
 - b. Usus halus
 - c. Lambung
 - d. Hidung
6. Fungsi utama dari gigi dan mulut dalam sistem pencernaan manusia adalah...
- a. Memotong-motong makanan agar menjadi halus dengan bantuan air ludah dan lidah.
 - b. Menyerap air yang terkandung dalam makanan
 - c. Pembentukan feses
 - d. Menghubungkan lambung dan usus halus
7. Sebelum dikeluarkan lewat anus, makanan akan masuk ke usus besar. Apa fungsi dari usus besar...
- a. Mengolah makanan secara mekanik dan kimiawi.
 - b. Menyerap air yang terkandung dalam makanan dan membantu pembusukan makanan sehingga menjadi feses.
 - c. Menyerap sari-sari makanan berupa nutrisi yang baik untuk pertumbuhan
 - d. Tempat keluarnya feses

8. Anus merupakan organ ke-enam dalam sistem pencernaan manusia. Apa yang menjadi fungsi anus sebagai organ terakhir pada sistem pencernaan manusia...
- Menyerap air
 - Tempat keluarnya feses
 - Menampung makanan
 - Tempat pembusukan makanan
9. Berikut ini yang merupakan urutan sistem pencernaan pada manusia yang benar adalah...
- Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – anus
 - Mulut – kerongkongan – usus halus – usus besar – anus
 - Mulut - kerongkongan – usus halus – lambung – usus besar – anus
 - Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus
10. Makanan akan diremas dan dicampur dengan cairan getah lambung. Hal tersebut merupakan fungsi...
- Usus halus
 - Lambung
 - Kerongkongan
 - Usus besar
11. Didalam mulut terdapat gigi, lidah dan kelenjar air ludah. Gigi berperan memotong makanan, sedangkan lidah berperan mencampur dan mendorong. Apa yang menjadi peran air ludah...
- Memotong makanan
 - Mencampur makanan
 - Melumasi makanan agar mudah untuk ditelan
 - Mengaktifkan enzim pencernaan dalam usus halus
12. Perhatikan gambar dibawah ini!



Penyakit pada gambar sering terjadi pada organ mulut berupa luka kecil berwarna putih dan sakit ketika tersentuh. Hal itu merupakan gejala penyakit....

- a. Magh
 - b. Sariawan
 - c. Bisul
 - d. Ambeien
13. Untuk menghindari sakit magh atau asam lambung maka salah satu cara untuk mencegahnya adalah...
- a. Jajan sembarangan
 - b. Lupa makan
 - c. Menghindari makanan pedas dan asam serta menjaga pola makan
 - d. Memakan makanan yang pedas dan asam
14. Mengapa makanan yang kita makan dapat dihancurkan dan dilumatkan oleh organ mulut...
- a. Karena dimulut terdapat gigi dan lidah yang dapat membantu memotong dan menghancurkan makanan
 - b. Karena dibantu oleh bakteri baik
 - c. Karena adanya usus halus yang panjang dan beliku
 - d. Karena adanya enzim pencernaan yang ada di lambung
15. Pada bagian mulut terjadi proses pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Jika secara mekanik dibantu oleh gigi maka proses secara kimiawi dibantu oleh apa...
- a. Gigi depan
 - b. Gigi belakang
 - c. Bakteri baik
 - d. Enzim amilase yang dihasilkan oleh air ludah
16. Setelah makanan dihaluskan oleh mulut, selanjutnya makanan masuk ke kerongkongan. Apa nama gerakan yang mendorong makanan dari kerongkongan ke lambung ...
- a. Gerakan peristaltik

- b. Geraka rotasi
 - c. Gerakan kontraksi
 - d. Gerakan translasi
17. Makanan yang kita makan akan diproses dan olah oleh sistem pencernaan nantinya diserap untuk menjadi tenaga hal itu merupakan tugas usus halus. Jadi apa fungsi utama dari usus halus adalah...
- a. Mencerna makanan menjadi nutrisi-nutrisi yang menjadi sederhana
 - b. Mengangkut makanan dari mulut ke usus
 - c. Menyerap nutrisi dari sari-sari makanan
 - d. Menghasilkan enzim pencernaan
18. Di mulut makanan dipotong dan dihaluskan oleh gigi dimana proses ini dinamakan proses pencernaan mekanik. Kemudian makanan dilumaskan oleh air ludah dan dinamakan proses pencernaan kimiawi. Jadi dapat disimpulkan bahwa di mulut terjadi proses pencernaan secara...
- a. Mekanik
 - b. Kimiawi
 - c. Mekanik dan kimiawi
 - d. Semua salah
19. Lambung adalah organ ke-tiga dan anus organ ke-enam pada sistem pencernaan. Apa perbedaan antara fungsi lambung dan anus...
- e. Lambung berfungsi menampung makanan sementara sebelum dicerna lebih lanjut, sedangkan anus sebagai jalan keluarnya feses atau kotoran dari dalam tubuh.
 - f. Lambung berfungsi memotong makanan sedangkan anus sebagai tempat keluarnya kotoran
 - g. Lambung berfungsi menyerap nutrisi sedangkan anus menyerap air
 - h. Lambung berfungsi mengeluarkan kotoran sedangkan anus berfungsi menyerap nutrisi
20. Mulut dan kerongkongan merupakan organ dalam sistem pencernaan manusia yang memiliki fungsi berbeda. Apa perbedaan dari fungsi mulut dan kerongkongan...
- e. Mulut berfungsi memotong dan melembutkan makanan sedangkan kerongkongan menghubungkan mulut dengan lambung

- f. Mulut berfungsi memotong dan melembutkan makanan sedangkan kerongkongan menyerap air
- g. Mulut berfungsi menyerap air sedangkan kerongkongan menyerap nutrisi
- h. Mulut menyerap nutrisi sedangkan kerongkongan tempat keluarnya makanan

Kunci Jawaban

1. B
2. C
3. B
4. A
5. B
6. A
7. B
8. B
9. D
10. B
11. C
12. B
13. C
14. A
15. D
16. A
17. C
18. C
19. A
20. A

Lampiran 22 Hasil Pretes Siswa Kelas Eksperimen

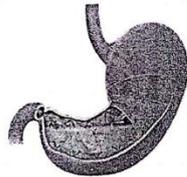
SOAL PRETEST

Mata Pelajaran : IPAS
 Nama : REHAN
 Kelas : 5A
 Hari/tanggal : 10 April

SS

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar!

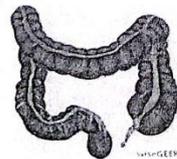
1. Organ pertama yang menerima makanan dalam sistem pencernaan manusia adalah..
- a. Gigi b. Lidah
 c. Mulut d. Kerongkongan
2. Setelah makanan dihaluskan dimulut, makanan yang telah halus selanjutnya akan diangkut menuju organ kedua yaitu....
- a. Gigi b. Kerongkongan
 c. Mulut d. Lidah
3. Perhatikan gambar berikut ini!



Organ yang ada pada gambar diatas merupakan organ penampung makanan dan berada di urutan ke-tiga dalam sistem pencernaan. Apa nama dari organ diatas.....

- a. Hidung c. Usus halus
 b. Lambung d. Anus

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



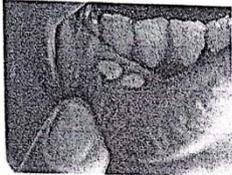
Organ yang ada pada gambar diatas merupakan organ ke-lima dalam sistem pencernaan. Apa nama dari organ diatas.....

- a. Usus besar c. Usus halus
 b. Lambung d. Anus

5. Didalam sistem pencernaan pada manusia terdapat enam buah organ pencernaan. Apa nama organ ke-empat pada sistem pencernaan manusia...
- a. Anus
 - b. Usus halus
 - c. Lambung
 - d. Hidung
6. Fungsi utama dari gigi dan mulut dalam sistem pencernaan manusia adalah...
- a. Memotong-motong makanan agar menjadi halus dengan bantuan air ludah dan lidah.
 - b. Menyerap air yang terkandung dalam makanan
 - c. Pembentukan feses
 - d. Menghubungkan lambung dan usus halus
7. Sebelum dikeluarkan lewat anus, makanan akan masuk ke usus besar. Apa fungsi dari usus besar...
- a. Mengolah makanan secara mekanik dan kimiawi.
 - b. Menyerap air yang terkandung dalam makanan dan membantu pembusukan makanan sehingga menjadi feses.
 - c. Menyerap sari-sari makanan berupa nutrisi yang baik untuk pertumbuhan
 - d. Tempat keluarnya feses
8. Anus merupakan organ ke-enam dalam sistem pencernaan manusia. Apa yang menjadi fungsi anus sebagai organ terakhir pada sistem pencernaan manusia...
- a. Menyerap air
 - b. Tempat keluarnya feses
 - c. Menampung makanan
 - d. Tempat pembusukan makanan
9. Berikut ini yang merupakan urutan sistem pencernaan pada manusia yang benar adalah...
- a. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – anus
 - b. Mulut – kerongkongan – usus halus – usus besar – anus
 - c. Mulut - kerongkongan – usus halus – lambung – usus besar – anus
 - d. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus
10. Makanan akan diremas dan dicampur dengan cairan getah lambung. Hal tersebut merupakan fungsi...
- a. Usus halus
 - b. Lambung
 - c. Kerongkongan
 - d. Usus besar
11. Didalam mulut terdapat gigi, lidah dan kelenjar air ludah. Gigi berperan memotong makanan, sedangkan lidah berperan mencampur dan mendorong. Apa yang menjadi peran air ludah...
- a. Memotong makanan

- b. Mencampur makanan
- Melumasi makanan agar mudah untuk ditelan
- d. Mengaktifkan enzim pencernaan dalam usus halus

12. Perhatikan gambar dibawah ini!



Penyakit pada gambar sering terjadi pada organ mulut berupa luka kecil berwarna putih dan sakit ketika tersentuh. Hal itu merupakan gejala penyakit....

- a. Magh
- Sariawan
- c. Bisul
- d. Ambeien

13. Untuk menghindari sakit magh atau asam lambung maka salah satu cara untuk mencegahnya adalah...

- a. Jajan sembarangan
- b. Lupa makan
- Menghindari makanan pedas dan asam serta menjaga pola makan
- d. Memakan makanan yang pedas dan asam

14. Mengapa makanan yang kita makan dapat dihancurkan dan dilumatkan oleh organ mulut...

- Karena dimulut terdapat gigi dan lidah yang dapat membantu memotong dan menghancurkan makanan
- b. Karena dibantu oleh bakteri baik
- c. Karena adanya usus halus yang panjang dan beliku
- d. Karena adanya enzim pencernaan yang ada di lambung

15. Pada bagian mulut terjadi proses pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Jika secara mekanik dibantu oleh gigi maka proses secara kimiawi dibantu oleh apa...

- a. Gigi depan
- Gigi belakang
- c. Bakteri baik
- d. Enzim amilase yang dihasilkan oleh air ludah

16. Setelah makanan dihaluskan oleh mulut, selanjutnya makanan masuk ke kerongkongan. Apa nama gerakan yang mendorong makanan dari kerongkongan ke lambung ...

- a. Gerakan peristaltik
- b. Geraka rotasi
- c. Gerakan kontraksi
- Gerakan translasi

17. Makanan yang kita makan akan diproses dan olah oleh sistem pencernaan nantinya diserap untuk menjadi tenaga hal itu merupakan tugas usus halus. Jadi apa fungsi utama dari usus halus adalah...

- a. Mencerna makanan menjadi nutrisi-nutrisi yang menjadi sederhana
- b. Mengangkut makanan dari mulut ke usus
- c. Menyerap nutrisi dari sari-sari makanan
- d. Menghasilkan enzim pencernaan

18. Di mulut makanan dipotong dan dihaluskan oleh gigi dimana proses ini dinamakan proses pencernaan mekanik. Kemudian makanan dilumaskan oleh air ludah dan dinamakan proses pencernaan kimiawi. Jadi dapat disimpulkan bahwa di mulut terjadi proses pencernaan secara...

- a. Mekanik
- b. Kimiawi
- c. Mekanik dan kimiawi
- d. Semua salah

19. Lambung adalah organ ke-tiga dan anus organ ke-enam pada sistem pencernaan. Apa perbedaan antara fungsi lambung dan anus...

- a. Lambung berfungsi menampung makanan sementara sebelum dicerna lebih lanjut, sedangkan anus sebagai jalan keluarnya feses atau kotoran dari dalam tubuh.
- b. Lambung berfungsi memotong makanan sedangkan anus sebagai tempat keluarnya kotoran
- c. Lambung berfungsi menyerap nutrisi sedangkan anus menyerap air
- d. Lambung berfungsi mengeluarkan kotoran sedangkan anus berfungsi menyerap nutrisi

20. Mulut dan kerongkongan merupakan organ dalam sistem pencernaan manusia yang memiliki fungsi berbeda. Apa perbedaan dari fungsi mulut dan kerongkongan...

- a. Mulut berfungsi memotong dan melembutkan makanan sedangkan kerongkongan menghubungkan mulut dengan lambung
- b. Mulut berfungsi memotong dan melembutkan makanan sedangkan kerongkongan menyerap air
- c. Mulut berfungsi menyerap air sedangkan kerongkongan menyerap nutrisi
- d. Mulut menyerap nutrisi sedangkan kerongkongan tempat keluarnya makanan

Lampiran 23 Hasil Pretes Siswa Kelas Kontrol

SOAL PRETEST

Mata Pelajaran : IPAS
 Nama : Zahara
 Kelas : 5B
 Hari/tanggal : 10-4-2025

60

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar!

1. Organ pertama yang menerima makanan dalam sistem pencernaan manusia adalah..

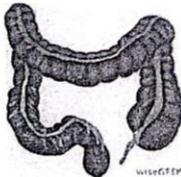
<input type="radio"/> a. Gigi	<input type="radio"/> c. Lidah
<input type="radio"/> b. Mulut	<input type="radio"/> d. Kerongkongan
2. Setelah makanan dihaluskan dimulut, makanan yang telah halus selanjutnya akan diangkut menuju organ kedua yaitu....

<input type="radio"/> a. Gigi	<input checked="" type="radio"/> c. Kerongkongan
<input type="radio"/> b. Mulut	<input type="radio"/> d. Lidah
3. Perhatikan gambar berikut ini!



Organ yang ada pada gambar diatas merupakan organ penampung makanan dan berada diurutan ke-tiga dalam sistem pencernaan. Apa nama dari organ diatas.....

- | | |
|---|-------------------------------------|
| <input type="radio"/> a. Hidung | <input type="radio"/> c. Usus halus |
| <input checked="" type="radio"/> b. Lambung | <input type="radio"/> d. Anus |
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Organ yang ada pada gambar diatas merupakan organ ke-lima dalam sistem pencernaan. Apa nama dari organ diatas.....

- | | |
|--|-------------------------------------|
| <input checked="" type="radio"/> a. Usus besar | <input type="radio"/> c. Usus halus |
| <input type="radio"/> b. Lambung | <input type="radio"/> d. Anus |

5. Didalam sistem pencernaan pada manusia terdapat enam buah organ pencernaan. Apa nama organ ke-empat pada sistem pencernaan manusia...
- a. Anus c. Lambung
 b. Usus halus d. Hidung
6. Fungsi utama dari gigi dan mulut dalam sistem pencernaan manusia adalah...
- a. Memotong-motong makanan agar menjadi halus dengan bantuan air ludah dan lidah.
 b. Menyerap air yang terkandung dalam makanan
 c. Pembentukan feses
 d. Menghubungkan lambung dan usus halus
7. Sebelum dikeluarkan lewat anus, makanan akan masuk ke usus besar. Apa fungsi dari usus besar...
- a. Mengolah makanan secara mekanik dan kimiawi.
 b. Menyerap air yang terkandung dalam makanan dan membantu pembusukan makanan sehingga menjadi feses.
 c. Menyerap sari-sari makanan berupa nutrisi yang baik untuk pertumbuhan
 d. Tempat keluarnya feses
8. Anus merupakan organ ke-enam dalam sistem pencernaan manusia. Apa yang menjadi fungsi anus sebagai organ terakhir pada sistem pencernaan manusia...
- a. Menyerap air
 b. Tempat keluarnya feses
 c. Menampung makanan
 d. Tempat pembusukan makanan
9. Berikut ini yang merupakan urutan sistem pencernaan pada manusia yang benar adalah...
- a. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – anus
 b. Mulut – kerongkongan – usus halus – usus besar – anus
 c. Mulut – kerongkongan – usus halus – lambung – usus besar – anus
 d. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus
10. Makanan akan diremas dan dicampur dengan cairan getah lambung. Hal tersebut merupakan fungsi...
- a. Usus halus c. Kerongkongan
 b. Lambung d. Usus besar
11. Didalam mulut terdapat gigi, lidah dan kelenjar air ludah. Gigi berperan memotong makanan, sedangkan lidah berperan mencampur dan mendorong. Apa yang menjadi peran air ludah...
- a. Memotong makanan

- b. Mencampur makanan
- c. Melumasi makanan agar mudah untuk ditelan
- d. Mengaktifkan enzim pencernaan dalam usus halus

12. Perhatikan gambar dibawah ini!



Penyakit pada gambar sering terjadi pada organ mulut berupa luka kecil berwarna putih dan sakit ketika tersentuh. Hal itu merupakan gejala penyakit....

- a. Magh
- b. Sariawan
- c. Bisul
- d. Ambeien

13. Untuk menghindari sakit magh atau asam lambung maka salah satu cara untuk mencegahnya adalah...

- a. Jajan sembarangan
- b. Lupa makan
- c. Menghindari makanan pedas dan asam serta menjaga pola makan
- d. Memakan makanan yang pedas dan asam

14. Mengapa makanan yang kita makan dapat dihancurkan dan dilumatkan oleh organ mulut...

- a. Karena dimulut terdapat gigi dan lidah yang dapat membantu memotong dan menghancurkan makanan
- b. Karena dibantu oleh bakteri baik
- c. Karena adanya usus halus yang panjang dan beliku
- d. Karena adanya enzim pencernaan yang ada di lambung

15. Pada bagian mulut terjadi proses pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Jika secara mekanik dibantu oleh gigi maka proses secara kimiawi dibantu oleh apa...

- a. Gigi depan
- b. Gigi belakang
- c. Bakteri baik
- d. Enzim amilase yang dihasilkan oleh air ludah

16. Setelah makanan dihaluskan oleh mulut, selanjutnya makanan masuk ke kerongkongan. Apa nama gerakan yang mendorong makanan dari kerongkongan ke lambung ...

- a. Gerakan peristaltik
- b. Geraka rotasi
- c. Gerakan kontraksi
- d. Gerakan translasi

- X 17. Makanan yang kita makan akan diproses dan olah oleh sistem pencernaan nantinya diserap untuk menjadi tenaga hal itu merupakan tugas usus halus. Jadi apa fungsi utama dari usus halus adalah...
- a. Mencerna makanan menjadi nutrisi-nutrisi yang menjadi sederhana
 - b. Mengangkut makanan dari mulut ke usus
 - c. Menyerap nutrisi dari sari-sari makanan
 - d. Menghasilkan enzim pencernaan
- ✓ 18. Di mulut makanan dipotong dan dihaluskan oleh gigi dimana proses ini dinamakan proses pencernaan mekanik. Kemudian makanan dilumaskan oleh air ludah dan dinamakan proses pencernaan kimiawi. Jadi dapat disimpulkan bahwa di mulut terjadi proses pencernaan secara...
- a. Mekanik
 - b. Kimiawi
 - c. Mekanik dan kimiawi
 - d. Semua salah
- X 19. Lambung adalah organ ke-tiga dan anus organ ke-enam pada sistem pencernaan. Apa perbedaan antara fungsi lambung dan anus...
- a. Lambung berfungsi menampung makanan sementara sebelum dicerna lebih lanjut, sedangkan anus sebagai jalan keluarnya feses atau kotoran dari dalam tubuh.
 - b. Lambung berfungsi memotong makanan sedangkan anus sebagai tempat keluarnya kotoran
 - c. Lambung berfungsi menyerap nutrisi sedangkan anus menyerap air
 - d. Lambung berfungsi mengeluarkan kotoran sedangkan anus berfungsi menyerap nutrisi
- X 20. Mulut dan kerongkongan merupakan organ dalam sistem pencernaan manusia yang memiliki fungsi berbeda. Apa perbedaan dari fungsi mulut dan kerongkongan...
- a. Mulut berfungsi memotong dan melembutkan makanan sedangkan kerongkongan menghubungkan mulut dengan lambung
 - b. Mulut berfungsi memotong dan melembutkan makanan sedangkan kerongkongan menyerap air
 - c. Mulut berfungsi menyerap air sedangkan kerongkongan menyerap nutrisi
 - d. Mulut menyerap nutrisi sedangkan kerongkongan tempat keluarnya makanan

Lampiran 24 Hasil Posttest Siswa Kelas Eksperimen

SOAL POSTTEST

Mata Pelajaran : IPAS
 Nama : R E h a n
 Kelas : 5A
 Hari/tanggal : Jumat 18 April

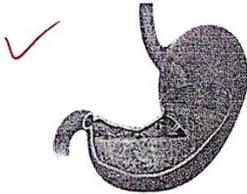
(90)

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar! /

- Organ pertama yang menerima makanan dalam sistem pencernaan manusia adalah..

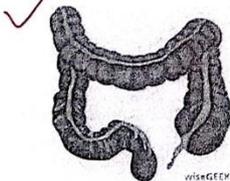
<input checked="" type="checkbox"/> a. Gigi	<input type="checkbox"/> c. Lidah
<input checked="" type="checkbox"/> b. Mulut	<input type="checkbox"/> d. Kerongkongan
- Setelah makanan dihaluskan dimulut, makanan yang telah halus selanjutnya akan diangkut menuju organ kedua yaitu....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Gigi	<input checked="" type="checkbox"/> c. Kerongkongan
<input type="checkbox"/> b. Mulut	<input type="checkbox"/> d. Lidah
- Perhatikan gambar berikut ini!



Organ yang ada pada gambar diatas merupakan organ penampung makanan dan berada diurutan ke-tiga dalam sistem pencernaan. Apa nama dari organ diatas.....

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> a. Hidung | <input type="checkbox"/> c. Usus halus |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Lambung | <input type="checkbox"/> d. Anus |
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



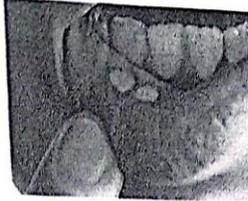
Organ yang ada pada gambar diatas merupakan organ ke-lima dalam sistem pencernaan. Apa nama dari organ diatas.....

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Usus besar | <input type="checkbox"/> c. Usus halus |
| <input type="checkbox"/> b. Lambung | <input type="checkbox"/> d. Anus |

5. Didalam sistem pencernaan pada manusia terdapat enam buah organ pencernaan. Apa nama organ ke-empat pada sistem pencernaan manusia...
- a. Anus c. Lambung
 b. Usus halus d. Hidung
6. Fungsi utama dari gigi dan mulut dalam sistem pencernaan manusia adalah...
- a. Memotong-motong makanan agar menjadi halus dengan bantuan air ludah dan lidah.
 b. Menyerap air yang terkandung dalam makanan
 c. Pembentukan feses
 d. Menghubungkan lambung dan usus halus
7. Sebelum dikeluarkan lewat anus, makanan akan masuk ke usus besar. Apa fungsi dari usus besar...
- a. Mengolah makanan secara mekanik dan kimiawi.
 b. Menyerap air yang terkandung dalam makanan dan membantu pembusukan makanan sehingga menjadi feses.
 c. Menyerap sari-sari makanan berupa nutrisi yang baik untuk pertumbuhan
 d. Tempat keluarnya feses
8. Anus merupakan organ ke-enam dalam sistem pencernaan manusia. Apa yang menjadi fungsi anus sebagai organ terakhir pada sistem pencernaan manusia...
- a. Menyerap air
 b. Tempat keluarnya feses
 c. Menampung makanan
 d. Tempat pembusukan makanan
9. Berikut ini yang merupakan urutan sistem pencernaan pada manusia yang benar adalah...
- a. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – anus
 b. Mulut – kerongkongan – usus halus – usus besar – anus
 c. Mulut - kerongkongan – usus halus – lambung – usus besar – anus
 d. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus
10. Makanan akan diremas dan dicampur dengan cairan getah lambung. Hal tersebut merupakan fungsi...
- a. Usus halus c. Kerongkongan
 b. Lambung d. Usus besar
11. Didalam mulut terdapat gigi, lidah dan kelenjar air ludah. Gigi berperan memotong makanan, sedangkan lidah berperan mencampur dan mendorong. Apa yang menjadi peran air ludah...
- a. Memotong makanan

- b. Mencampur makanan
- Melumasi makanan agar mudah untuk ditelan
- d. Mengaktifkan enzim pencernaan dalam usus halus

12. Perhatikan gambar dibawah ini!



Penyakit pada gambar sering terjadi pada organ mulut berupa luka kecil berwarna putih dan sakit ketika tersentuh. Hal itu merupakan gejala penyakit....

- a. Magh
 - Sariawan
 - c. Bisul
 - d. Ambeien
13. Untuk menghindari sakit magh atau asam lambung maka salah satu cara untuk mencegahnya adalah...
- a. Jajan sembarangan
 - b. Lupa makan
 - Menghindari makanan pedas dan asam serta menjaga pola makan
 - d. Memakan makanan yang pedas dan asam
14. Mengapa makanan yang kita makan dapat dihancurkan dan dilumatkan oleh organ mulut...
- Karena dimulut terdapat gigi dan lidah yang dapat membantu memotong dan menghancurkan makanan
 - b. Karena dibantu oleh bakteri baik
 - c. Karena adanya usus halus yang panjang dan beliku
 - d. Karena adanya enzim pencernaan yang ada di lambung
15. Pada bagian mulut terjadi proses pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Jika secara mekanik dibantu oleh gigi maka proses secara kimiawi dibantu oleh apa...
- a. Gigi depan
 - Gigi belakang
 - c. Bakteri baik
 - d. Enzim amilase yang dihasilkan oleh air ludah
16. Setelah makanan dihaluskan oleh mulut, selanjutnya makanan masuk ke kerongkongan. Apa nama gerakan yang mendorong makanan dari kerongkongan ke lambung ...
- Gerakan peristaltik
 - b. Geraka rotasi
 - c. Gerakan kontraksi
 - d. Gerakan translasi

17. Makanan yang kita makan akan diproses dan olah oleh sistem pencernaan nantinya diserap untuk menjadi tenaga hal itu merupakan tugas usus halus. Jadi apa fungsi utama dari usus halus adalah...
- a. Mencerna makanan menjadi nutrisi-nutrisi yang menjadi sederhana
 - b. Mengangkut makanan dari mulut ke usus
 - c. Menyerap nutrisi dari sari-sari makanan
 - d. Menghasilkan enzim pencernaan
18. Di mulut makanan dipotong dan dihaluskan oleh gigi dimana proses ini dinamakan proses pencernaan mekanik. Kemudian makanan dilumaskan oleh air ludah dan dinamakan proses pencernaan kimiawi. Jadi dapat disimpulkan bahwa di mulut terjadi proses pencernaan secara...
- a. Mekanik
 - b. Kimiawi
 - c. Mekanik dan kimiawi
 - d. Semua salah
19. Lambung adalah organ ke-tiga dan anus organ ke-enam pada sistem pencernaan. Apa perbedaan antara fungsi lambung dan anus...
- a. Lambung berfungsi menampung makanan sementara sebelum dicerna lebih lanjut, sedangkan anus sebagai jalan keluarnya feses atau kotoran dari dalam tubuh.
 - b. Lambung berfungsi memotong makanan sedangkan anus sebagai tempat keluarnya kotoran
 - c. Lambung berfungsi menyerap nutrisi sedangkan anus menyerap air
 - d. Lambung berfungsi mengeluarkan kotoran sedangkan anus berfungsi menyerap nutrisi
20. Mulut dan kerongkongan merupakan organ dalam sistem pencernaan manusia yang memiliki fungsi berbeda. Apa perbedaan dari fungsi mulut dan kerongkongan...
- a. Mulut berfungsi memotong dan melembutkan makanan sedangkan kerongkongan menghubungkan mulut dengan lambung
 - b. Mulut berfungsi memotong dan melembutkan makanan sedangkan kerongkongan menyerap air
 - c. Mulut berfungsi menyerap air sedangkan kerongkongan menyerap nutrisi
 - d. Mulut menyerap nutrisi sedangkan kerongkongan tempat keluarnya makanan

Lampiran 25 Hasil Posttest Siswa Kelas Kontrol

SOAL POSTTEST

Mata Pelajaran : IPAS
 Nama : Zaharah
 Kelas : 5 B
 Hari/tanggal : 12-4-2025

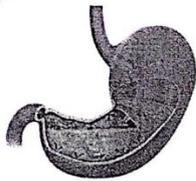
75

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar!

1. Organ pertama yang menerima makanan dalam sistem pencernaan manusia adalah..

<input checked="" type="checkbox"/> a. Gigi	<input type="checkbox"/> c. Lidah
<input checked="" type="checkbox"/> b. Mulut	<input type="checkbox"/> d. Kerongkongan
2. Setelah makanan dihaluskan dimulut, makanan yang telah halus selanjutnya akan diangkut menuju organ kedua yaitu....

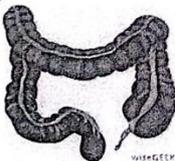
<input type="checkbox"/> a. Gigi	<input checked="" type="checkbox"/> Kerongkongan
<input type="checkbox"/> b. Mulut	<input type="checkbox"/> d. Lidah
3. Perhatikan gambar berikut ini!



Organ yang ada pada gambar diatas merupakan organ penampung makanan dan berada di urutan ke-tiga dalam sistem pencernaan. Apa nama dari organ diatas.....

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> a. Hidung | <input type="checkbox"/> c. Usus halus |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Lambung | <input type="checkbox"/> d. Anus |

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Organ yang ada pada gambar diatas merupakan organ ke-lima dalam sistem pencernaan. Apa nama dari organ diatas.....

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Usus besar | <input type="checkbox"/> c. Usus halus |
| <input type="checkbox"/> b. Lambung | <input type="checkbox"/> d. Anus |

5. Didalam sistem pencernaan pada manusia terdapat enam buah organ pencernaan. Apa nama organ ke-empat pada sisitem pencernaan manusia...
- a. Anus c. Lambung
 b. Usus halus d. Hidung
6. Fungsi utama dari gigi dan mulut dalam sistem pencernaan manusia adalah...
- a. Memotong-motong makanan agar menjadi halus dengan bantuan air ludah dan lidah.
 b. Menyerap air yang terkandung dalam makanan
 c. Pembentukan feses
 d. Menghubungkan lambung dan usus halus
7. Sebelum dikeluarkan lewat anus, makanan akan masuk ke usus besar. Apa fungsi dari usus besar...
- a. Mengolah makanan secara mekanik dan kimiawi.
 b. Menyerap air yang terkandung dalam makanan dan membantu pembusukan makanan sehingga menjadi feses.
 c. Menyerap sari-sari makanan berupa nutrisi yang baik untuk pertumbuhan
 d. Tempat keluarnya feses
8. Anus merupakan organ ke-enam dalam sistem pencernaan manusia. Apa yang menjadi fungsi anus sebagai organ terakhir pada sistem pencernaan manusia...
- a. Menyerap air
 b. Tempat keluarnya feses
 c. Menampung makanan
 d. Tempat pembusukan makanan
9. Berikut ini yang merupakan urutan sistem pencernaan pada manusia yang benar adalah...
- a. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – anus
 b. Mulut – kerongkongan – usus halus – usus besar – anus
 c. Mulut - kerongkongan – usus halus – lambung – usus besar – anus
 d. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus
10. Makanan akan diremas dan dicampur dengan cairan getah lambung. Hal tersebut merupakan fungsi...
- a. Usus halus Kerongkongan
 b. Lambung d. Usus besar
11. Didalam mulut terdapat gigi, lidah dan kelenjar air ludah. Gigi berperan memotong makanan, sedangkan lidah berperan mencampur dan mendorong. Apa yang menjadi peran air ludah...
- a. Memotong makanan

17. Makanan yang kita makan akan diproses dan olah oleh sistem pencernaan nantinya diserap untuk menjadi tenaga hal itu merupakan tugas usus halus. Jadi apa fungsi utama dari usus halus adalah...

- a. Mencerna makanan menjadi nutrisi-nutrisi yang menjadi sederhana
- b. Mengangkut makanan dari mulut ke usus
- c. Menyerap nutrisi dari sari-sari makanan
- d. Menghasilkan enzim pencernaan

18. Di mulut makanan dipotong dan dihaluskan oleh gigi dimana proses ini dinamakan proses pencernaan mekanik. Kemudian makanan dilumaskan oleh air ludah dan dinamakan proses pencernaan kimiawi. Jadi dapat disimpulkan bahwa di mulut terjadi proses pencernaan secara...

- a. Mekanik
- b. Kimiawi
- c. Mekanik dan kimiawi
- d. Semua salah

19. Lambung adalah organ ke-tiga dan anus organ ke-enam pada sistem pencernaan. Apa perbedaan antara fungsi lambung dan anus...

- a. Lambung berfungsi menampung makanan sementara sebelum dicerna lebih lanjut, sedangkan anus sebagai jalan keluarnya feses atau kotoran dari dalam tubuh.
- b. Lambung berfungsi memotong makanan sedangkan anus sebagai tempat keluarnya kotoran
- c. Lambung berfungsi menyerap nutrisi sedangkan anus menyerap air
- d. Lambung berfungsi mengeluarkan kotoran sedangkan anus berfungsi menyerap nutrisi

20. Mulut dan kerongkongan merupakan organ dalam sistem pencernaan manusia yang memiliki fungsi berbeda. Apa perbedaan dari fungsi mulut dan kerongkongan...

- a. Mulut berfungsi memotong dan melembutkan makanan sedangkan kerongkongan menghubungkan mulut dengan lambung
- b. Mulut berfungsi memotong dan melembutkan makanan sedangkan kerongkongan menyerap air
- c. Mulut berfungsi menyerap air sedangkan kerongkongan menyerap nutrisi
- d. Mulut menyerap nutrisi sedangkan kerongkongan tempat keluarnya makanan

Lampiran 26 Hasil Observasi Aktivitas Guru Di Kelas Eksperimen

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran *Creative Problem Solving* V A
Berbantuan Media *Puzzle* Di Kelas Eksperimen**

Nama Peneliti : Yulia Miranda
 Kelas : V A
 Mata pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial)
 Observer : FIRMANSYAH, S.Pd
 Status : Wali Kelas
 Hari/tanggal : 18 April 2025

Petunjuk : berilah penilaian terhadap aspek yang diamati dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

Sangat kurang (1)	0-20%
Kurang (2)	21-40%
Cukup (3)	41-60%
Baik (4)	61-80%
Sangat baik (5)	81-100%

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan kelas dan meminta siswa untuk berdo'a.				✓	
	2. Guru menyapa siswa dan melakukan absensi.				✓	
	3. Guru memberikan					

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Inti	motivasi belajar dan melakukan ice breaking.				✓	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman awal siswa dan melakukan apersepsi.				✓	
	1. Guru menyampaikan materi pelajaran.					✓
	2. Guru meminta siswa menyimak penjelasan guru dengan menampilkan media <i>puzzle</i> .				✓	
Inti	3. Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik terkait apa yang disampaikan guru.				✓	
	4. Guru meminta peserta didik mengungkapkan pendapatnya atau pertanyaan mengenai materi.				✓	
	5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang				✓	

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	kemudian diberikan <i>puzzle</i> masing-masing kelompoknya.					
	6. Peserta didik diminta mengamati media <i>puzzle</i> dan guru menjelaskan cara pengerjaannya.				✓	
	7. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk berdiskusi menyusun <i>puzzle</i> tersebut sesuai dengan langkah-langkah dibawa bimbingan guru.					✓
	8. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya.				✓	
	9. Guru membagikan LKPD untuk mengetahui pemahaman siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya.					✓
Penutup	1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.					✓

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	2. Guru memberikan penguatan serta umpan balik terkait materi yang telah disampaikan.					✓
	3. Guru menutup pembelajaran dan meminta siswa untuk berdoa.				✓	
	Jumlah					73

Curup 16 April 2025
Observer


FIRMANSYAH, S.Pd
NIP.196808181986121001

Lampiran 27 Hasil Observasi Aktivitas Guru Di Kelas Kontrol

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Konvensional V B Di Kelas Kontrol

Nama Peneliti : Yulia Miranda
 Kelas : V B
 Mata pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial)
 Observer : ADE FITRI MARYATI, S.Pd
 Status : Wali Kelas
 Hari/tanggal : 13 April 2025

Petunjuk : berikut penilaian terhadap aspek yang diamati dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

Sangat kurang (1)	0-20%
Kurang (2)	21-40%
Cukup (3)	41-60%
Baik (4)	61-80%
Sangat baik (5)	81-100%

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan kelas dan meminta siswa untuk berdoa.				✓	
	2. Guru menyapa siswa dan melakukan absensi.				✓	
	3. Guru memberikan motivasi belajar dan melakukan ice			✓		

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Inti	breaking.					
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman awal siswa dan melakukan apersepsi.				✓	
	1. Guru menyampaikan materi pelajaran.				✓	
	2. Guru meminta siswa menyimak penjelasan guru.			✓		
Inti	3. Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik terkait apa yang disampaikan guru.				✓	
	4. Guru meminta peserta didik mengungkapkan pendapatnya atau pertanyaan mengenai materi.				✓	
	5. Guru membagikan LKPD untuk mengetahui pemahaman siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya.				✓	

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Penutup	1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.				✓	
	2. Guru memberikan penguatan serta umpan balik terkait materi yang telah disampaikan.				✓	
	3. Guru menutup pembelajaran dan meminta siswa untuk berdoa.				✓	
Jumlah		50				

Keterangan : 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik)

Curup, 19 April 2025

Observer



ADE FITRI MARYATI, S.Pd
NIP.

Lampiran 28 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pembelajaran *Creative Problem Solving* V A Berbantuan Media *Puzzle* Di Kelas Eksperimen

Nama Peneliti : Yulia Miranda
 Kelas : V A
 Mata pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial)
 Observer : Yogi Andrian Syafitri
 Status : MAHA SISA
 Hari/tanggal : 13 April 2025

Petunjuk : berilah penilaian terhadap aspek yang diamati dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

Sangat kurang (1)	0-20%
Kurang (2)	21-40%
Cukup (3)	41-60%
Baik (4)	61-80%
Sangat baik (5)	81-100%

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Kesiapan peserta didik dalam belajar.				✓	
	2. Kehadiran peserta didik				✓	
	3. Peserta didik menggali dan memperhatikan pembelajaran.			✓		
Inti	1. Keaktifan peserta didik dalam					✓

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	pembelajaran.					
	2. Interaksi antar siswa selama proses pembelajaran.					✓
	3. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai perintah guru.				✓	
	4. Peserta didik aktif dan bertanggungjawab dalam berdiskusi.					✓
	5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.			✓		
Penutup	1. Peserta didik memberkan kesimpulan.			✓		
Jumlah		28				

Curup 13 April 2025
 Observer

 Yogi Andrian Syafitri

Lampiran 29 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pembelajaran Konvensional Di Kelas Kontrol

Nama Peneliti : Yulia Miranda
 Kelas : V B
 Mata pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial)
 Observer : Yogi Andrian Syafitri
 Status : Mahasiswa
 Hari/tanggal : 19 April 2025

Petunjuk : berilah penilaian terhadap aspek yang diamati dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

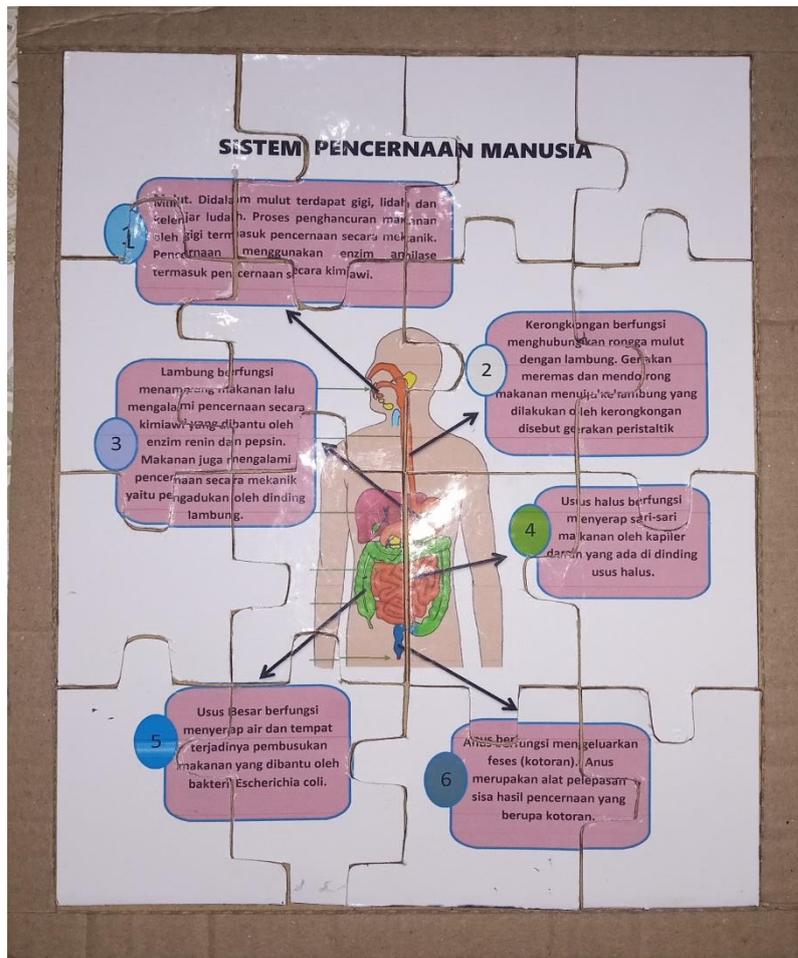
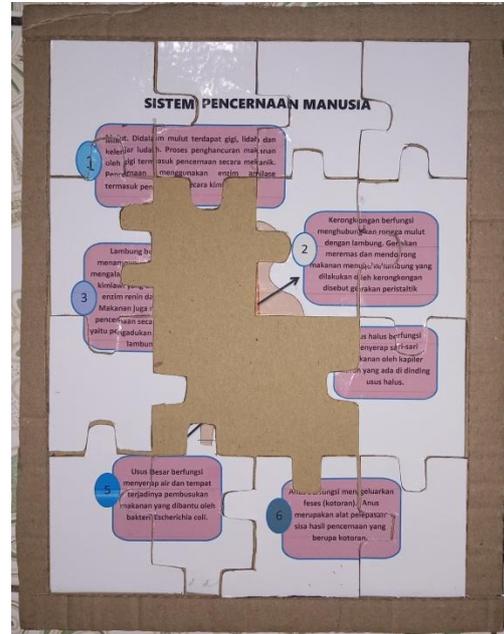
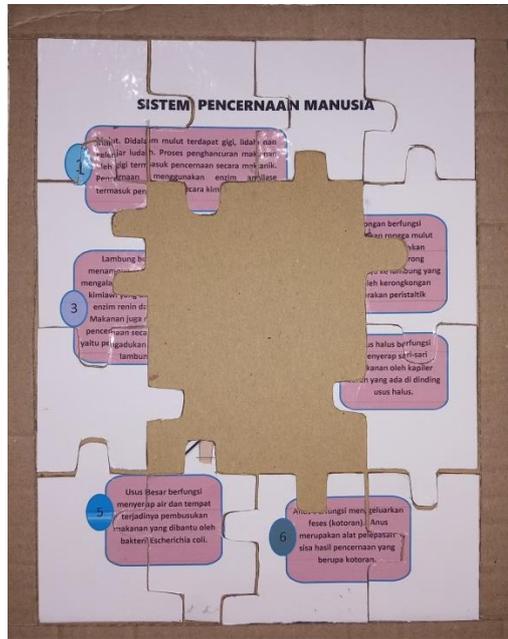
Keterangan :

Sangat kurang (1)	0-20%
Kurang (2)	21-40%
Cukup (3)	41-60%
Baik (4)	61-80%
Sangat baik (5)	81-100%

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	1. Kesiapan peserta didik dalam belajar.				✓	
	2. Kehadiran peserta didik				✓	
	3. Peserta didik menggali dan memperhatikan pembelajaran.			✓		
Inti	1. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.		✓			

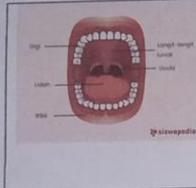
Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	2. Interaksi antar siswa selama proses pembelajaran.	✓				
	3. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai perintah guru.				✓	
	4. Peserta didik aktif dan bertanggungjawab dalam berdiskusi.	✓				
	5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.	✓				
	1. Peserta didik memberkan kesimpulan.			✓		
Jumlah		23				

Lampiran 30 Media Puzzle



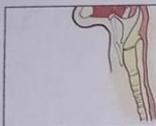
PENYAKIT YANG SERING MENYERANG
SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA

1. MULUT



Penyakit yang sering menyerang pada organ mulut umumnya berupa sariawan, gusi bengkak, serta kanker mulut. Sariawan biasanya disebabkan oleh luka dan kurangnya vitamin C. Cara mengobati sariawan dengan mengonsumsi makanan yang lembut dan tidak pedas atau juga bisa menggunakan obat kumur untuk meredakan peradangan. Kemudian gusi bengkak biasanya disebabkan karena tidak merawat gigi, bisa diatasi dengan cara selalu membersihkan gigi secara teratur atau pergi kedokter agar bisa ditangani dan diberi serep obat.

2. KERONGKONGAN



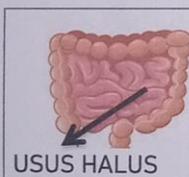
Penyakit yang sering menyerang pada organ kerongkongan yaitu sakit tenggorokan atau radang tenggorokan. Cara mengatasinya dengan minum air yang banyak, minum obat radang, makan makanan yang lembut dan sehat seperti buah dan sayur serta istirahat yang cukup.

3. LAMBUNG



Penyakit yang sering menyerang pada organ lambung adalah maag disebabkan oleh infeksi bakteri, makan makanan yang tidak seimbang seperti terlalu pedas, berminyak dan asam serta jam makan yang tidak teratur. Gejalanya mual, muntah, nyeri perut. Cara mengatasinya makan makanan yang seimbang, makan tepat waktu dan hindari stres.

4. USUS HALUS



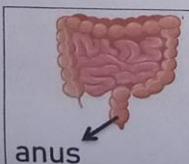
Penyakit yang sering menyerang pada organ usus halus adalah diare dan sembelit yang disebabkan oleh infeksi bakteri, makanan makanan yang kurang serat dan kotor. Gejalanya berupa BAB yang encer, mual, nyeri perut dan perut kembung. Cara mengatasinya minum banyak air, makan makanan kaya serat dan bersih, menggunakan obat anti diare serta berolahraga.

5. USUS BESAR



Penyakit yang sering menyerang pada organ usus besar adalah diare, sembelit dan usus buntu. Penyebabnya infeksi bakteri, sumbatan dan kurang serat. Cara mengatasinya yang paling efektif operasi adalah operasi. Cara pencegahannya makan makanan tinggi serat, banyak minum air dan hindari stres.

6. ANUS



Penyakit yang sering menyerang pada organ anus adalah wasir atauambeien. Penyebabnya sembelit, diare, kurangnya serat sehingga feces menjadi keras dan dipaksa keluar. Gejalanya berupa nyeri pada anus, benjolan pada anus, pendarahan saat BAB. Cara mengatasinya makan makanan kaya serat, banyak minum air menggunakan obat anti peradangan atau melakukan operasi jika kondisi parah.

Lampiran 31 Pelaksanaan Uji Coba Instrumen Di Kelas V C

Lampiran 32 Pelaksanaan Pretest Di Kelas Eksperimen



Lampiran 33 Dokumentasi Di Kelas Kontrol





BIODATA PENULIS

Yulia Miranda lahir di Desa Kampung Baru pada tanggal 29 bulan Juni tahun 2002, penulis merupakan putri kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Herianda dan Ibu Sofia. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD N 46 Rejang Lebong selesai pada tahun 2015 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 13 Rejang Lebong selesai pada tahun 2018 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah akhir di SMA N 8 Rejang Lebong jurusan IPA dan selesai pada tahun 2021.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi strata 1 (S1) di IAIN Curup Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah pada tahun 2021 dan insyaallah akan menyelesaikannya di tahun 2025.

Peneliti melakukan penelitian dari bulan Februari 2025 sampai bulan Mei 2025, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan mengikuti sidang munaqasah dengan judul skripsi **“Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Dengan Berbantuan Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di SD N 105 Rejang Lebong”**